

Kabupaten OGAN KOMERING ILIR DALAM ANGKA

Ogan Komering Ilir Regency in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BPS-Statistics of Ogan Komering Ilir Regency**

Kabupaten OGAN KOMERING ILIR DALAM ANGKA

Ogan Komering Ilir Regency in Figures

2018



Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka

Ogan Komering Ilir Regency in Figures

2018

ISSN: 2252-908X

No. Publikasi/*Publication Number*: 16025.1601

Katalog/*Catalog*: 1102001.1602

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxviii + 320 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir
BPS-Statistics of Ogan Komering Ilir Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir
BPS-Statistics of Ogan Komering Ilir Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tugu Selamat Datang Kayuagung/ *The Welcome to Kayuagung Monument*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir /*BPS-Statistics of Ogan Komering Ilir Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

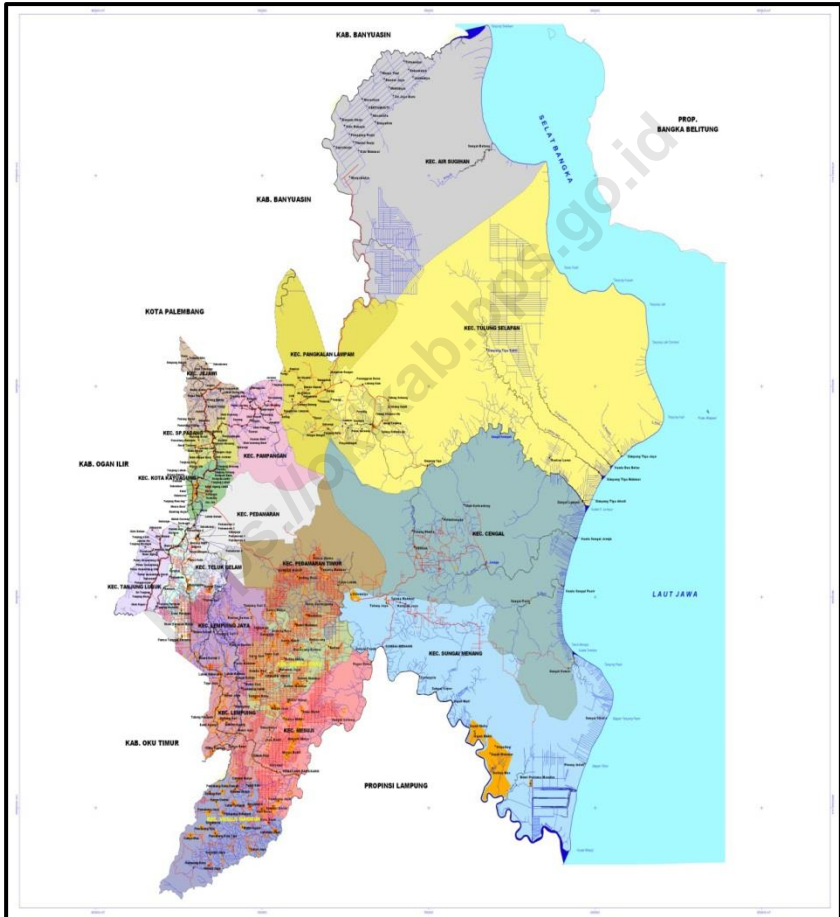
CV. Vika Jaya

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

MAP OF OGAN KOMERING ILIR REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
CHIEF STATISTICIAN OF OGAN KOMERING ILIR REGENCY



Yudhistira Arya Noegraha



KATA PENGANTAR

Ogan Komering Ilir Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kayu Agung, 13 Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Ogan Komering Ilir

Yudhistira Arya Noegraha, S.Si, M.Si



PREFACE

Ogan Komering Ilir in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Ogan Komering Ilir. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Kayu Agung , 13 August 2018

Chief Statistician of

Ogan Komering Ilir Regency

Yudhistira Arya Noegrana, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR	iii
<i>Map Of OGAN KOMERING ILIR REGENCY</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten OGAN KOMERING ILIR	v
<i>Chief Statistician Of OGAN KOMERING ILIR REGENCY</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxviii
1 Geografi dan Iklim	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	13
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	16
2 Pemerintahan	21
<i>Government</i>	21
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	31
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	36
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	40
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	45
<i>Population and Employment</i>	45
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	59
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	63
4 Sosial	71
<i>Social</i>	71
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	95

4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	104
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	120
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	122
4.5	Kemiskinan dan pembangunan manusia/ <i>Poverty and Human Development</i>	125
5	Pertanian	127
	<i>Agriculture</i>	127
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	145
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	152
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	158
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	166
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	169
6	Industri dan Energi	175
	<i>Industry and Energy</i>	175
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	185
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	190
7	Perdagangan.....	197
	<i>Trade</i>	197
8	Hotel dan Pariwisata.....	213
	<i>Hotel and Tourism</i>	213
9	Transportasi dan Komunikasi	225
	<i>Transportation and Communication</i>	225
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	239
9.2	Pos dan Telekomunikasi/ <i>Pos and Telecommunication</i>	244
10	Keuangan Daerah dan Harga	245
	<i>Local Finance and Price</i>	245
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	251
10.2	Perbankan / <i>Banking</i>	258
10.3	Harga/ <i>Price</i>	263
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	273
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	273
12	Pendapatan Regional.....	285
	<i>Regional Income</i>	285

13 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota 309
Regency/Municipality Comparison 309

<https://lokikab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	13
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	14
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Ogan Komering Ilir (km), 2017/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Ogan Komering Ilir Regency (km), 2017</i>	15
1.2	IKLIM/CLIMATE	
1.2.1	Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban Udara, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut stasiun di Provinsi Sumatera Selatan, 2017/ <i>Average Temperature, Humidity, Atmospheric pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station in Sumatera Selatan Province, 2017</i>	16
1.2.2	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Sumatera Selatan, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Sumatera Selatan Province, 2017</i>	17
1.2.3	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017 / <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	18

1.2.4	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Ibukota Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017 / <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Capital of Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	19
-------	---	----

2 PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017 / <i>Number of Villages by Subdistricts in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	31
2.1.2	Jumlah Lingkungan, Dusun, RW, dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017 / <i>Number of Subvillages by Subdistricts in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	32
2.1.3	Batas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017 / <i>Bounded Area of Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	33

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017 / <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	36
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017 / <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Education in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	37
2.2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Komisi di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2016/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Commission and Education in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	38

2.2.4	Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2016/ <i>Number Decision of Assembly at Regional in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	39
-------	--	----

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	40
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2016/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	43
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	44

3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2010, 2016, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2010, 2015, and 2017</i>	59
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	60
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	61
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Jumlah Penduduk Menurut</i>	

<i>Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017</i>	62
--	----

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	63
3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	64
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	65
3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	66
3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i> ...	67
3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the</i>	

	<i>Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	<i>68</i>
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	<i>69</i>
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	<i>70</i>
4	SOSIAL / SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017 / <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	<i>95</i>
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	<i>96</i>
4.1.3	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Gross Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Ogan Komering Ilir Regency, 2017.....</i>	<i>97</i>
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017.....</i>	<i>98</i>

4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	99
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	100
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	101
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	102
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	103
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	104
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	105

4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	106
4.2.4	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2006–2017/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Ogan Komering Ilir Regency, 2006–2017</i>	107
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	108
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir,2017/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	109
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2011-2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Ogan Komering Ilir Regency, 2011-2017</i>	112
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	113
4.2.9	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	114
4.2.10	Jumlah Kasus DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Cases of Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	115

4.2.11	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Gangguan Jiwa Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Outpatient, Inpatient and Mental Disorder by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	116
4.2.12	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	117
4.2.13	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	118
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2016/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Ogan Komering Ilir Regency, 2016</i>	120
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	121
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2015–2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Ogan Komering Ilir Regency, 2015–2017</i>	122
4.4.2	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2015–2017/ <i>Number of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Ogan Komering Ilir Regency, 2015–2017</i>	123

4.4.3	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2015–2017/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Ogan Komering Ilir Regency, 2015–2017</i>	124
-------	---	-----

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2011–2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Ogan Komering Ilir Regency, 2011–2017</i>	125
4.5.2	Dimensi Penyusun Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2015–2017/ <i>Dimension of Human Development Index in Ogan Komering Ilir Regency, 2010–2017</i>	126

5 PERTANIAN / AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (hektar), 2017/ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Ogan Komering Ilir Regency (hectare), 2017</i>	145
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (hektar), 2017/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency (hectare), 2017</i>	146
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (hektar), 2017/ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency (hectare), 2017</i>	147
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (hektar), 2017/ <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut,</i>	

	<i>Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency (hectare), 2017</i>	148
5.1.5	Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar dan Produksi Padi Sawah dan Ladang menurut Subround di Kabupaten Ogan Komering Ilir , 2015/ <i>Harvested Area, Average Yield per Hectare and Production of Wetland and Dryland Paddy per Subround in Regency of Ogan Komering Ilir , 2015</i>	149
5.1.6	Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar dan Produksi Padi Sawah menurut Subround di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2015/ <i>Harvested Area, Average Yield per Hectare and Production of Wetland Paddy per Subround in Regency of Ogan Komering Ilir , 2015</i>	150
5.1.7	Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar dan Produksi Padi Ladang menurut Subround di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2015/ <i>Harvested Area, Average Yield per Hectare and Production of Dryland Paddy per Subround in Regency of Ogan Komering Ilir , 2015</i>	151
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Ogan Komering Ilir (hektar), 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Komering Ilir Regency (hectare), 2017</i>	152
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Ogan Komering Ilir (kwintal), 2017/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Komering Ilir Regency (kwintal), 2017</i>	154
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Ogan Komering Ilir (ton), 2017/ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Ogan Komering Ilir Regency (ton), 2017</i>	156

5.3 PERKEBUNAN / ESTATE CROPS

5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ilir (hektar), 2017/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Ogan Komering Ilir Regency (hectare), 2017</i>	158
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ilir (ton), 2017/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Ogan Komering Ilir Regency (ton), 2017</i>	159
5.3.3	Luas Tanaman Perkebunan Tanaman Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (hektar), 2017/ <i>Planted Area of Rubber by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency (hectare), 2017</i>	160
5.3.4	Luas Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (hektar), 2017/ <i>Planted Area of Coconut by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency (hectare), 2017</i>	161
5.3.5	Luas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (hektar), 2017/ <i>Planted Area of Palm Oil by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency (hectare), 2017</i>	162
5.3.6	Luas Tanaman Perkebunan Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (hektar), 2017 / <i>Planted Area of Coffee by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency (hectare), 2017</i>	163
5.3.7	Luas Tanaman Perkebunan Lada Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (hektar), 2017/ <i>Planted Area of Pepper by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency (hectare), 2017</i>	164
5.3.8	Luas Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (hektar), 2017 / <i>Planted Area of Cacao by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency (hectare), 2017</i>	165

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

- 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Ogan Komering Ilir Regency, 2017*..... 166
- 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017 / *Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Ogan Komering Ilir Regency, 2017*..... 167

5.5 PERIKANAN/FISHERY

- 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Ogan Komering Ilir , 2016 dan 2017/ *Number of Fishery Household by Subdistrict and Subsector in Ogan Komering Ilir Regency , 2016 and 2017*..... 169
- 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Ogan Komering Ilir (ton), 2016 dan 2017/ *Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Ogan Komering Ilir Regency (ton), 2016 and 2017*..... 170
- 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Ogan Komering Ilir , 2016 dan 2017/ *Number of Aquaculture Household by Subdistrict and Subsector in Ogan Komering Ilir Regency (ton), 2016 and 2017* 171
- 5.5.4 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Ogan Komering Ilir (ton), 2016 dan 2017/ *Production of Fish Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Ogan Komering Ilir Regency (ton), 2016 and 2017* 172
- 5.5.5 Jumlah Perahu Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017 / *Number of Boat by Subdistrict and Kind of boat in Ogan Komering Ilir Regency* , 2017..... 173

6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan Industri Menurut Tenaga Kerja dalam Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017 / <i>Number of Industries Establishment by Employee in Regency of Ogan Komering Ilir, 2017</i>	185
6.1.2	Jumlah Perusahaan Industri dengan Tenaga Kerja 5-19 dalam Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Industries Establishment by Employee 5 –19 in Regency of Ogan Komering Ilir, 2017</i>	186
6.1.3	Jumlah Perusahaan Industri dengan Tenaga Kerja 20-99 dalam Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Industries Establishment by Employee 20-99 in Regency of Ogan Komering Ilir, 2017</i>	187
6.1.4	Jumlah Perusahaan Industri dengan Tenaga Kerja >100 Dalam Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun, 2017/ <i>Number of Industries Establishment by Employee more than 100 in Regency of Ogan Komering Ilir, 2017</i>	188
6.1.5	Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja pada Industri Kecil menurut Kelompok Industri Kecil di Kabupaten Ogan Komering Ilir (Orang), 2015 - 2017/ <i>Number of Establishments and Employees of Small Scale Industries by Small Scale Industrial Groups in Regency of Ogan Komering Ilir (person), 2015 – 2017</i>	189
6.2	ENERGI/ENERGY	
6.2.1	Jumlah Pelanggan Menurut Wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Customer by Area in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	190
6.2.2	Jumlah Air yang Disalurkan dan Nilai Menurut Pelanggan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Distributed Clean</i>	

	<i>Water and Values by Type of Customers in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	191
6.2.3	Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Unit Instalasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Distributed Clean Water by Instalation Unit in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	192
7	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1	Jumlah Pasar Menurut Jenis Pasar di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Maket by Kind of Market in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	205
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Merchants by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	206
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2012–2017/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Ogan Komering Ilir Regency, 2012–2017</i>	207
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	208
7.5	Jumlah Perusahaan yang Terdaftar Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Registered Establishment by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i> ..	209

8	HOTEL DAN PARIWISATA/<i>HOTEL AND TOURISM</i>	
8.1	HOTEL	
8.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2012–2017/ <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Ogan Komering Ilir Regency, 2012–2017</i>	220
8.2	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (hari), 2017/ <i>Number Of Hotel and Others Accomodations by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency (day), 2017</i>	221
8.3	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2015 dan 2017/ <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2015 and 2017</i>	222
8.4	Jumlah Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Tourist Attraction by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	223
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/<i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	
9.1	TRANSPORTASI/<i>TRANSPORTATION</i>	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan, dan Status Jalan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2015-2017/ <i>Length of Roads by Surface Type, Road Condition, and Road Status in Ogan Komering Ilir Regency (km), 2017</i>	239
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Ogan Komering Ilir (km) 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Ogan Komering Ilir Regency (km), 2017</i>	240
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (km), 2017/ <i>Length of Roads by</i>	

	<i>Subdistrict and Type of Road Surface in Ogan Komering Ilir Regency (km), 2017</i>	241
9.1.4	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (km), 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Ogan Komering Ilir Regency (km), 2017</i>	242
9.1.5	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	243
9.2	POS DAN TELEKOMUNIKASI/POS AND TELECOMMUNICATION	
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2013–2017/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2013–2017</i>	244
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017/ <i>Actual Revenues of Government of Ogan Komering Ilir Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	251
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017/ <i>Actual Expenditures of Government of Ogan Komering Ilir Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	252
10.1.3	Realisasi Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir (rupiah), 2015/ <i>The Realization of Regional Budgeted Government Revenue in Regency of Ogan Komering Ilir (rupiahs), 2015</i>	253
10.1.4	Jumlah Kegiatan, Penyediaan Dana dan Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir menurut Kecamatan, 2017/ <i>Number of Activities, Available Fund and Realization of Regional Budget</i>	

	<i>Implementation Programmes in Regency of Ogan Komering Ilir by Districts, 2017</i>	255
10.1.5	Target dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ilir menurut Jenis Penerimaan (ribuan rupiah), 2015 – 2017/ <i>Target and Realization of Regional Revenue in Regency of Ogan Komering Ilir by Type of Revenue (thousand Rupiahs), 2015 – 2017</i>	256
10.1.6	Target dan Realisasi Penerimaan Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus di Kabupaten Ogan Komering Ilir menurut Jenis Penerimaan (ribuan rupiah), 2015 – 2017/ <i>Target and Realization of General and Special Alocate Fund in Regency of Ogan Komering Ilir by Type of Revenue (thousand Rupiahs), 2015– 2017</i>	257
10.2	PERBANKAN/BANKING	
10.2.1	Jumlah Bank Pemerintah dan Swasta di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2014-2017/ <i>Numbers of Government and Private Bank in Ogan Komering Ilir, 2014-2017</i>	258
10.2.2	Kredit Perbankan Menurut Sektor dan Bukan Sektor di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2014-2017 (Juta Rupiah)/ <i>Bank Credits by Economic Sektor and Non Economic Sektor in Ogan Komering Ilir 2014-2017 (in Million Rupiahs)</i>	259
10.2.3	Posisi Pengerahan Dana Perbankan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2011-2017 (Juta Rupiah)/ <i>Outstanding Banks Funds Distributed in Ogan Komering Ilir 2011-2017 (in Million rupiahs)</i>	261
10.2.4	Posisi Kredit Kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang diberikan Bank Umum di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2012-2017 (Juta Rupiah)/ <i>The credit position of Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) given by Commercial Banks in Ogan Komering Ilir 2012-2017 (in Million rupiahs)</i>	262

10.3 HARGA/PRICE

10.3.1	Harga Eceran Rata-rata Beras (Kualitas IR 64) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017 (Rupiah/Kg)/ <i>Average Retail Price of Rice (Medium Quality) by District in Ogan Komerimg Ilir, 2017 (Rupiah/Kg)</i>	263
10.3.2	Harga Eceran Rata-rata Terigu Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017 (Rupiah/Kg)/ <i>Average Retail Price of Flavour by District in Ogan Komerimg Ilir, 2017 (Rupiah/Kg)</i>	264
10.3.3	Harga Eceran Rata-rata Gula Pasir Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017 (Rupiah/Kg)/ <i>Average Retail Price of Sugar by District in Ogan Komerimg Ilir, 2017 (Rupiah/Kg)</i>	265
10.3.4	Harga Eceran Rata-rata Minyak Goreng Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017 (Rupiah/Kg)/ <i>Average Retail Price of Cooking Oil by District in Ogan Komerimg Ilir, 2017 (Rupiah/Kg)</i>	266
10.3.5	Harga Eceran Rata-rata Telur Ayam Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017 (Rupiah/Kg)/ <i>Average Retail Price of egg by District in Ogan Komerimg Ilir, 2017 (Rupiah/Kg)</i>	267
10.3.6	Harga Eceran Rata-rata Semen Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017 (Rupiah/sak)/ <i>Average Retail Price of Cement by District in Ogan Komerimg Ilir, 2017 (Rupiah/sak)</i>	268
10.3.7	Harga Eceran Rata-rata Emas Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017 (Rupiah/gram)/ <i>Average Retail Price of Gold by District in Ogan Komerimg Ilir, 2017 (Rupiah/gram)</i>	269
10.3.7	Harga Eceran Rata-rata Telur Ayam Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017 (Rupiah/butir)/ <i>Average Retail Price of Egg by District in Ogan Komerimg Ilir, 2017 (Rupiah/items)</i>	270

10.3.8	Harga Eceran Bahan Makanan di Pasar Pedesaan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017 (Rupiah/Kg)/ <i>Price of Food in The Rural Market in Ogan Komering Ilir, 2017 (Rupiah/Kg)</i>	271
--------	---	-----

**11 **PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/
POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION****

11.1	Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Average Per Capita of Monthly Expenditure by Commodity Group in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	281
------	--	-----

11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	282
------	---	-----

11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Ogan Komering Ilir Regency, 2017</i>	283
------	---	-----

12 **PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME**

12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ilir (miliar rupiah), 2013–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ogan Komering Ilir Regency (billion rupiahs), 2013–2017</i>	297
------	---	-----

12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ilir (miliar rupiah), 2013–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ogan Komering Ilir Regency (billion rupiahs), 2013–2017</i>	298
------	--	-----

12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan	
------	--	--

	Komering Ilir (persen), 2013–2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ogan Komering Ilir Regency (percent), 2012–2015</i>	299
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ilir (persen), 2013–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ogan Komering Ilir Regency (percent), 2013–2017</i>	300
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ilir (2010=100), 2013–2017/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Ogan Komering Ilir Regency (2010=100), 2013–2017</i>	301
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2013–2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Ogan Komering Ilir Regency, 2013–2017</i>	302
12.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Ogan Komering Ilir (miliar rupiah), 2013–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Ogan Komering Ilir Regency (billion rupiahs), 2013–2017</i>	303
12.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Ogan Komering Ilir (miliar rupiah), 2013–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Ogan Komering Ilir Regency (billion rupiahs), 2013–2017</i>	304
12.9	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Ogan Komering Ilir (persen), 2013–2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Ogan Komering Ilir Regency (percent), 2012–2015</i>	305
12.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Ogan	

	Komering Ilir (persen), 2013–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Ogan Komering Ilir Regency (percent), 2013–2017</i>	306
12.11	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2013–2017/ <i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Ogan Komering Ilir Regency, 2013–2017</i>	307
12.11	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2013–2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Ogan Komering Ilir Regency, 2013–2017</i>	308
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2010,2014–2017/ <i>Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand), 2010, 2014–2017</i>	317
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2012–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), 2012–2017</i>	318
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2012–2017/ <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand), 2012–2017</i>	319
13.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2012–2017/ <i>Human Development Index (HDI)by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2011–2015</i>	320

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komerling Ilir (Persen), 2017/ <i>Total Area by Subdistrict In Ogan Komerling Ilir Regency (percent), 2017</i>	12
2	Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komerling Ilir, 2017/ <i>Number of Village by Regency and City In Ogan Komerling Ilir Regency,2017</i>	29
3	Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komerling Ilir (persen), 2017/ <i>Population Distribution by Subdistrict In Ogan Komerling Ilir Regency (percent), 2017</i>	57
4	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Ogan Komerling Ilir, 2017/ <i>Net Enrolment Rate by Sex and Educational Level In Ogan Komerling Ilir Regency , 2017</i>	93
5	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Ogan Komerling Ilir, 2017/ <i>Gross Enrolment Rate by Sex and Educational Level In Ogan Komerling Ilir Regency , 2017</i>	94
6	Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Ogan Komerling Ilir, 2017/ <i>Percentage of Average Expenditure by Food in Ogan Komerling Ilir Regency, 2017</i>	279

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

JUMLAH
KECAMATAN
MENURUT
LETAK GEOGRAFI

Number of Sub-Districts
by Geographical Location

2017

14

Kecamatan
Bukan di Pesisir

Non-Coastal Subdistrict

4 Kecamatan
di Pesisir

Coastal Subdistrict



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
 3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
 4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
 3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
 4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat
- Riau.
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

6. Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

7. Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.
8. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

8. Podes Coverage
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant

Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 314 wilayah setingkat desa yang tersebar di 18 Kecamatan.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kecamatan, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

ministries). There were 314 village-level areas spread over 18 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Subdistrict personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

12. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

ULASAN

Ogan Komering Ilir merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata + 10 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi 2°30' Lintang Utara dan 4°15' Lintang Selatan, serta 104°20' dan 106°00' bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir, adalah 19.023,47 km².

Akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kabupaten Ogan Komering Ilir terdiri dari 18 wilayah kecamatan, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri no. 39 tahun 2015 luas daratan masing-masing Kecamatan, yaitu: Lempuing (525,61 km²), Lempuing Jaya (503,80 km²), Mesuji (55,86 km²), Sungai Menang (2876,17 km²), Mesuji Makmur (1513,14 km²), Mesuji Raya (128,85 km²), Tulung Selapan (4853,40 km²), Cengal (2226,41 km²), Pedamaran (1059,68 km²), Pedamaran Timur (464,79 km²), Tanjung Lubuk (222,97 km²), Teluk Gelam (168,29 km²), Kayuagung (145,45 km²), Sirah pulau Padang (149,08 km²), Jejawi (218,98 km²), Pampangan (177,42 km²), Pangkalan Lampam (1139,75 km²), serta Air Sugihan (2593,82 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Ogan Komering Ilir terdiri dari:

0 m - 10 m = 61,11 %

DESCRIPTION

Ogan Komering Ilir is an area with average high around 10 meters of sea surface, it is located between 2°30' north latitude and 4°15' south latitude, 104°20' and 106°00' east longitude. Area of Ogan Komering Ilir Regency was 19.023,47 km².

In 2016, Ogan Komering Ilir is divided into eighteen districts, based on home affairs regulation no18/2013 the land area of each district is Lempuing (525,61 km²), Lempuing Jaya (503,80 km²), Mesuji (55,86 km²), Sungai Menang (2876,17 km²), Mesuji Makmur (1513,14 km²), Mesuji Raya (128,85 km²), Tulung Selapan (4853,40 km²), Cengal (2226,41 km²), Pedamaran (1059,68 km²), Pedamaran Timur (464,79 km²), Tanjung Lubuk (222,97 km²), Teluk Gelam (168,29 km²), Kayuagung (145,45 km²), Sirah pulau Padang (149,08 km²), Jejawi (218,98 km²), Pampangan (177,42 km²), Pangkalan Lampam (1139,75 km²), serta Air Sugihan (2593,82 km²).

Based on elevation (high of sea surface), land in Ogan Komering Ilir consists of:

0 m- 10 m = 61.11 %

11 m-20 m = 22.22 %

21m - 30 m = 11.11 %

GEOGRAPHY AND CLIMATE

11 m - 20 m = 22,22 %

21 m -30 m = 11,11%

31 m keatas = 5,55 %

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan:

1. Kayuagung - Lempuing: 72 km
2. Kayuagung – Lempuing Jaya: 55 km
3. Kayuagung – Mesuji : 96 km
4. Kayuagung – Sungai Menang: 175 km
5. Kayuagung – Mesuji Makmur: 130 km
6. Kayuagung – Mesuji Raya: 110 km
7. Kayuagung – Tulung Selapan : 87 km
8. Kayuagung - Cengal: 150 km
9. Kayuagung – Pedamaran : 18 km.
10. Kayuagung – Pedamaran Timur: 50 km.
11. Kayuagung – Tanjung Lubuk: 34 km.
12. Kayuagung – Teluk Gelam: 17 km.
13. Kayuagung - Kayuagung: - km
14. Kayuagung – SP Padang: 21 km
15. Kayuagung – Jejawi: 58 km
16. Kayuagung – Pampangan: 42 km

31 m and over = 5.55 %

Distance between Capital Regency to Capital District:

1. Kayuagung - Lempuing: 72 km
2. Kayuagung – Lempuing Jaya: 55 km
3. Kayuagung – Mesuji : 96 km
4. Kayuagung – Sungai Menang: 175 km
5. Kayuagung – Mesuji Makmur: 130 km
6. Kayuagung – Mesuji Raya: 110 km
7. Kayuagung – Tulung Selapan : 87 km
8. Kayuagung - Cengal: 150 km
9. Kayuagung – Pedamaran : 18 km.
10. Kayuagung – Pedamaran Timur: 50 km.
11. Kayuagung – Tanjung Lubuk: 34 km.
12. Kayuagung – Teluk Gelam: 17 km.
13. Kayuagung - Kayuagung: - km
14. Kayuagung – SP Padang: 21 km
15. Kayuagung – Jejawi: 58 km
16. Kayuagung – Pampangan: 42 km
17. Kayuagung – Pangkalan Lampam : 54 km

17. Kayuagung – Pangkalan Lampam :
54 km

18. Kayuagung – Air Sugihan : 200 km

Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Ogan Ilir dan Kota Palembang ; bagian timur berbatasan dengan Selat Bangka dan Laut Jawa; bagian selatan berbatasan dengan Provinsi Lampung dan Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Timur , dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Ogan Ilir.

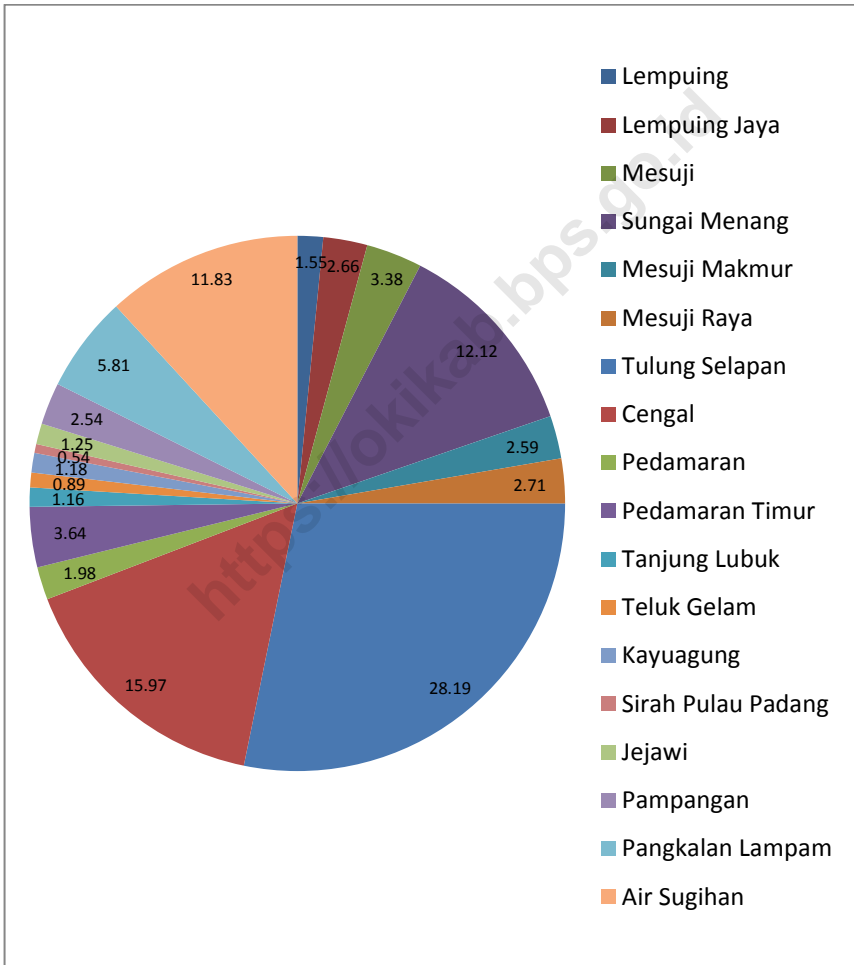
Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan daerah yang beriklim tropis. Musim Kemarau umumnya berkisar antara bulan Mei sampai dengan bulan oktober pada setiap tahunnya. Sedangkan musim penghujan berkisar antara bulan November sampai dengan bulan april. Penyimpangan musim biasanya terjadi lima tahun sekali, dimana musim kemarau terjadi lebih lama dibandingkan musim penghujan. Rata rata curah hujan di ibukota Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2017 berkisar 249,5 mm³ per tahun.

18. Kayuagung – Air Sugihan : 200 km

Territorial Boundaries of Ogan Komering Ilir Regency in northern area bordered by Banyuasin Regency, Ogan Ilir Regency, Palembang City ; eastern area border on Bangka Strait and Java Sea ; southern area border on Lampung Province and Ogan Komering Ulu (OKU) Timur Regency and western area bordered by Ogan Ilir Regency.

Ogan Komering Ilir regency has tropic season. The dry season is from May to October every year. And Rainy Season is from November to April. The Exception happened every five years when dry season is longer than usual. In 2017, The Average of rainfalls was 249,5 mm³.

Gambar 1 **Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (Persen), 2017**
Picture **Total Area by Subdistrict In Ogan Komering Ilir Regency (percent), 2017**



Sumber: Bagian Pemerintahan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir
 Source: Supporting office of Villages Community of Ogan Komering Ilir Regency

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komerling Ilir, 2017
Table 1.1.1 *Total Area by Subdistrict in Ogan Komerling Ilir Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Lempuing	295,61	1,55
2	Lempuing Jaya	505,80	2,66
3	Mesuji	642,86	3,38
4	Sungai Menang	2 305,42	12,12
5	Mesuji Makmur	493,14	2,59
6	Mesuji Raya	515,85	2,71
7	Tulung Selapan	5 363,65	28,19
8	Cengal	3 038,66	15,97
9	Pedamaran	376,68	1,98
10	Pedamaran Timur	692,79	3,64
11	Tanjung Lubuk	219,97	1,16
12	Teluk Gelam	169,29	0,89
13	Kayuagung	224,45	1,18
14	Sirah Pulau Padang	102,08	0,54
15	Jejawi	237,98	1,25
16	Pampangan	483,42	2,54
17	Pangkalan Lampam	1 104,75	5,81
18	Air Sugihan	2 251,07	11,83
	Ogan Komerling Ilir	19 023,47	100,00

Sumber: Bagian Pemerintahan Daerah Kabupaten Ogan Komerling Ilir

Source: *Supporting office of Villages Comunity of Ogan Komerling Ilir Regency*

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Lempuing	Tugumulyo	10,00
2	Lempuing Jaya	Lubuk Seberuk	10,00
3	Mesuji	Pematang Panggang	40,00
4	Sungai Menang	Sungai Menang	8,00
5	Mesuji Makmur	Catur Tunggal	30,00
6	Mesuji Raya	Kemang Indah	25,00
7	Tulung Selapan	Tulung Selapan Ilir	10,00
8	Cengal	Cengal	15,00
9	Pedamaran	Pedamaran	10,00
10	Pedamaran Timur	Sumber Hidup	12,00
11	Tanjung Lubuk	Tanjung Lubuk	10,00
12	Teluk Gelam	Seriguna	15,00
13	Kayuagung	Cinta Raja	10,00
14	Sirah Pulau Padang	Sirah Pulau Padang	10,00
15	Jejawi	Jejawi	8,00
16	Pampangan	Pampangan	10,00
17	Pangkalan Lampam	Pangkalan Lampam	15,00
18	Air Sugihan	Kertamukti	8,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source : Office of National Land Authority of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel 1.1.3
Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Ogan Komering Ilir (Km), 2017
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Ogan Komering Ilir Regency (Km), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Lempuing	Tugumulyo	72 Km
2	Lempuing Jaya	Lubuk Seberuk	55 Km
3	Mesuji	Pematang Panggang	96 Km
4	Sungai Menang	Sungai Menang	175 Km
5	Mesuji Makmur	Catur Tunggal	130 Km
6	Mesuji Raya	Kemang Indah	110 Km
7	Tulung Selapan	Tulung Selapan Ilir	87 Km
8	Cengal	Cengal	150 Km
9	Pedamaran	Pedamaran	18 Km
10	Pedamaran Timur	Sumber Hidup	50 Km
11	Tanjung Lubuk	Tanjung Lubuk	34 Km
12	Teluk Gelam	Seriguna	17 Km
13	Kayuagung	Cinta Raja	-
14	Sirah Pulau Padang	Sirah Pulau Padang	21 Km
15	Jejawi	Jejawi	58 Km
16	Pampangan	Pampangan	42 Km
17	Pangkalan Lampam	Pangkalan Lampam	54 Km
18	Air Sugihan	Kertamukti	200 Km

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: *Transportation Services of Ogan Komering Ilir Regency*

1.2 IKLIM/CLIMATE

Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Sumatera Selatan, 2017

Tabel
Table 1.2.1

Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, Duration of Sunshine by Monitoring Station in Sumatera Selatan Province, 2017

Uraian	Stasiun/Station
	Klimatologi Kenten Palembang
(1)	(2)
Suhu/Temperature (°C)	
Maksimum/Maximum	32.90
Minimum/Minimum	24.40
Rata-rata/Average	27.50
Kelembaban Udara (persen) Humidity (percent)	
Maksimum/Maximum	93.90
Minimum/Minimum	67.10
Rata-rata/Average	83.70
Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)	1 009.90
Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	3.50
Jumlah Curah Hujan/Precipitation (mm)	52.00
Lama Penyinaran Matahari (persen) Duration of Sunshine (percent)	2 684.40

Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Kenten Palembang

Source: Meteorology, Climatology and Geophysic, Kenten Station, Palembang

Tabel 1.2.2
Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Sumatera Selatan Province, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	32.20	24.30	27.20	94.70	68.80	84.50
Februari/February	31.40	24.00	26.50	95.60	71.20	86.00
Maret/March	32.60	24.00	27.10	94.70	67.20	84.80
April/April	33.30	24.30	27.70	94.80	64.10	83.30
Mei/May	33.20	25.30	28.20	94.70	66.60	84.10
Juni/June	33.00	24.50	27.80	94.10	65.30	82.90
Juli/July	32.10	24.30	27.30	94.20	68.30	83.90
Agustus/August	33.40	24.30	27.70	91.20	61.30	78.70
September/September	34.20	24.50	28.00	90.50	59.50	78.40
Oktober/October	34.00	24.20	27.90	91.90	63.50	82.10
November/November	33.10	24.50	27.70	94.70	72.00	86.60
Desember/December	32.30	24.30	27.30	95.50	77.60	88.70

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Kelas I Kenten Palembang.
 Source: Meteorology, Climatology and Geophysic, Kenten Climatology Station, Palembang

Tabel 1.2.3
Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sumatera Selatan Province, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 009.40	2.60	42.60
Februari/February	1 010.40	4.00	45.10
Maret/March	1 010.10	3.40	47.60
April/April	1 010.10	3.30	61.20
Mei/May	1 009.40	3.60	60.20
Juni/June	1 010.10	3.50	53.20
Juli/July	1 010.60	3.50	53.20
Agustus/August	1 010.20	4.10	61.60
September/September	1 010.70	4.00	61.10
Oktober/October	1 009.90	3.20	53.50
November/November	1 008.30	3.00	43.30
Desember/December	1 009.60	3.50	40.90

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Kelas I Kenten Palembang.

Source: Meteorology, Climatology and Geophysics, Kenten Climatology Station, Palembang

Tabel 1.2.4
Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Ibukota Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Capital of Ogan Komering Ilir Regency, 2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	218	11
Februari/February	304	18
Maret/March	402	16
April/April	311	12
Mei/May	265	15
Juni/June	87	7
Juli/July	145	9
Agustus/August	136	8
September/September	101	8
Oktober/October	152	8
November/November	324	15
Desember/December	549	20

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Kelas I Kenten Palembang.

Source: *Meteorology, Climatology and Geophysic, Kenten Climatology Station, Palembang*

Pemerintahan ² Government

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir Menurut Jenis Kelamin, 2017

*Number of Civil Servants in Ogan Komering
Ilir Regency Government by Sex, 2018*



3.839

+



4.577

Total

8.416

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2009 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 3. *State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
 4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
 5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating*

GOVERNMENT

kemaritiman.

Ministry for Human Development and Culture

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-*

GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION**

Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir terbagi dalam 18 kecamatan dan masing-masing kecamatan terbagi atas desa-desa dan kelurahan. Sedangkan setiap desa dan kelurahan tersusun atas dusun, lingkungan mapun rukun warga dan sebagian masih dibagi lagi ke dalam rukun tetangga.

Jumlah desa dan kelurahan di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2017 sebanyak 327, terdiri dari 13 kelurahan yang tersebar di tiga kecamatan yaitu Kayuagung, Tanjung Lubuk, dan Tulung Selapan, dan 314 Desa yang tersebar di seluruh kecamatan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 45 orang, dengan 41 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi D IV / S1.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini berasal dari 10 partai. Perolehan kursi terbanyak adalah Partai PDI Perjuangan, Partai Demokrat, Golkar . Gerindra dan Partai Amanat Nasional.

Berdasarkan Nomenklatur terbaru yang memuat tentang pembentukan struktur organisasi Pemerintahan

Ogan Komering Ilir Regency is divided into 18 districts. Those districts consisted of villages and wards which villages and wards consisted of number villages, administrative district in the lowest level and neighborhood association.

The Number of villages in Ogan Komering Ilir Regency in 2017 was 327 consist of 13 Wards and 314 Villages that was in every subdistrict.

Ogan Komering Ilir House of Representatives (DPRD) has 45 members, comprising 41 men and 4 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background.

In an organizational structure, House of Representatives (DPRD) this year consists of ten party. Acquisition is the most seats PDI Perjuangan, Democratic Party, Golkar, Gerindra and PAN.

Based on new nomenclature about organizational forming of region Secretariat OKI Regency consisted of 1 region secretary, 4 assistants, 11 sub

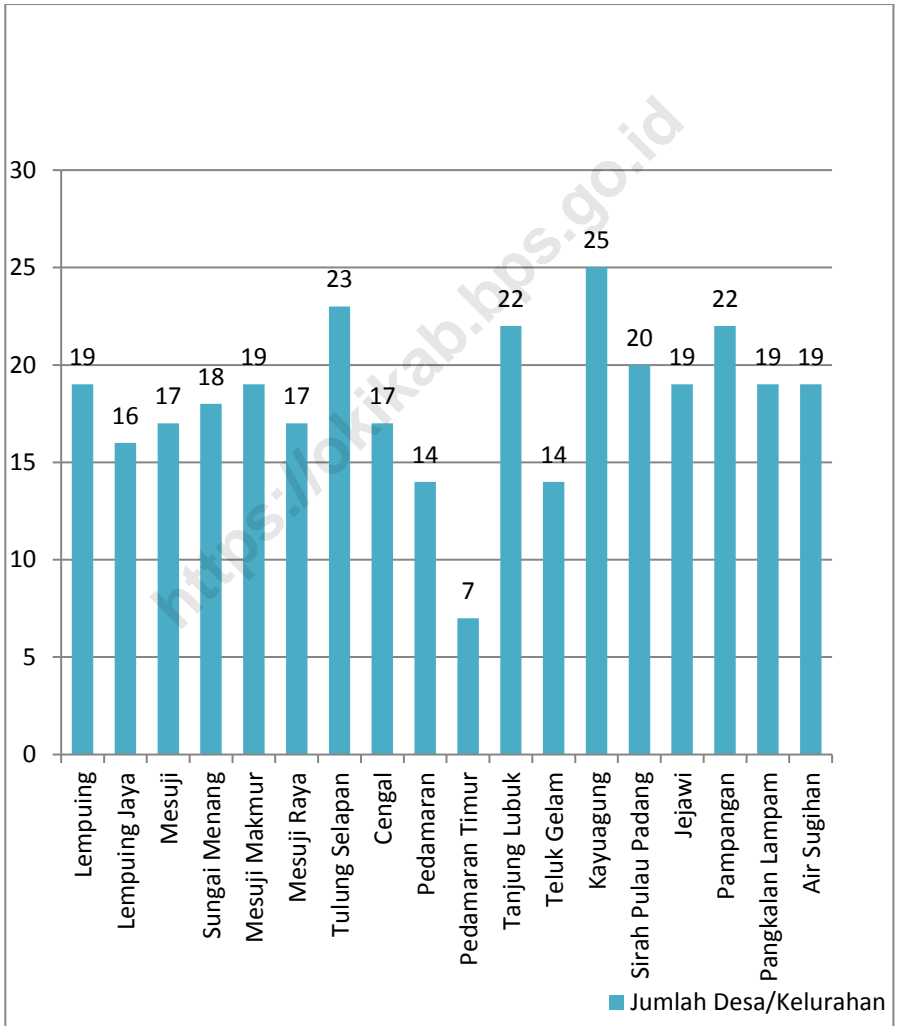
GOVERNMENT

Kabupaten OKI terdiri dari 1 orang sekretaris daerah, 4 orang asisten bidang dan 11 kepala bagian. Selain itu juga terdapat 23 dinas dan 9 Lembaga Teknis Daerah mencakup 1 Inspektorat, 7 Badan, dan 1 RSUD.

chairman. Beside that there were also 23 representative department services, and 9 region tehnis institusional included 1 inspektorat , 7 government boards , 1 government general hospital.

<https://lokikab.bps.go.id>

Gambar 2 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2016
Picture Number of Village by Regency and City In Ogan Komering Ilir Regency, 2016



Sumber: Bagian Pemerintahan Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir
 Source: Supporting Office of Villages Community of Ogan Komering Ilir Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Table 2.1.1 *Number of Villages by Subdistricts in Ogan Komering Ilir Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/ <i>Village</i>	Kelurahan/ <i>Village</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Lempuing	19	-
2	Lempuing Jaya	16	-
3	Mesuji	17	-
4	Sungai Menang	18	-
5	Mesuji Makmur	19	-
6	Mesuji Raya	17	-
7	Tulung Selapan	22	1
8	Cengal	17	-
9	Pedamaran	14	-
10	Pedamaran Timur	7	-
11	Tanjung Lubuk	21	1
12	Teluk Gelam	14	-
13	Kayuagung	14	11
14	Sirah Pulau Padang	20	-
15	Jejawi	19	-
16	Pampangan	22	-
17	Pangkalan Lampam	19	-
18	Air Sugihan	19	-
	Ogan Komering Ilir	314	13

Sumber: Bagian Pemerintahan Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir
 Source: *Supporting Office of Villages Community of Ogan Komering Ilir Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 Jumlah Lingkungan, Dusun, RW dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Table 2.1.2 *Number of Villages by Subdistricts in Ogan Komering Ilir Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lingkungan	Dusun	RW	RT
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lempuing	-	86	93	263
2	Lempuing Jaya	-	68	23	196
3	Mesuji	-	63	70	254
4	Sungai Menang	-	85	66	347
5	Mesuji Makmur	-	110	17	319
6	Mesuji Raya	-	72	46	251
7	Tulung Selapan	8	75	103	272
8	Cengal	-	69	91	227
9	Pedamaran	-	49	53	168
10	Pedamaran Timur	-	32	28	126
11	Tanjung Lubuk	4	90	84	205
12	Teluk Gelam	-	54	16	40
13	Kayuagung	47	44	10	225
14	Sirah Pulau Padang	-	52	92	189
15	Jejawi	-	61	85	225
16	Pampangan	-	43	98	227
17	Pangkalan Lampam	-	45	79	186
18	Air Sugihan	-	73	144	300
Ogan Komering Ilir		59	1 171	1 198	4 020

Sumber: Bagian Pemerintahan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Supporting Office of Villages Community of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel
Table 2.1.3

Batas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Bounded Area of Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Batas Bounded
(1)		(2)
1	Lempuing	Utara/ <i>North</i> : Kecamatan Lempuing Jaya Selatan/ <i>South</i> : Kecamatan Mesuji Makmur Timur/ <i>East</i> : Kecamatan Mesuji Barat/ <i>West</i> : Kabupate OKU Timur
2	Lempuing Jaya	Utara/ <i>North</i> : Kecamatan Pedamaran Selatan/ <i>South</i> : Kecamatan Lempuing Timur/ <i>East</i> : Kecamatan Mesuji Raya Barat/ <i>West</i> : Kecamatan Teluk Gelam
3	Mesuji	Utara/ <i>North</i> : Kecamatan Mesuji Raya Selatan/ <i>South</i> : Kecamatan Mesuji Raya Timur/ <i>East</i> : Provinsi Lampung Barat/ <i>West</i> : Kecamatan Lempuing
4	Mesuji Makmur	Utara/ <i>North</i> : Kecamatan Lempuing Selatan/ <i>South</i> : Provinsi Lampung Timur/ <i>East</i> : Kecamatan Mesuji Barat/ <i>West</i> : Kabupaten OKU Timur
5	Mesuji Raya	Utara/ <i>North</i> : Kecamatan Pedamaran Selatan/ <i>South</i> : Kecamatan Lempuing Jaya dan Mesuji Timur/ <i>East</i> : Kecamatan Mesuji Barat/ <i>West</i> : Kecamatan Lempuing Jaya
6	Sungai Menang	Utara/ <i>North</i> : Kecamatan Cengal Selatan/ <i>South</i> : Provinsi Lampung Timur/ <i>East</i> : Laut Jawa Barat/ <i>West</i> : Kecamatan Mesuji
7	Tulung Selapan	Utara/ <i>North</i> : Kecamatan Air Sugihan Selatan/ <i>South</i> : Kecamatan Cengal Timur/ <i>East</i> : Laut Jawa Barat/ <i>West</i> : Kecamatan Pangkalan Lampam

GOVERNMENT

	Kecamatan Subdistrict (1)	Batas Bounded (2)
8	Cengal	Utara/ <i>North</i> : Kecamatan Tulung Selapan Selatan/ <i>South</i> : Kecamatan Sungai Menang Timur/ <i>East</i> : Laut Jawa Barat/ <i>West</i> : Kecamatan Pedamaran
9	Pedamaran	Utara/ <i>North</i> : Kecamatan Pampangan dan Kayuagung Selatan/ <i>South</i> : Kecamatan Lempuing Jaya Timur/ <i>East</i> : Kecamatan Pedamaran Timur Barat/ <i>West</i> : Kecamatan Teluk Gelam
10	Pedamaran Timur	Utara/ <i>North</i> : Kecamatan Pedamaran Selatan/ <i>South</i> : Kecamatan Mesuji Makmur Timur/ <i>East</i> : Kecamatan Cengal dan Sungai Menang Barat/ <i>West</i> : Kecamatan Pedamaran
11	Tanjung Lubuk	Utara/ <i>North</i> : Kabupaten Ogan Ilir Selatan/ <i>South</i> : Kabupaten OKU Timur Timur/ <i>East</i> : Kecamatan Teluk Gelam Barat/ <i>West</i> : Kabupaten Ogan Ilir
12	Teluk Gelam	Utara/ <i>North</i> : Kabupaten Ogan Ilir Selatan/ <i>South</i> : Kabupaten OKU Timur Timur/ <i>East</i> : Kecamatan Lempuing Jaya dan Pedamaran Barat/ <i>West</i> : Kecamatan Tanjung Lubuk
13	Kayuagung	Utara/ <i>North</i> : Kecamatan SP Padang Selatan/ <i>South</i> : Kecamatan Pedamaran Timur/ <i>East</i> : Kecamatan Pampangan Barat/ <i>West</i> : Kabupaten Ogan Ilir
14	Sirah Pulau Padang	Utara/ <i>North</i> : Kecamatan Jejawi Selatan/ <i>South</i> : Kecamatan Kayuagung Timur/ <i>East</i> : Kecamatan Pampangan Barat/ <i>West</i> : Kabupaten Ogan Ilir
15	Jejawi	Utara/ <i>North</i> : Kabupaten Banyuasin Selatan/ <i>South</i> : Kecamatan SP Padang Timur/ <i>East</i> : Kecamatan Pampangan Barat/ <i>West</i> : Kabupaten Ogan Ilir
16	Pampangan	Utara/ <i>North</i> : Kabupaten Banyuasin Selatan/ <i>South</i> : Kecamatan Pedamaran Timur/ <i>East</i> : Kecamatan Pangkalan Lampam Barat/ <i>West</i> : Kecamatan SP Padang

	Kecamatan Subdistrict	Batas Bounded
	(1)	(2)
17	Pangkalan Lampam	Utara/ <i>North</i> : Kabupaten Banyuasin Selatan/ <i>South</i> : Kecamatan Pampangan Timur/ <i>East</i> : Kecamatan Pampangan Barat/ <i>West</i> : Kecamatan Tulung Selapan
18	Air Sugihan	Utara/ <i>North</i> : Kabupaten Banyuasin Selatan/ <i>South</i> : Kecamatan Pangkalan Lampam Timur/ <i>East</i> : Selat Bangka Barat/ <i>West</i> : Kabupaten Banyuasin

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komerling Ilir, 2017

Tabel 2.2.1 *Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Ogan Komerling Ilir Regency, 2017*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI- Perjuangan	7	2	9
2. Partai Demokrat	7	-	7
3. Partai Golkar	5	-	5
4. Partai Gerakan Indonesia Raya	5	-	5
5. Partai Amanat Nasional	3	2	5
6. Partai Hati Nurani Rakyat	4	-	4
7. Partai Nasional Demokrat	3	-	3
8. Partai Kebangkitan Bangsa	3	-	3
9. Partai Keadilan Sejahtera	3	-	3
10. Partai Bulan Bintang	1	-	1
Ogan Komerling Ilir	41	4	45

Sumber: Sekretariat DPRD Kab. Ogan Komerling Ilir

Source: Secretariat of Assembly at Ogan Komerling Ilir Regency

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Education in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

	Partai Politik Political Parties	Pendidikan/Education				Jumlah Total
		SLTA	D3	D4/S1	S2/S3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PDI- Perjuangan	1	1	4	3	9
2.	Partai Demokrat	3	-	2	2	7
3.	Partai Golkar	3	-	2	-	5
4.	Partai Gerakan Indonesia Raya	1	-	4	-	5
5.	Partai Amanat Nasional	4	-	1	-	5
6.	Partai Hati Nurani Rakyat	1	-	1	2	4
7.	Partai Nasional Demokrat	1	-	2	-	3
8.	Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	2	-	3
9.	Partai Keadilan Sejahtera	-	1	1	1	3
10.	Partai Bulan Bintang	1	-	-	-	1
Ogan Komering Ilir		16	2	19	8	45

Sumber: Sekretariat DPRD Kab. Ogan Komering Ilir

Source: Secretariat of Assembly at Ogan Komering Ilir Regency

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Partai Politik dan Komisi di Kabupaten Ogan
Komereng Ilir, 2017

Tabel
Table 2.2.3

*Number of Members of The Regional House of
Representatives by Political Parties and Commission in
Ogan Komereng Ilir Regency, 2017*

	Partai Politik Political Parties	Komisi/Comission				Jumlah Total
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PDI- Perjuangan	2	2	2	2	8
2.	Partai Demokrat	1	1	2	2	6
3.	Partai Golkar	1	1	1	1	4
4.	Partai Gerakan Indonesia Raya	1	1	2	1	5
5.	Partai Amanat Nasional	1	1	1	1	4
6.	Partai Hati Nurani Rakyat	1	1	1	1	4
7.	Partai Nasional Demokrat	1	1	1	-	3
8.	Partai Kebangkitan Bangsa	-	1	1	1	3
9.	Partai Keadilan Sejahtera	1	1	1	-	3
10.	Partai Bulan Bintang	-	-	-	1	1
Ogan Komereng Ilir		9	10	12	10	41

Sumber: Sekretariat DPRD Kab. Ogan Komereng Ilir

Source: Secretariat of Assembly at Ogan Komereng Ilir Regency

Tabel 2.2.4 **Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017**
Table 2.2.4 **Number Decision of Assembly at regional in Ogan Komering Ilir Regency, 2017**

Jenis Keputusan <i>Decisions</i>	Tahun/Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peraturan Daerah	12	17	6
2. Keputusan DPRD	11	8	16
3. Keputusan Pimpinan DPRD	3	4	4
4. Keputusan Bersama/	9	10	9
Ogan Komering Ilir	35	39	35

Sumber: Sekretariat DPRD Kab. Ogan Komering Ilir

Source: Secretariat of Assembly at Ogan Komering Ilir Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Table 2.3.1 *Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Ogan Komering Ilir Regency, 2017*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah	92	52	144
2.	Sekretariat DPRD OKI	28	23	51
3.	RSUD Kayuagung	74	206	280
4.	Badan Perencanaan Pemb. Daerah	18	9	27
5.	Badan Kepegawaian dan Diklat	29	13	42
6.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	19	32	51
7.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	10	3	13
8.	Badan Pengelolaan Pajak Daerah	30	14	44
9.	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	11	12	23
10.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	20	8	28
11.	Dinas PU dan Penataan Ruang	45	13	58
12.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	33	23	56
13.	Dinas Perhubungan	30	12	42
14.	Dinas Komunikasi dan Informatika	17	9	26
15.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	19	16	35
16.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	18	17	35
17.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	10	20	30
18.	Dinas Lingkungan Hidup	18	14	32
19.	Dinas Sosial	15	14	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
20.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	25	12	37
21.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2	17	19
22.	Dinas Pertanahan	9	5	14
23.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	15	15	30
24.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	22	1	23
25.	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	17	14	31
26.	Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura	133	42	175
27.	Dinas Perkebunan dan Peternakan	33	16	49
28.	Dinas Perdagangan	23	11	34
29.	Dinas Perikanan	15	9	24
30.	Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian	17	16	33
31.	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu	20	12	32
32.	Dinas Pendidikan	67	54	121
33.	Dinas Kesehatan	43	121	164
34.	Satuan POL-PP dan Pemadam Kebakaran	18	4	22
35.	UPTD Pendidikan	143	53	196
36.	PUSKESMAS	234	836	1 070
37.	Tenaga Pendidik/ Guru	3 839	4 577	8 416

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
38.	Kecamatan Lempuing	23	2	25
39.	Kecamatan Lempuing Jaya	16	1	17
40.	Kecamatan Mesuji	18	7	25
41.	Kecamatan Sungai Menang	11	1	12
42.	Kecamatan Mesuji Makmur	18	3	21
43.	Kecamatan Mesuji Raya	17	0	17
44.	Kecamatan Tulung Selapan	21	5	26
45.	Kecamatan Cengal	9	0	9
46.	Kecamatan Pedamaran	11	4	15
47.	Kecamatan Pedamaran Timur	8	2	10
48.	Kecamatan Tanjung Lubuk	29	3	32
49.	Kecamatan Teluk Gelam	14	4	18
50.	Kecamatan Kota Kayuagung	46	22	68
51.	Kecamatan Sirah Pulau Padang	18	3	21
52.	Kecamatan Jejawi	16	5	21
53.	Kecamatan Pampangan	19	4	23
54.	Kecamatan Pangkalan Lampam	13	1	14
55.	Kecamatan Air Sugihan	17	1	18

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir
 Source: *Representative of Personal Affairs of Ogan Komering Ilir Regency*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017

Tabel 2.3.2 *Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Ogan Komering Ilir Regency, 2017*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	6	2	8
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	63	12	75
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 455	1 598	3 053
Diploma I,II ,III <i>Diploma I,II,III</i>	990	1 618	2 608
Diploma IV/Sarjana <i>Diploma IV/Bachelor</i>	1 112	1 254	2 366
Tingkat Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	213	93	306
Jumlah/Total	3 839	4 577	8 416

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: *Representative of Personal Affairs of Ogan Komering Ilir Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Table 2.3.3 *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Ogan Komering Ilir Regency, 2017*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)
I/B (Juru Muda Tingkat I)
I/C (Juru)
I/D (Juru Tingkat I)
Golongan I/<i>Range I</i>	35	3	38
II/A (Pengatur Muda)
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)
II/C (Pengatur)
II/D (Pengatur Tingkat I)
Golongan II/<i>Range II</i>	842	1 001	1 843
III/A (Penata Muda)
III/B (Penata Muda Tingkat I)
III/C (Penata)
III/D (Penata Tingkat I)
Golongan III/<i>Range III</i>	1 897	2 492	4 386
IV/A (Pembina Muda)
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)
IV/C (Pembina)
IV/D (Pembina Tingkat I)
Golongan IV/<i>Range IV</i>	1 065	1 081	2 146
Jumlah/<i>Total</i>	3 839	4 577	8 416

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir
 Source: *Representative of Personal Affairs of Ogan Komering Ilir Regency*

Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Population and Employment

3

Laju Pertumbuhan Penduduk

1,34



Sex Ratio

105

413.598
JIWA

395.605
JIWA

809.203

Indikator Kependudukan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017

Population Indicator Of Ogan Komering Ilir Regency, 2017

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

- | | |
|--|---|
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. Population density is ratio of population per square kilometer.</p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin</p> | <p>7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex</p> |
| <p>8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.</p> | <p>8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.</p> |

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 10. **Average household size** is the average number of household members per household.
 11. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
 13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

usaha/kegiatan ekonomi).

- | | |
|---|---|
| <p>14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).</p> | <p>14. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).</p> |
| <p>15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.</p> | <p>15. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.</p> |
| <p>16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.</p> | <p>16. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.</p> |
| <p>17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.</p> | <p>17. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.</p> |

POPULATION AND EMPLOYMENT

18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang
21. *Casual employee is a person who does not work permanently for*

lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

22. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://okikab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ilir berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 809.203 jiwa yang terdiri atas 413.598 jiwa penduduk laki-laki dan 395.605 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kabupaten OKI mengalami pertumbuhan sebesar 1,34 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 1,30 persen dan penduduk perempuan sebesar 1,39 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2017 mencapai 43 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 18 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan SP Padang dengan kepadatan sebesar 451 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Tulung Selapan sebesar 8 jiwa/Km².

Population

Ogan Komering Ilir population based population projections for 2017 were 809.203 people consisting of 413.598 inhabitants of the male and 395.605 female population people. This compares with a total Ogan Komering Ilir Population in 2016, the Population growth of Ogan Komering Ilir Regency are 1.34 percent with each percentage of the male population growth of 1,30 percent and 1.39 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 105.

Population density of Ogan Komering Ilir Regency in 2017 reached 43 people/km². Population density in 18 districts are quite diverse with the highest population density of district is located in the SP Padang district with the number of density are 451 people/km² and the lowest in Tulung Selapan disrrict with 8 people/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ogan Komering Ilir pada Tahun 2017 sebesar 1.581 pekerja.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 35,10 persen (555 pekerja) .

Sementara itu menurut sektor lapangan usaha, sektor Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan merupakan sektor yang memiliki jumlah pekerja terbanyak di tahun 2017 yaitu sebesar 228.439 pekerja.

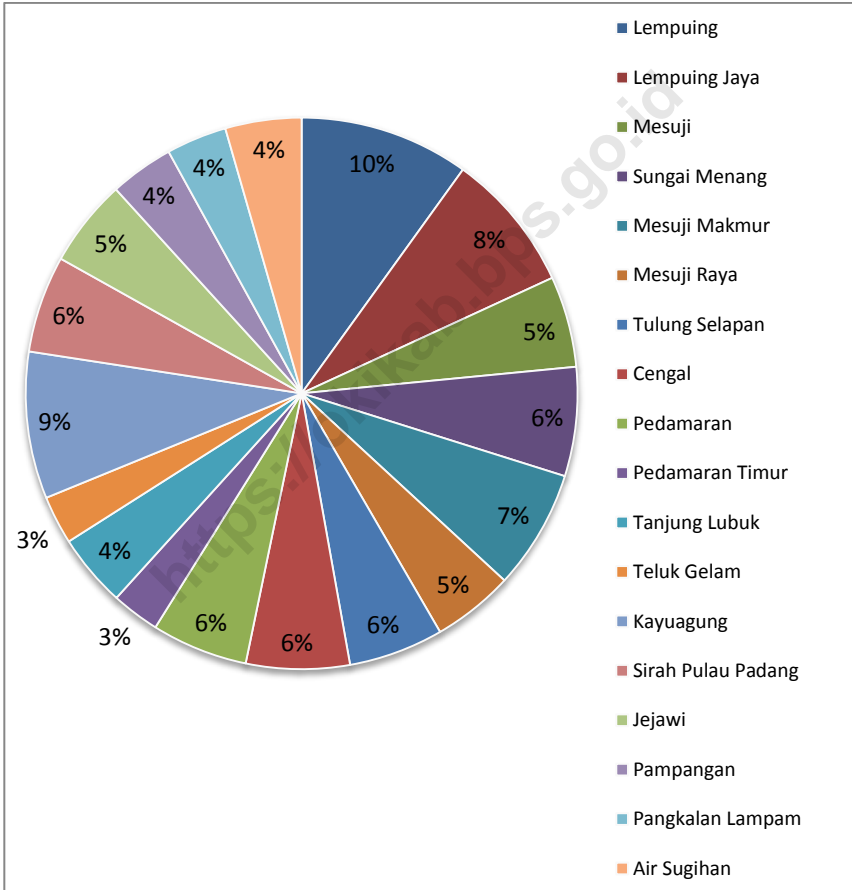
Employment

Number of Job Seekers Registered in Ogan Komering Ilir in Employment and Transmigration Office of Ogan Komering Ilir Regency 2017 were 1.581 employee.

The largest proportion of job seekers who register with the Employment and Transmigration Office of Ogan Komering Ilir Regency have Last educated scholar as senior high school by 35,10 percent (555 workers) .

Meanwhile, according to the field of business sectoral, Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries is a sector that has the highest number in the year 2015 the amount of labor absorbed in this field for 228.439 workers, both men and women

Gambar 3 Distribusi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (persen), 2017
Population Distribution by Subdistrict In Ogan Komering Ilir Regency (percent), 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2010, 2016, dan 2017

Tabel 3.1.1
Table

Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2010, 2016, and 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
		2010	2016	2017	2010- 2017	2016- 2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Lempuing	70 840	79 096	80 421	1.83	1.68
2	Lempuing Jaya	59 954	65 375	66 225	1.43	1.30
3	Mesuji	38 979	42 604	43 202	1.48	1.40
4	Sungai Menang	46 698	51 141	51 710	1.47	1.11
5	Mesuji Makmur	51 600	56 172	56 743	1.37	1.02
6	Mesuji Raya	34 430	38 073	38 609	1.65	1.41
7	Tulung Selapan	40 797	44 377	44 926	1.39	1.24
8	Cengal	42 898	48 354	49 103	1.95	1.55
9	Pedamaran	40 226	44 803	45 597	1.81	1.77
10	Pedamaran Timur	20 166	22 463	22 806	1.77	1.53
11	Tanjung Lubuk	32 386	34 238	34 584	0.94	1.01
12	Teluk Gelam	21 328	22 768	22 977	1.07	0.92
13	Kayuagung	62 870	68 743	69 694	1.48	1.38
14	Sirah Pulau Padang	41 826	45 400	45 996	1.37	1.31
15	Jejawi	38 205	41 068	41 551	1.21	1.18
16	Pampangan	27 836	29 983	30 294	1.22	1.04
17	Pangkalan Lampam	26 106	28 361	28 668	1.35	1.08
18	Air Sugihan	32 270	35 463	36 097	1.61	1.79
Ogan Komering Ilir		729 415	798 482	809 203	1.49	1.34

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Table 3.1.2 Population and Sex Ratio by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lempuing	41 224	39 197	80 421	105
2	Lempuing Jaya	34 370	31 855	66 225	108
3	Mesuji	22 205	20 997	43 202	106
4	Sungai Menang	27 006	24 704	51 710	109
5	Mesuji Makmur	29 644	27 099	56 743	109
6	Mesuji Raya	20 068	18 541	38 609	108
7	Tulung Selapan	22 670	22 256	44 926	102
8	Cengal	25 433	23 670	49 103	107
9	Pedamaran	22 614	22 983	45 597	98
10	Pedamaran Timur	11 647	11 159	22 806	104
11	Tanjung Lubuk	17 611	16 973	34 584	104
12	Teluk Gelam	11 764	11 213	22 977	105
13	Kayuagung	35 081	34 613	69 694	101
14	Sirah Pulau Padang	23 524	22 472	45 996	105
15	Jejawi	20 786	20 765	41 551	100
16	Pampangan	14 994	15 300	30 294	98
17	Pangkalan Lampam	14 251	14 417	28 668	99
18	Air Sugihan	18 706	17 391	36 097	108
Ogan Komering Ilir		413 598	395 605	809 203	105

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 3.1.3

Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Population Distribution and Density by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk (Persen) Percentage of Total Population (Percent)	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Lempuing	9.94	272
2	Lempuing Jaya	8.18	131
3	Mesuji	5.34	67
4	Sungai Menang	6.39	22
5	Mesuji Makmur	7.01	115
6	Mesuji Raya	4.77	75
7	Tulung Selapan	5.55	8
8	Cengal	6.07	16
9	Pedamaran	5.63	121
10	Pedamaran Timur	2.82	33
11	Tanjung Lubuk	4.27	157
12	Teluk Gelam	2.84	136
13	Kayuagung	8.61	311
14	Sirah Pulau Padang	5.68	451
15	Jejawi	5.13	175
16	Pampangan	3.74	63
17	Pangkalan Lampam	3.54	26
18	Air Sugihan	4.46	16
	Ogan Komering Ilir	100	43

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Table 3.1.4 Population by Age Group and Sex in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	41 542	40 244	81 786
5-9	40 339	38 657	78 996
10-14	37 892	36 225	74 117
15-19	35 077	32 749	67 826
20-24	33 013	32 533	65 546
25-29	35 343	34 712	70 055
30-34	35 499	34 313	69 812
35-39	34 932	32 573	67 505
40-44	30 120	26 947	57 067
45-49	24 363	22 677	47 040
50-54	19 108	18 957	38 065
55-59	15 730	15 442	31 172
60-64	13 192	11 700	24 892
65+	17 448	17 876	35 324
Jumlah/Total	413 598	395 605	809 203

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
3.2.1 *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Ogan Komering Ilir Regency, 2017*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja / <i>Economically Active</i>	249 256	152 079	401 335
Bekerja / <i>Working</i>	239 938	147 557	387 495
Pengangguran Terbuka / <i>Unemployment</i>	9 318	4 522	13 840
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	45 344	129 189	174 533
Sekolah / <i>Attending School</i>	20 849	25 474	46 323
Mengurus Rumah Tangga / <i>Housekeeping</i>	6 426	99 659	106 085
Lainnya / <i>Others</i>	18 069	4 056	22 125
Jumlah / <i>Total</i>	294 600	281 268	575 868
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja / <i>Economically Active Participation Rate</i>	84.61	54.07	69.69
Tingkat Pengangguran / <i>Unemployment Rate</i>	3.74	2.97	3.45

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	3 325	0	3 325	3 338
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	97 865	1 763	99 628	37 883
<i>Sekolah Dasar Primary School</i>	127 613	1 001	128 614	43 625
<i>Sekolah Menengah Pertama Junior High School</i>	72 591	2 994	75 585	57 314
<i>Sekolah Menengah Atas Senior High School</i>	47 115	5 206	52 321	16 330
<i>Sekolah Menengah Atas Kejuruan Vocational Senior High School</i>	12 050	2 010	14 060	10 207
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	10 026	466	10 492	3 337
Universitas <i>University</i>	16 910	400	17 310	2 499
Jumlah / Total	387 495	13 840	401 335	174 533

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	20 575	6 930	27 505
20 - 24	19 980	11 617	31 597
25 - 29	24 197	14 854	39 051
30 - 34	31 357	21 972	53 329
35 - 39	37 747	21 211	58 958
40 - 44	25 642	18 666	44 308
45 - 49	24 047	18 581	42 628
50 - 54	21 429	11 994	33 423
55 - 59	15 636	9 774	25 410
60 +	19 328	11 958	31 286
Jumlah/Total	239 938	147 557	387 495

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1	151 845	76 594	228 439
2	7 898	19 171	27 069
3	22 013	27 465	49 478
4	23 219	23 862	47 081
5	34 963	465	35 428
Jumlah/Total	239 938	147 557	387 495

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 3 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 4 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*
- 5 Lainnya/ *Others*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5
Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	3 992	2 473	6 465
1-14	17 615	23 436	41 051
15-34	77 932	64 399	142 331
1-34	95 547	87 835	183 382
35+	140 399	57 249	197 648
Jumlah/Total²	239 938	147 557	387 495

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*
² Jumlah/Total = Baris / Row (0 1 + (1-34) + 35+)

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017

Tabel 3.2.6
Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	3 992	2 473	6 465
1-14	17 615	23 436	41 051
15-34	77 932	64 399	142 331
1-34	95 547	87 835	142 33
35+	140 399	57 249	197 648
Jumlah/Total	239 938	147 557	387 495

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*
² Jumlah/Total = Baris / Row (0 1 + (1-34) + 35+)

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: *August National Labor Force Survey*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017

Tabel 3.2.7
Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	60 495	40 058	100 553
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	61 255	14 307	75 562
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	7 557	1 128	8 685
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	57 251	35 154	92 405
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	23 672	3 686	27 358
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	29 708	53 224	82 932
Jumlah/Total	239 938	147 557	387 495

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017

Tabel 3.2.8 *Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Ogan Komering Ilir Regency, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	78	50	128
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	108	150	258
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	152	403	555
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	186	130	316
Universitas / University	40	86	126
Jumlah/Total	564	819	1383

Catatan : ¹⁾ Data Jumlah Pencari kerja SMA yang tersedia termasuk jumlah pencari kerja dari SMA Kejuruan

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ogan Komering Ilir
Source: *Man Power and Transmigration Services of Ogan Komering Ilir Regency*

Sosial 4

Sosial

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ilir,

Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level In Ogan Komering Ilir Regency,

2017



APM	96,46	74,43	57,95
------------	--------------	--------------	--------------

APK	112,96	89,42	73,50
------------	---------------	--------------	--------------

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
- Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang
23. *Pipe water is a water source that*

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and

bangunan masih tetap berdiri.

the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan,

40. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

41. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge;

dasar: Umur panjang dan hidup
sehat; pengetahuan; dan standar
hidup layak.

and a decent standard of living.

<https://lokikab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi pendidikan masyarakat berarti kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Ogan Komering Ilir akan semakin baik. Agar kualitas pendidikan yang baik dapat tercapai, maka perlu didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Sarana dan prasarana pendidikan tersebut meliputi gedung sekolah dan ruang kelas dengan disertai fasilitas pendukung yang memadai. Disamping itu, ketersediaan guru juga harus mencukupi dengan disertai kurikulum dan manajemen yang baik.

Pada tahun ajaran 2016/2017 jumlah siswa SD baik negeri maupun swasta berjumlah 93.845 siswa, mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun 2015/2016 yang jumlahnya sebanyak 93.963 siswa. Untuk tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) baik negeri maupun swasta tahun ajaran 2016/2017 terdapat 28.843 siswa.

Pada tahun ajaran 2016/2017

Education

Education is very important factor for increasing quality of human resources. The highest of people education would get the best quality of human resources in Ogan Komering Ilir regency. Getting best quality of education must be supported by good facilities. These facilities included schools building and other support equipment. Beside that, the numbers of teacher with good curriculum and management must be considered.

In the academic year 2016/2017 an amount pupils of elementary school of state and private 93.845 pupils, decreased compared to 2015/2016 were 93.963 pupils. For junior high school of state and private in the academic year 2015/2016 were 28.843 pupils.

In the academic year 2016/2017 an amount pupils of Islamic elementary

SOCIAL

jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) berjumlah 8.122 siswa. Untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah (Mts) tahun ajaran 2016/2017 terdapat 8.334 siswa. Untuk tingkat Madrasah Aliyah (MA) tahun ajaran 2016/2017 terdapat 3.103 siswa

school of state 8.122 pupils, For Islamic junior high school of state in the academic year 2016/2017 were 8.334 pupils. For Islamic senior high school of state in the academic year 2016/2017 were 3.103 pupils.

Kesehatan dan KB

Sarana kesehatan yang saat ini dimiliki Kabupaten OKI selain sebuah rumah sakit tipe C adalah 31 unit puskesmas yang tersebar di 18 kecamatan, 792 Posyandu, 16 klinik/balai kesehatan, dan 284 unit polindes/poskesdes.

Sarana kesehatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir didukung oleh tenaga kesehatan yang tersebar di 18 kecamatan. Tenaga kesehatan tersebut terdiri dari tenaga medis sebanyak 32 orang, tenaga keperawatan sebanyak 388 orang, tenaga kebidanan sebanyak 345 orang, tenaga kefarmasian sebanyak 16 orang dan tenaga kesehatan lainnya sebanyak 142 orang.

Pada tahun 2017, ditemukan 43.561 kasus penyakit infeksi akut lain pada saluran pernafasan bagian atas. Kasus

Health and Family Planning

Health facilities that Ogan Komering Ilir regency has beside a government general hospital type C there were 30 units public health center in 18 districts, 792 maternal and child health center, 16 units clinic/health center, 284 units public health services.

Health facility in Ogan Komering Ilir Regency supported by health workers in 18 districts. They are 32 medical personnel, 388 nursing personnel, 345 midwifery Personnel, 16 pharmacy personnel, and 142 other health personnel.

In 2017, about 43.561 cases of Other Acute Infectious Upper Respiratory Tract

ini paling banyak ditemukan di Kecamatan Sirah Pulau Padang, yaitu sebanyak 7.662 kasus.

Pada tiga tahun terakhir, terdapat penurunan jumlah kasus Bayi Berat Badan Rendah (BBLR) dan gizi buruk. Jumlah kasus Bayi Berat Badan Rendah (BBLR) di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2017 adalah sebanyak 61 kasus yang tersebar di 9 kecamatan.

Program keluarga berencana yang di koordinasikan oleh Badan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) punya peran dalam mengerem laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sampai tahun 2017, terdapat 114 klinik keluarga berencana (KKB) dan 330 pos pelayanan keluarga berencana desa (PPKBD) di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Pada tahun 2017 terdapat 137.510 akseptor aktif. Alat kontrasepsi (alkon) yang dipakai cukup beragam, namun alkon yang paling banyak digunakan adalah suntik.

was found. This case is most commonly found in Sirah Pulau Padang district as many as 7.662 cases.

In the past three years, there has been a decrease of Low Birth Weights (LBW) and Malnutrition cases. Number of Low Birth Weights (LBW) in Ogan Komering Ilir districts in 2016 is as many as 66 cases spread across 9 districts.

Family planning program which is working with National family planning coordinating board has big rule to control population of Ogan Komering Ilir regency. Until 2017, there were 114 family planning clinics and 330 village family planning service units in Ogan Komering Ilir Regency.

In 2017 there were 137.510 active acceptors. Many kinds of contraception method were used by acceptors, but contraception were likely used by acceptors was injection.

Kriminalitas

Aspek penegakan hukum (*law enforcement*) merupakan salah satu visi di era reformasi saat ini. Lembaga yang berkaitan meliputi kepolisian, kejaksaan dan pengadilan.

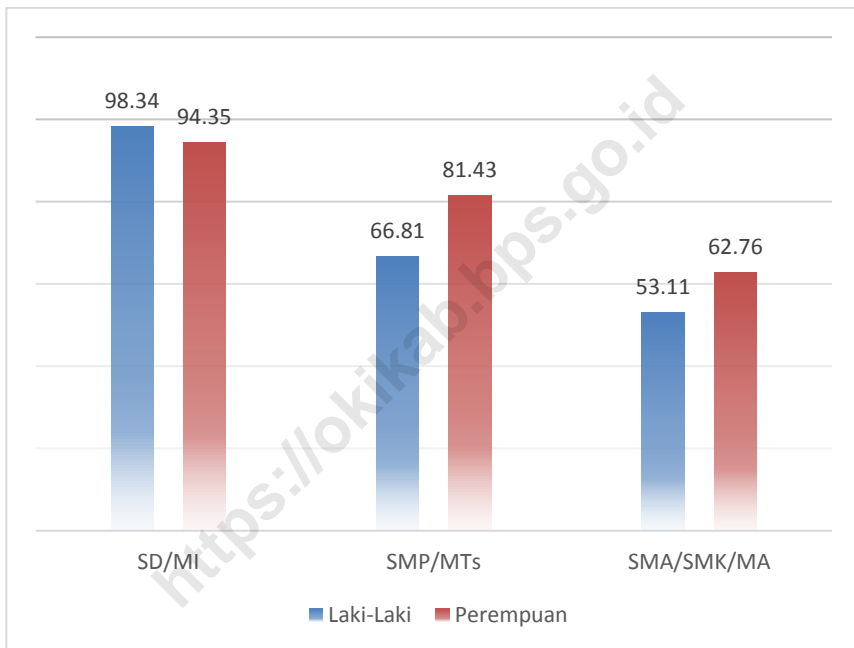
Data dari kepolisian resort Ogan Komering Ilir menunjukkan adanya peningkatan tindak pidana di Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam tiga tahun terakhir. Jumlah tindak pidana di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2017 adalah sebanyak 881 kasus, menurun 33,66% dari tahun sebelumnya. Persentase penyelesaian tindak pidana oleh kepolisian resort dan sektor di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2017 sekitar 59 persen.

Crime

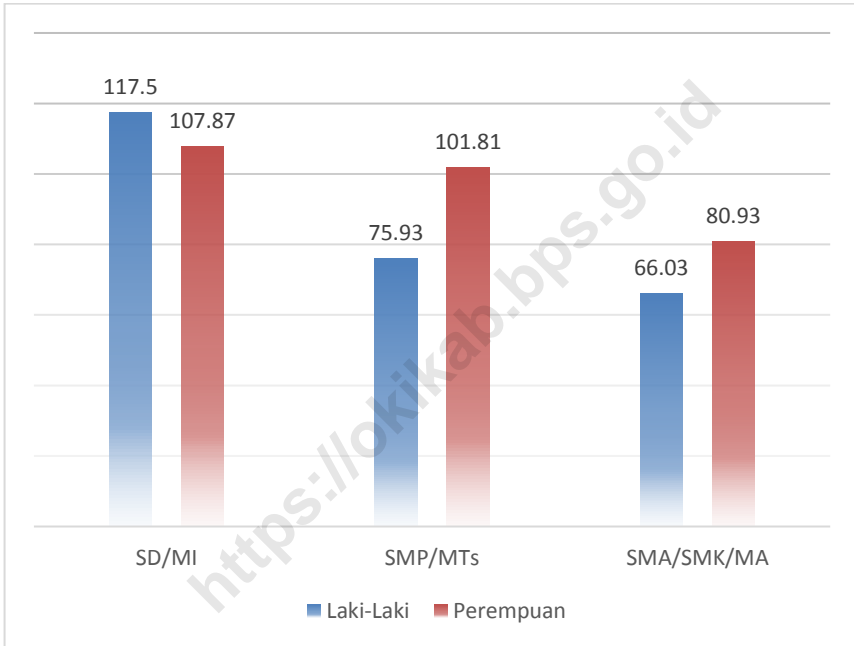
Law enforcement is one of vision in reformation era. The institutions related to justice are police department, region of council and court of justice.

Data from the regional police office of Ogan Komering Ilir Regency indicate an increase in criminal acts in Ogan Komering Ilir Regency in the last three years. The number of criminal offenses in Ogan Komering Ilir Regency in 2017 is 881 cases, decrease 33,66% from years ago. The percentage of criminal settlement by resort and sector police in Ogan Komering Ilir Regency in 2017 is about 59 percent.

Gambar 4 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Picture **Net Enrolment Rate by Sex and Educational Level In Ogan Komering Ilir Regency , 2017**



Gambar 5 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Gross Enrolment Rate by Sex and Educational Level In Ogan Komering Ilir Regency , 2017



4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Table *Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Ogan Komering Ilir Regency, 2017*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	2,22	79,95	17,83
13–15	0,00	61,02	38,98
16–18	0,00	9,34	90,66
19–24	0,66	0,18	99,16
7–24	0,67	10,34	88,99
Perempuan/Female			
7–12	0,00	96,58	3,42
13–15	0,00	74,51	25,49
16–18	0,73	11,58	87,69
19–24	4,66	0,15	95,19
7–24	3,61	13,54	82,86
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	1,06	88,62	10,32
13–15	0,00	67,79	32,21
16–18	0,37	10,49	89,14
19–24	2,61	0,16	97,23
7–24	4,62	25,60	69,78

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Table 4.1.2 *Net Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Ogan Komering Ilir Regency, 2017*

Jenjang pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,34	94,35	96,46
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	66,81	81,43	74,43
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	53,11	62,76	57,95

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
 Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel
Table 4.1.3

Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Gross Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

Jenjang pendidikan <i>Educational Level</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	117,50	107,87	112,96
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	75,93	101,81	89,42
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	66,03	80,93	73,50

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel
Table

4.1.4

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lempuing	39	7 388	384	19,24
2	Lempuing Jaya	24	4 794	272	17,63
3	Mesuji	24	5 244	245	21,40
4	Sungai Menang	23	7 180	272	26,40
5	Mesuji Makmur	37	7 275	336	21,65
6	Mesuji Raya	24	4 231	234	18,08
7	Tulung Selapan	31	6 448	340	18,96
8	Cengal	21	5 771	239	24,15
9	Pedamaran	21	5 776	335	17,24
10	Pedamaran Timur	13	2 990	118	25,34
11	Tanjung Lubuk	29	3 597	264	13,63
12	Teluk Gelam	18	2 844	195	14,58
13	Kayuagung	39	9 109	528	17,25
14	Sirah Pulau Padang	28	5 214	409	12,75
15	Jejawi	28	4 735	401	11,81
16	Pampangan	22	3 558	315	11,30
17	Pangkalan Lampam	19	3 330	247	13,48
18	Air Sugihan	27	4 361	212	20,57
	Ogan Komering Ilir	467	93 845	5 346	15,87

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Education Services of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lempuing	14	2 456	195	12,59
2	Lempuing Jaya	21	2 870	280	10,25
3	Mesuji	3	221	58	3,81
4	Sungai Menang	-	-	-	-
5	Mesuji Makmur	-	-	-	-
6	Mesuji Raya	6	499	47	10,61
7	Tulung Selapan	2	632	35	18,06
8	Cengal	5	466	39	11,95
9	Pedamaran	-	-	-	-
10	Pedamaran Timur	1	50	8	6,25
11	Tanjung Lubuk	1	205	11	18,64
12	Teluk Gelam	2	118	23	5,13
13	Kayuagung	1	102	10	10,20
14	Sirah Pulau Padang	-	-	-	-
15	Jejawi	1	102	9	11,33
16	Pampangan	1	133	12	11,08
17	Pangkalan Lampam	1	104	8	13
18	Air Sugihan	2	164	22	7,45
	Ogan Komering Ilir	61	8 122	717	11,33

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Representative Office of Religion Affair Departement of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel
Table

4.1.6

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High School by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lempuing	13	2 137	141	15,16
2	Lempuing Jaya	11	2 064	131	15,76
3	Mesuji	9	1 371	96	14,28
4	Sungai Menang	11	1 325	53	25,00
5	Mesuji Makmur	11	1 626	124	13,11
6	Mesuji Raya	10	1 618	117	13,83
7	Tulung Selapan	9	1 488	100	14,88
8	Cengal	9	1 390	70	19,86
9	Pedamaran	5	2 197	132	16,64
10	Pedamaran Timur	5	817	49	16,67
11	Tanjung Lubuk	4	1 112	95	11,71
12	Teluk Gelam	4	1 075	100	10,75
13	Kayuagung	10	4 401	276	15,95
14	Sirah Pulau Padang	4	1 400	101	13,86
15	Jejawi	4	1 440	121	11,90
16	Pampangan	3	1 159	70	16,56
17	Pangkalan Lampam	5	744	90	8,27
18	Air Sugihan	6	1 479	83	17,82
	Ogan Komering Ilir	132	28 843	1 949	13,20

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Education Services of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lempuing	11	1 967	236	8,33
2	Lempuing Jaya	9	1 499	149	10,06
3	Mesuji	4	309	58	5,33
4	Sungai Menang	1	174	16	10,87
5	Mesuji Makmur	3	552	52	10,62
6	Mesuji Raya	4	246	46	5,34
7	Tulung Selapan	4	656	143	4,59
8	Cengal	2	148	28	5,28
9	Pedamaran	2	98	31	3,16
10	Pedamaran Timur	2	94	33	2,84
11	Tanjung Lubuk	5	416	61	6,82
12	Teluk Gelam	2	376	36	10,44
13	Kayuagung	4	410	81	5,06
14	Sirah Pulau Padang	-	-	-	-
15	Jejawi	2	168	35	4,8
16	Pampangan	3	624	74	8,43
17	Pangkalan Lampam	4	432	68	6,35
18	Air Sugihan	1	165	19	8,68
Ogan Komering Ilir		63	8 334	1 166	7,15

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Representative Office of Religion Affair Departement of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel
Table

4.1.8

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lempuing	10	1 835	127	14
2	Lempuing Jaya	7	2 034	135	15
3	Mesuji	6	782	76	10
4	Sungai Menang	3	387	32	12
5	Mesuji Makmur	3	675	49	14
6	Mesuji Raya	5	1 014	74	14
7	Tulung Selapan	3	1 364	81	17
8	Cengal	1	434	22	20
9	Pedamaran	3	1 171	74	16
10	Pedamaran Timur	2	483	28	17
11	Tanjung Lubuk	3	1 445	79	18
12	Teluk Gelam	1	670	38	17
13	Kayuagung	14	5 555	407	14
14	Sirah Pulau Padang	3	823	72	11
15	Jejawi	3	1 305	97	13
16	Pampangan	1	646	46	14
17	Pangkalan Lampam	1	840	43	20
18	Air Sugihan	2	870	54	16
	Ogan Komering Ilir	71	22 333	1 534	15

Ket/Note Data diatas termasuk SMK

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan

Source: Education Services of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lempuing	7	1 223	151	8,10
2	Lempuing Jaya	6	703	89	8,20
3	Mesuji	1	149	37	4,03
4	Sungai Menang	-	-	-	-
5	Mesuji Makmur	1	111	61	1,82
6	Mesuji Raya	1	33	33	1
7	Tulung Selapan	1	130	20	6,50
8	Cengal	1	89	20	4,45
9	Pedamaran	2	50	30	1,67
10	Pedamaran Timur	-	-	-	-
11	Tanjung Lubuk	-	-	-	-
12	Teluk Gelam	2	197	101	1,95
13	Kayuagung	2	107	33	3,24
14	Sirah Pulau Padang	-	-	-	-
15	Jejawi	-	-	-	-
16	Pampangan	1	198	25	7,92
17	Pangkalan Lampam	-	-	-	-
18	Air Sugihan	1	86	23	3,74
Ogan Komering Ilir		26	3 076	623	4,94

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Education Services of Ogan Komering Ilir Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Table 4.2.1 Number of Health Facilities by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskes mas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Poskesdes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Lempuing	-	-	3	74	5	15
2 Lempuing Jaya	-	-	2	45	1	8
3 Mesuji	-	-	2	31	-	13
4 Sungai Menang	-	-	1	32	1	17
5 Mesuji Makmur	-	-	2	59	2	18
6 Mesuji Raya	-	-	2	29	-	16
7 Tulung Selapan	-	-	2	52	-	22
8 Cengal	-	-	1	33	1	15
9 Pedamaran	-	-	1	45	1	14
10 Pedamaran Timur	-	-	1	26	-	6
11 Tanjung Lubuk	-	-	1	45	-	19
12 Teluk Gelam	-	-	2	32	-	13
13 Kayuagung	1	-	2	56	2	22
14 Sirah Pulau Padang	-	-	2	47	1	14
15 Jejawi	-	-	2	38	-	17
16 Pampangan	-	-	2	33	1	21
17 Pangkalan Lampam	-	-	1	27	-	17
18 Air Sugihan	-	-	2	88	1	17
Ogan Komering Ilir	1	-	31	792	16	284

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Health Service of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel
Table

4.2.2

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Number of Health Personnel by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

		Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Lempuing	4	45	27	1	14
2	Lempuing Jaya	1	13	12	-	2
3	Mesuji	2	10	20	-	3
4	Sungai Menang	1	9	11	-	3
5	Mesuji Makmur	3	18	17	1	7
6	Mesuji Raya	2	12	16	-	4
7	Tulung Selapan	1	29	27	-	9
8	Cengal	1	28	22	-	2
9	Pedamaran	1	17	23	2	12
10	Pedamaran Timur	1	4	5	1	4
11	Tanjung Lubuk	1	8	16	2	7
12	Teluk Gelam	1	26	17	2	3
13	Kayuagung	3	69	42	5	31
14	Sirah Pulau Padang	2	33	18	1	13
15	Jejawi	3	20	21	-	13
16	Pampangan	2	19	17	-	6
17	Pangkalan Lampam	1	20	21	-	7
18	Air Sugihan	2	8	13	1	2
	Ogan Komering Ilir	32	388	345	16	142

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Health Service of Ogan Komering Ilir Regency

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017

Tabel 4.2.3

Table *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Lempuing	-	4	1
2 Lempuing Jaya	-	1	-
3 Mesuji	-	2	-
4 Sungai Menang	-	1	-
5 Mesuji Makmur	-	3	-
6 Mesuji Raya	-	2	1
7 Tulung Selapan	-	1	-
8 Cengal	-	1	-
9 Pedamaran	-	1	1
10 Pedamaran Timur	-	1	1
11 Tanjung Lubuk	-	1	-
12 Teluk Gelam	-	1	-
13 Kayuagung	-	3	1
14 Sirah Pulau Padang	-	2	-
15 Jejawi	-	3	2
16 Pampangan	-	2	-
17 Pangkalan Lampam	-	1	-
18 Air Sugihan	-	2	-
Ogan Komering Ilir	-	32	7

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Health Service of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel
Table 4.2.4

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2006–2017
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Ogan Komering Ilir Regency, 2006–2017

Tahun Year	Jenis Imunisasi Type of Immunization				
	BCG	DPT	Polio	Campak	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
2006	86.42	83.73	94.88	85.25	74.24
2007	84.41	82.44	88.71	78.60	77.74
2008	92.70	88.31	87.13	79.98	85.66
2009	89.92	89.12	90.56	76.90	86.52
2010	94.35	83.58	87.19	69.53	77.61
2011	89.10	85.97	85.81	73.76	79.06
2012	93.69	92.43	91.53	81.37	88.64
2013	91.27	85.80	84.28	75.09	78.22
2014	95.43	88.96	88.00	76.44	82.93
2015	91.64	88.16	96.27	77.49	81.43
2016	91.81	92.00	94.43	76.75	88.30

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret
Source: National Socio Economic Survey kor, March

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Ogan Komerling Ilir, 2017
Number of Cases of the 10 Most Diseases in Ogan Komerling Ilir Regency, 2017

Jenis Penyakit		Jumlah Kasus
The Type of Disease		Number Of Cases
	(1)	(2)
1.	Infeksi akut lain pada saluran pernafasan bagian atas/ <i>Other Acute Infectious Upper Respiratory Tract</i>	43 561
2.	Penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat/ <i>Diseases of The Muscular System and Connective Tissue</i>	40 050
3.	Penyakit tekanan darah tinggi/ <i>High Blood Pressure Related Diseases</i>	21 935
4.	Diare (termasuk tersangka kolera)/ <i>Diarrhea (including suspected cholera)</i>	14 072
5.	Penyakit lain pada pernafasan bagian atas/ <i>Other Diseases on Upper Respiratory Tract</i>	11 991
6.	Penyakit kulit alergi/ <i>Allergic Skin Diseases</i>	19 274
7.	Penyakit kulit infeksi/ <i>Infectious Skin Diseases</i>	7 004
8.	Infeksi Penyakit usus/ <i>Infectious Intestinal Diseases</i>	8 585
9.	Penyakit Pulpa/ <i>Pulpa Diseases</i>	1 498
10.	Penyakit Tanpa Pemeriksaan Laboratorium/ <i>Others</i>	487

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komerling Ilir
 Source: Health Service of Ogan Komerling Ilir Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Table 4.2.6 *Number of Cases of the 10 Most Diseases by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Penyakit <i>Kind Of Cases</i>	
		Infeksi akut lain pada saluran pernafasan atas <i>Other Acute Infectious Upper Respiratory Tract</i>	Penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat <i>Diseases of The Muscular System and Connective Tissue</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Lempuing	4 274	1 741
2	Lempuing Jaya	1 576	921
3	Mesuji	707	1 255
4	Sungai Menang	249	303
5	Mesuji Makmur	2 920	1 400
6	Mesuji Raya	3 114	3 699
7	Tulung Selapan	-	-
8	Cengal	-	842
9	Pedamaran	2 262	1 766
10	Pedamaran Timur	890	888
11	Tanjung Lubuk	1 013	1 325
12	Teluk Gelam	2 176	2 537
13	Kayuagung	5 866	1 505
14	Sirah Pulau Padang	7 662	9 471
15	Jejawi	4 002	5 653
16	Pampangan	2 985	804
17	Pangkalan Lampam	-	3 265
18	Air Sugihan	3 865	2 675
	Ogan Komering Ilir	43 561	40 050

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.6

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Penyakit Kind Of Cases		
		Penyakit tekanan darah tinggi <i>High Blood Pressure Related Diseases</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	Penyakit lain pada pernafasan bagian atas <i>Other Diseases on Upper Respiratory Tract</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)
1	Lempuing	1 830	2 436	318
2	Lempuing Jaya	627	370	116
3	Mesuji	577	390	331
4	Sungai Menang	333	143	66
5	Mesuji Makmur	821	538	210
6	Mesuji Raya	1 439	935	1 353
7	Tulang Selapan	-	-	-
8	Cengal	748	331	867
9	Pedamaran	202	708	1 409
10	Pedamaran Timur	655	107	219
11	Tanjung Lubuk	760	352	632
12	Teluk Gelam	1 675	740	1 776
13	Kayuagung	939	609	54
14	Sirah Pulau Padang	4 153	1 874	1 517
15	Jejawi	1 721	1 352	2 324
16	Pampangan	1 392	554	60
17	Pangkalan Lampam	2 664	1 928	739
18	Air Sugihan	1 399	705	-
	Ogan Komering Ilir	21 935	14 072	11 991

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.6

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Penyakit Kind Of Cases			
		Penyakit kulit alergi <i>Allergic Skin Diseases</i>	Penyakit kulit infeksi <i>Infectious Skin Diseases</i>	Infeksi penyakit usus <i>Infectious Intestinal Diseases</i>	Penyakit Pulpa Pulpa <i>Diseases</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Lempuing	898	962	396	925
2	Lempuing Jaya	679	88	6	1
3	Mesuji	791	237	-	-
4	Sungai Menang	143	46	3	43
5	Mesuji Makmur	606	256	-	-
6	Mesuji Raya	1 373	551	74	5
7	Tulung Selapan	-	-	-	-
8	Cengal	257	31	-	-
9	Pedamaran	1 095	639	380	-
10	Pedamaran Timur	325	125	7	2
11	Tanjung Lubuk	454	323	-	-
12	Teluk Gelam	1 323	864	1 983	169
13	Kayuagung	1 060	316	585	13
14	Sirah Pulau Padang	3 327	545	37	54
15	Jejawi	2 518	1 858	97	19
16	Pampangan	680	80	-	255
17	Pangkalan Lampam	2 925	-	2 511	-
18	Air Sugihan	820	83	2 533	12
Ogan Komering Ilir		19 274	7 004	8 585	1 498

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir
 Source: Health Service of Ogan Komering Ilir Regency

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2011-2017

Tabel 4.2.7
Table

Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Ogan Komering Ilir Regency, 2011-2017

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	16 901	220	-	52
2012	16 933	15	-	66
2013	17 153	207	91	138
2014	17 055	71	-	52
2015	16 902	75	-	9
2016	16 679	66	-	8
2017	16 465	31	-	9

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Health Service of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel
Table

4.2.8

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Bayi Lahir Number of Births	Jumlah Bayi Lahir Hidup Number of Live Births	Jumlah Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Number of Low Birth Weight Baby
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lempuing	1 688	1 684	1
2	Lempuing Jaya	1 259	1 259	-
3	Mesuji	859	853	-
4	Sungai Menang	1 222	1 220	-
5	Mesuji Makmur	1 149	1 148	2
6	Mesuji Raya	798	776	1
7	Tulung Selapan	1 097	1 097	-
8	Cengal	899	899	-
9	Pedamaran	826	826	-
10	Pedamaran Timur	432	432	1
11	Tanjung Lubuk	685	681	-
12	Teluk Gelam	446	442	3
13	Kayuagung	1 553	1 551	-
14	Sirah Pulau Padang	756	755	3
15	Jejawi	790	785	1
16	Pampangan	668	664	1
17	Pangkalan Lampam	647	646	-
18	Air Sugihan	691	687	-
	Ogan Komering Ilir	16 465	16 405	13

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Health Service of Ogan Komering Ilir Regency

**Jumlah Ibu Hamil yang Melakukan Kunjungan K1,
Melakukan Kunjungan K4, dan Mendapat Tablet Zat Besi
(Fe) di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017**

Tabel
Table 4.2.9

***Number of Pregnant Women, Those with One Visit and
four Visits of Antenatal Care, and Receiving Iron
Supplement in Ogan Komering Ilir Regency, 2017***

	Kecamatan Subdistrict	Melakukan Kunjungan K1	Melakukan Kunjungan K4	Mendapat Fe3
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lempuing	1 784	1 744	1 742
2	Lempuing Jaya	1 382	1 357	1 357
3	Mesuji	1 031	890	855
4	Sungai Menang	1 311	1 311	1 311
5	Mesuji Makmur	1 275	1 233	1 202
6	Mesuji Raya	881	823	823
7	Tulung Selapan	1 268	1 272	1 242
8	Cengal	1 078	745	745
9	Pedamaran	869	813	813
10	Pedamaran Timur	483	473	473
11	Tanjung Lubuk	248	804	800
12	Teluk Gelam	528	506	494
13	Kayuagung	1 681	1 607	1 505
14	Sirah Pulau Padang	855	814	814
15	Jejawi	849	796	796
16	Pampangan	718	702	516
17	Pangkalan Lampam	686	687	687
18	Air Sugihan	752	726	621
	Ogan Komering Ilir	17 679	17 303	16 796

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Health Service of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel
Table 4.2.10 Jumlah Kasus DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tuberculosis	Malaria Malaria
	(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Lempuing	3	2 118	156	-
2	Lempuing Jaya	2	872	39	-
3	Mesuji	1	641	41	-
4	Sungai Menang	-	459	11	-
5	Mesuji Makmur	-	574	47	13
6	Mesuji Raya	1	1 038	28	-
7	Tulung Selapan	1	874	70	-
8	Cengal	-	328	30	-
9	Pedamaran	1	974	60	-
10	Pedamaran Timur	-	128	12	-
11	Tanjung Lubuk	2	575	62	-
12	Teluk Gelam	3	508	39	-
13	Kayuagung	20	2 040	76	-
14	Sirah Pulau Padang	3	1 859	58	25
15	Jejawi	-	1 328	51	-
16	Pampangan	1	1 525	73	-
17	Pangkalan Lampam	1	576	39	-
18	Air Sugihan	-	823	28	69
	Ogan Komering Ilir	39	17 240	920	107

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Health Service of Ogan Komering Ilir Regency

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Gangguan Jiwa Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017

Tabel 4.2.11
Table

Number of Outpatient, Inpatient and Mental Disorder by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Rawat Jalan Outpatient	Rawat Inap Inpatient	Gangguan Jiwa Mental Disorder
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lempuing	34 119	1 337	24
2	Lempuing Jaya	11 983	78	14
3	Mesuji	6 775	90	22
4	Sungai Menang	13 437	-	30
5	Mesuji Makmur	13 734	75	17
6	Mesuji Raya	16 906	55	32
7	Tulung Selapan	64	52	35
8	Cengal	1 902	90	32
9	Pedamaran	10 214	-	60
10	Pedamaran Timur	1 119	-	8
11	Tanjung Lubuk	10 394	-	58
12	Teluk Gelam	25 656	-	23
13	Kayuagung	11 778	-	51
14	Sirah Pulau Padang	39 724	101	61
15	Jejawi	15 280	-	40
16	Pampangan	18 038	1 234	46
17	Pangkalan Lampam	3 196	115	11
18	Air Sugihan	20 740	677	31
	Ogan Komering Ilir	255 059	3 904	595

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Health Service of Ogan Komering Ilir Regency

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017

Tabel 4.2.12
Table *Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
1 Lempuing	6	19
2 Lempuing Jaya	5	16
3 Mesuji	5	16
4 Sungai Menang	7	18
5 Mesuji Makmur	5	20
6 Mesuji Raya	6	17
7 Tulung Selapan	6	23
8 Cengal	5	17
9 Pedamaran	6	15
10 Pedamaran Timur	5	7
11 Tanjung Lubuk	6	22
12 Teluk Gelam	7	14
13 Kayuagung	11	25
14 Sirah Pulau Padang	8	20
15 Jejawi	8	19
16 Pampangan	6	22
17 Pangkalan Lampam	5	20
18 Air Sugihan	7	19
Ogan Komering Ilir	114	329

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Ogan Komering Ilir
Source: Department of Population Control and Family Planning of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel
Table 4.2.13 **Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017**
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Lempuing	15 684	106	143	21	246
2	Lempuing Jaya	13 721	95	168	4	312
3	Mesuji	9 743	473	108	6	298
4	Sungai Menang	12 696	488	108	6	298
5	Mesuji Makmur	13 556	99	102	13	133
6	Mesuji Raya	8 330	165	98	21	163
7	Tulung Selapan	12 952	139	89	13	3 121
8	Cengal	10 248	330	159	7	413
9	Pedamaran	9 972	166	99	2	1 002
10	Pedamaran Timur	4 659	127	65	11	307
11	Tanjung Lubuk	6 925	33	16	0	135
12	Teluk Gelam	7 049	101	51	8	93
13	Kayuagung	10 886	339	224	14	212
14	Sirah Pulau Padang	8 710	110	88	49	102
15	Jejawi	7 758	27	44	32	115
16	Pampangan	6 953	92	60	23	187
17	Pangkalan Lampam	10 061	61	96	0	175
18	Air Sugihan	7 320	63	525	218	48
Ogan Komering Ilir		177 223	3 014	2 243	448	7360

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.13

	Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Lempuing	2 536	7 845	2 281	13 178
2	Lempuing Jaya	2 360	5 723	2 391	11 053
3	Mesuji	1 423	4 407	563	8 253
4	Sungai Menang	1 517	3 056	3 156	8 614
5	Mesuji Makmur	1 236	7 514	2 121	11 218
6	Mesuji Raya	1 382	3 994	1 290	7 113
7	Tulung Selapan	1 697	4 156	1 749	10 964
8	Cengal	1 456	3 617	992	6 974
9	Pedamaran	1 267	3 491	2 053	8 080
10	Pedamaran Timur	751	1 236	1 164	3 661
11	Tanjung Lubuk	312	2 316	2 755	5 567
12	Teluk Gelam	382	2 926	2 162	5 723
13	Kayuagung	1 673	3 660	2 235	8 357
14	Sirah Pulau Padang	1 174	2 655	2 461	6 639
15	Jejawi	410	4 333	1 212	6 173
16	Pampangan	680	3 069	1 431	5 542
17	Pangkalan Lampam	631	3 026	1 025	5 014
18	Air Sugihan	1 955	1 532	1 046	5 387
Ogan Komering Ilir		22 842	68 556	32 087	136 550

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Ogan Komering Ilir
 Source: Department of Population Control and Family Planning of Ogan Komering Ilir Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2016
Table 4.3.1 *Population by Subdistrict and Religion in Ogan Komering Ilir Regency, 2016*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Lempuing	66 460	822	517	890	25	4
2	Lempuing Jaya	64 778	962	735	4 651	67	7
3	Mesuji	34649	260	136	841	6	-
4	Sungai Menang	22 428	252	103	143	-	-
5	Mesuji Makmur	63 171	1 438	1 345	2 966	63	10
6	Mesuji Raya	41 056	643	497	2 164	7	1
7	Tulung Selapan	38 011	7	-	-	-	1
8	Cengal	31 461	69	2	8	1	3
9	Pedamaran	36 644	31	13	17	2	6
10	Pedamaran Timur	19 020	120	58	18	46	-
11	Tanjung Lubuk	35 039	7	4	1	1	5
12	Teluk Gelam	29 777	229	78	246	-	1
13	Kayuagung	69 957	259	38	4	209	3
14	Sirah Pulau Padang	37 875	2	1	3	-	34
15	Jejawi	30 177	5	1	-	-	-
16	Pampangan	27 342	2	1	17	-	3
17	Pangkalan Lampam	18 995	2	-	-	-	-
18	Air Sugihan	31 066	307	71	15	-	-
	Ogan Komering Ilir	697 906	5 417	3 600	11 984	427	78

Ket/Notes: Data 2017 Tidak Tersedia/ 2017 Data Is not Available

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Population and Civil Registry of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Table 4.3.2 *Number of Worship Facilities by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Church	Pura Temple	Vihara Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
1	Lempuing	125	127	12	3	1
2	Lempuing Jaya	91	129	16	10	1
3	Mesuji	79	72	8	2	-
4	Sungai Menang	59	42	-	-	-
5	Mesuji Makmur	75	179	7	5	1
6	Mesuji Raya	46	112	9	2	1
7	Tulung Selapan	40	14	-	-	-
8	Cengal	57	40	2	-	-
9	Pedamaran	22	25	-	-	-
10	Pedamaran Timur	17	46	2	1	-
11	Tanjung Lubuk	25	29	-	-	-
12	Teluk Gelam	22	41	-	-	-
13	Kayuagung	62	119	-	-	-
14	Sirah Pulau Padang	29	2	-	-	-
15	Jejawi	33	24	-	-	-
16	Pampangan	50	17	-	-	-
17	Pangkalan Lampam	31	8	-	-	-
18	Air Sugihan	92	138	-	-	-
	Ogan Komering Ilir	955	1 164	56	23	4

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Representative Office of Religion Affair Departement of Ogan Komering Ilir Reg

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2015–2017
Table 4.4.1 *Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Ogan Komering Ilir Regency, 2015–2017*

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Kepolisioan Resort	405	414	297
1	Lempuing	166	122	135
2	Lempuing Jaya	0	32	20
3	Mesuji	298	150	59
4	Sungai Menang	34	53	53
5	Mesuji Makmur	0	21	13
6	Mesuji Raya	0	0	0
7	Tulung Selapan	21	21	15
8	Cengal	23	20	6
9	Pedamaran	40	28	30
10	Pedamaran Timur	0	21	26
11	Tanjung Lubuk	41	56	43
12	Teluk Gelam	0	0	0
13	Kayuagung	92	173	115
14	Sirah Pulau Padang	18	32	13
15	Jejawi	17	24	16
16	Pampangan	102	68	11
17	Pangkalan Lampam	0	60	10
18	Air Sugihan	17	33	19
Jumlah		1 274	1 328	881

Sumber: Kepolisian Resort Ogan Komering Ilir

Source: Regional Police Office of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel
Table 4.4.2

**Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di
Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2015–2017**
*Crime Clearance by Subdistrict Police Office in Ogan Komering
Ilir Regency, 2015–2017*

	Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
0	POLRES OKI	255	167	160
1	Lempuing	77	62	82
2	Lempuing Jaya	4	9	17
3	Mesuji	87	28	39
4	Sungai Menang	19	20	21
5	Mesuji Makmur	0	9	10
6	Mesuji Raya	0	0	0
7	Tulung Selapan	10	9	10
8	Cengal	12	6	4
9	Pedamaran	25	28	19
10	Pedamaran Timur	0	16	11
11	Tanjung Lubuk	22	34	26
12	Teluk Gelam	0	0	0
13	Kayuagung	50	70	76
14	Sirah Pulau Padang	8	19	8
15	Jejawi	7	11	8
16	Pampangan	44	25	9
17	Pangkalan Lampam	0	13	4
18	Air Sugihan	13	20	18
	Jumlah	633	539	522

Sumber: Kepolisian Resort Ogan Komering Ilir

Source: Regional Police Office of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel 4.4.3 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Ogan Komering Ilir (Persen), 2015–2017**
Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Ogan Komering Ilir Regency (Percent), 2015–2017

	Kepolisian Resort District Police Office	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lempuing	55	50	61
2	Lempuing Jaya	0	28	85
3	Mesuji	30	25	66
4	Sungai Menang	56	38	40
5	Mesuji Makmur	0	43	77
6	Mesuji Raya	0	0	0
7	Tulang Selapan	48	43	66
8	Cengal	57	30	66
9	Pedamaran	50	75	63
10	Pedamaran Timur	0	76	42
11	Tanjung Lubuk	59	57	60
12	Teluk Gelam	0	0	0
13	Kayuagung	57	40	66
14	Sirah Pulau Padang	44	59	61
15	Jejawi	47	46	50
16	Pampangan	45	37	82
17	Pangkalan Lampam	0	22	40
18	Air Sugihan	82	61	95
	Jumlah	49	41	59

Sumber: Kepolisian Resort Ogan Komering Ilir

Source: Regional Police Office of Ogan Komering Ilir Regency

4.5 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/*POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT*

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2010–2017**
Table 4.5.1 ***Poverty Line and Number of Poor People in Ogan Komering Ilir Regency, 2010–2017***

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (rupiah)	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah (000) <i>Tota (000)</i>	Persentase (%) <i>Percentage(%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	213 543	116,50	15,98
2011	234 558	111,90	15,06
2012	244 991	109,90	14,54
2013	257 481	121,40	15,82
2014	263 395	119,21	15,30
2015	274 843	134,07	17,08
2016	295 852	127,54	16,03
2017	310 341	127,06	15,75

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : BPS, National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.2 **Dimensi Penyusun Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2016–2017**
Table 4.5.2 **Dimension of Human Development Index in Ogan Komering Ilir Regency, 2016–2017**

Dimensi <i>Dimension</i>	Tahun Year	
	2016	2017
(1)	(3)	(4)
Angka Harapan Hidup (AHH) <i>Life Expectancy</i>	68,02	68,04
Harapan Lama Sekolah <i>Expected Years of Schooling</i>	11,35	11,39
Rata-rata Lama Sekolah <i>Mean Years of Schooling</i>	6,74	7,01
Pengeluaran per Kapita (ribu rupiah) <i>Mean Years of Schooling (thousand rupiah)</i>	10 039	10 306
Indeks Pembangunan Manusia <i>Human Development Index</i>	65,44	66,11

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

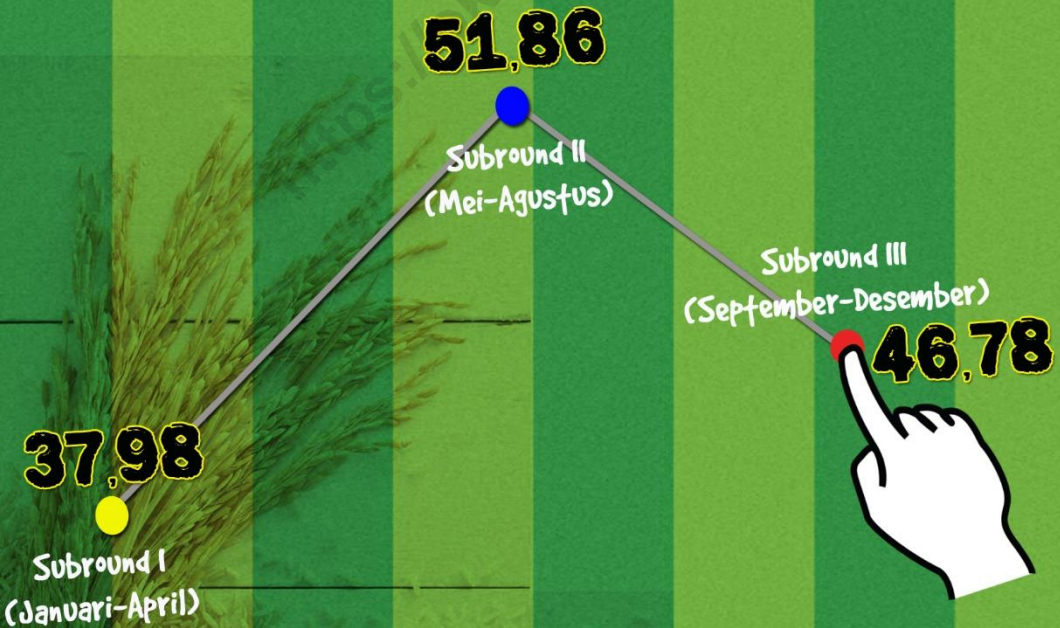
PERTANIAN

Agriculture

5

Produktifitas Padi Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2015 (Kwintal/Hektar)

productivity of paddy in Ogan Komering Ilir Regency, 2015
(quintal/hectare)



Sumber : BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir
Source : Statistics of Ogan Komering Ilir Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

AGRICULTURE

Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for

AGRICULTURE

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk

26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion

mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

AGRICULTURE

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be

pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:

yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Sektor pertanian merupakan sektor unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, karena sektor ini memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang cukup signifikan. Disamping itu keadaan geografis daerah Ogan Komering Ilir memang sangat cocok untuk pengembangan sektor ini. Sektor pertanian terbagi atas lima sub sektor, meliputi sub sektor tanaman bahan makanan (tabama) atau sering disebut tanaman pangan hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan.

Agriculture is main sector in Ogan Komering Ilir regency. This sector gives a significant contribution to the economic income. Beside that, geographical location in Ogan Komering Ilir is match for agriculture. The agriculture sector would be classified in five sectors, they were: Food crops subsector, estate crops, forestry, animal husbandry, and fishery.

Pada Tahun 2017, lahan baku sawah di Kabupaten Ogan Komering Ilir mencapai 188.328 hektar yang tersebar di 18 Kecamatan, dan 5.650 hektar sudah menggunakan irigasi yaitu di Kecamatan Lempuing.

In 2017, Area of Wetland in Ogan Komering Ilir Regency is 188.328 hectare in 18 subdistrict, and 5.650 hectare already use irrigation system in Lempuing Subdistrict.

Komoditi sektor tanaman bahan makanan meliputi padi, palawija dan hortikultura. Di Kabupaten Ogan Komering Ilir produksi padi sawah dan padi ladang tahun 2015 sebesar 624.617 ton yang dihasilkan dari 138.667 hektar

Commodity in food crops sector consists of paddy, secondary food crops and hortikultura. The productivity of wet land and dry land in year 2015 was 624.617 tons from 138.667 harvested areas. There was an increased number compared to 2014 that only produced

AGRICULTURE

luas panen. Bila dibandingkan dengan tahun 2014 angka ini mengalami peningkatan yaitu dari 567.999 ton padi dari 131.460 hektar luas panen.

Tanaman sayuran yang memiliki produksi terbanyak pada tahun 2017 adalah Cabai, yaitu sebanyak 5.677 ton. Sedangkan produksi buah-buahan terbanyak adalah jeruk sebesar 16.163 ton.

Tanaman perkebunan di Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan komoditas unggulan sektor pertanian. Luas areal perkebunan rakyat yang terbesar adalah komoditi karet dengan luas 156.493 hektar kemudian kelapa sawit seluas 21.421 hektar disusul kelapa seluas 2.312 hektar.

5567.999 tons from 131.460 harvested areas.

Vegetable plants that have the most production in 2017 is a Chili, which is as many as 5.677 tons. While the production of most fruits is orange of 16.163 tons.

The estate crops in Ogan Komering Ilir regency is main commodity. The largest area for smallholder estate was rubber commodity 156.493 ha followed by oil palm area was 21.421 ha and coconut 2.312 ha.

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (hektar), 2017
Table 5.1.1 *Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Ogan Komering Ilir Regency (hectare), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lempuing	5 650	4 397	10 047
2	Lempuing Jaya	-	11 412	11 412
3	Mesuji	-	5 820	5 820
4	Sungai Menang	-	26 007	26 007
5	Mesuji Makmur	-	1 845	1 845
6	Mesuji Raya	-	3 170	3 170
7	Tulung Selapan	-	4 498	4 498
8	Cengal	-	17 460	17 460
9	Pedamaran	-	9 325	9 325
10	Pedamaran Timur	-	3 733	3 733
11	Tanjung Lubuk	-	13 010	13 010
12	Teluk Gelam	-	8 390	8 390
13	Kayuagung	-	7 322	7 322
14	Sirah Pulau Padang	-	11 130	11 130
15	Jejawi	-	13 897	13 897
16	Pampangan	-	16 137	16 137
17	Pangkalan Lampam	-	5 852	5 852
18	Air Sugihan	-	19 273	19 273
	Ogan Komering Ilir	5 650	182 678	188 328

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir
 Source: Department of Food Security, Food Crops and Horticulture of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (hektar), 2017
Table 5.1.2 *Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency (hectare), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lempuing	10	-	87
2	Lempuing Jaya	275	8 351	-
3	Mesuji	8 115	5 566	3 712
4	Sungai Menang	3 774	1 205	28 558
5	Mesuji Makmur	30 871	1 471	100
6	Mesuji Raya	887	122	-
7	Tulung Selapan	242	1 055	724
8	Cengal	23 191	10 500	19 500
9	Pedamaran	1 855	2 142	7 518
10	Pedamaran Timur	1 412	764	4 471
11	Tanjung Lubuk	1 104	500	1 832
12	Teluk Gelam	884	157	282
13	Kayuagung	695	341	2 957
14	Sirah Pulau Padang	3 547	-	119
15	Jejawi	642	504	1 008
16	Pampangan	162	254	179
17	Pangkalan Lampam	7 600	900	14 600
18	Air Sugihan	3 516	-	-
	Ogan Komering Ilir	88 782	33 834	85 647

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Department of Food Security, Food Crops and Horticulture of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel 5.1.3 **Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (hektar), 2017**
Table 5.1.3 **Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency (hectare), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Lempuing	19 375	-
2	Lempuing Jaya	21 298	513
3	Mesuji	4 405	-
4	Sungai Menang	8 844	-
5	Mesuji Makmur	-	-
6	Mesuji Raya	3 533	87
7	Tulung Selapan	2 478	-
8	Cengal	2 053	-
9	Pedamaran	8 743	-
10	Pedamaran Timur	270	121
11	Tanjung Lubuk	25 263	-
12	Teluk Gelam	4 702	-
13	Kayuagung	4 492	-
14	Sirah Pulau Padang	11 789	-
15	Jejawi	8 309	-
16	Pampangan	10 488	5
17	Pangkalan Lampam	862	-
18	Air Sugihan	25 648	2 119
	Ogan Komering Ilir	162 552	2 845

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Department of Food Security, Food Crops and Horticulture of Ogan Komering Ilir Regency

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (hektar), 2017

Tabel 5.1.4
Table

Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency (hectare), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Lempuing	306	18	3	6	19	9
2	Lempuing Jaya	1 186	3	6	3	18	2
3	Mesuji	90	18	-	-	576	-
4	Sungai Menang	969	-	-	-	92	-
5	Mesuji Makmur	4	-	-	-	78	5
6	Mesuji Raya	33	-	17	-	107	-
7	Tulung Selapan	554	-	3	3	42	5
8	Cengal	19	35	-	-	147	24
9	Pedamaran	41	-	16	9	75	26
10	Pedamaran Timur	16	2	11	-	145	9
11	Tanjung Lubuk	15	-	8	9	-	-
12	Teluk Gelam	8	-	6	-	11	-
13	Kayuagung	-	-	-	-	48	9
14	Sirah Pulau Padang	-	-	2	5	-	-
15	Jejawi	-	-	-	-	62	-
16	Pampangan	-	36	-	-	6	-
17	Pangkalan Lampam	43	-	-	-	149	-
18	Air Sugihan	5 228	-	-	-	33	-
	Ogan Komering Ilir	8 512	112	72	35	1 608	89

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir
 Source: Department of Food Security, Food Crops and Horticulture of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar dan Produksi Padi Sawah dan Ladang menurut Subround di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2015

Harvested Area, Average Yield per Hectare and Production of Wetland and Dryland Paddy per Subround in Regency of Ogan Komering Ilir, 2015

	Subround Subround	Luas Panen / Harvested Area (ha/ha)	Rata-Rata Produksi per Hektar / Average Yield per Hectare (kuintal/ha/ quintal/ha)	Produksi / Production (ton/ ton)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Januari - April <i>January- April</i>	57 472	37,98	218 273	
2	Mei – Agustus <i>May - August</i>	50 978	51,86	264 389	
3	September – Desember <i>September - December</i>	30 217	46,78	141 355	
	Jumlah / Total	2015	138 667	45,00	624 017
		2014	131 460	43,21	567 999
		2013	105 854	42,50	409 316

Catatan/Notes Data Tahun 2016 dan 2017 tidak tersedia/ 2016 and 2017 Data is not available

Sumber: BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Statistics of Ogan Komering Ilir Regency

Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar dan Produksi Padi Sawah menurut Subround di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2015

Tabel 5.1.6
Table

Harvested Area, Average Yield per Hectare and Production of Wetland Paddy per Subround in Regency of Ogan Komering Ilir, 2015

	Subround Subround	Luas Panen / Harvested Area (ha/ha)	Rata-Rata Produksi per Hektar / Average Yield per Hectare (kuintal/ha/ quintal/ha)	Produksi / Production (ton/ ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari - April <i>January- April</i>	51 522	40,21	207 170
2	Mei – Agustus <i>May - August</i>	50 902	51,90	264 181
3	September – Desember <i>September - December</i>	30 217	46,78	141 355
	Jumlah / Total	2015	46,19	612 706
		2014	45,76	544 906
		2013	44,20	570 488

Catatan/Notes Data Tahun 2016 dan 2017 tidak tersedia/ 2016 and 2017 Data is not available

Sumber: BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Statistics of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Rata-Rata Produksi per Hektar dan Produksi Padi Ladang menurut Subround di Kabupaten Ogan Komering Ilir , 2015
Table 5.1.7 *Harvested Area, Average Yield per Hectare and Production of Dryland Paddy per Subround in Regency of Ogan Komering Ilir , 2015*

	Subround Subround	Luas Panen / Harvested Area (ha/ha)	Rata-Rata Produksi per Hektar / Average Yield per Hectare (kuintal/ha/ quintal/ha)	Produksi / Production (ton/ ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari - April <i>January- April</i>	5 950	18,66	11 103
2	Mei – Agustus <i>May - August</i>	76	27,32	208
3	September – Desember <i>September - December</i>	-	-	-
	Jumlah / Total			
		2015	6 026	45,98
		2014	12 373	18,66
		2013	18 276	25,05
			2015	11 311
			2014	23 092
			2013	50 868

Catatan/Notes Data Tahun 2016 dan 2017 tidak tersedia/ 2016 and 2017 Data is not available

Sumber: BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Statistics of Ogan Komering Ilir Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Ogan Komering Ilir (hektar), 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Komering Ilir Regency (hectare), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang Long Beans	Cabai Chilli	Ketimun Cucumber	Terung Eggplant
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lempuing	17	46	13	10
2	Lempuing Jaya	12	23	10	18
3	Mesuji	17	-	-	13
4	Sungai Menang	4	18	-	-
5	Mesuji Makmur	4	14	1	5
6	Mesuji Raya	27	3	9	6
7	Tulang Selapan	12	-	1	5
8	Cengal	26	3	27	20
9	Pedamaran	23	188	24	17
10	Pedamaran Timur	32	8	-	11
11	Tanjung Lubuk	13	11	12	8
12	Teluk Gelam	5	15	4	2
13	Kayuagung	17	23	13	12
14	Sirah Pulau Padang	2	4	3	-
15	Jejawi	-	386	-	-
16	Pampangan	-	14	1	1
17	Pangkalan Lampam	-	-	-	-
18	Air Sugihan	26	17	2	19
	Ogan Komering Ilir	237	773	120	147

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Department of Food Security, Food Crops and Horticulture of Ogan Komering Ilir Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kangkung <i>Kale</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Tomat <i>Tomatoo</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lempuing	14	14	6
2	Lempuing Jaya	7	9	12
3	Mesuji	-	1	11
4	Sungai Menang	-	-	-
5	Mesuji Makmur	-	-	-
6	Mesuji Raya	3	12	-
7	Tulung Selapan	-	-	-
8	Cengal	6	4	19
9	Pedamaran	13	11	12
10	Pedamaran Timur	1	1	-
11	Tanjung Lubuk	-	-	-
12	Teluk Gelam	3	5	4
13	Kayuagung	15	14	-
14	Sirah Pulau Padang	-	-	-
15	Jejawi	-	-	-
16	Pampangan	-	-	-
17	Pangkalan Lampam	-	2	-
18	Air Sugihan	-	-	-
	Ogan Komering Ilir	62	73	64

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir
 Source: *Department of Food Security, Food Crops and Horticulture of Ogan Komering Ilir Regency*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Ogan Komering Ilir (ton), 2017**
Table 5.2.2 **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Ogan Komering Ilir Regency (ton), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang Long Beans	Cabai Chilli	Ketimun Cucumber	Terung Eggplant
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lempuing	111	313	78	68
2	Lempuing Jaya	78	955	75	144
3	Mesuji	111	-	-	130
4	Sungai Menang	26	99	-	-
5	Mesuji Makmur	26	91	7	33
6	Mesuji Raya	176	18	54	45
7	Tulung Selapan	78	-	6	33
8	Cengal	169	14	189	134
9	Pedamaran	150	1 128	163	47
10	Pedamaran Timur	208	36	-	40
11	Tanjung Lubuk	84	61	84	46
12	Teluk Gelam	32	67	24	8
13	Kayuagung	110	161	91	84
14	Sirah Pulau Padang	13	18	23	-
15	Jejawi	-	2 528	-	-
16	Pampangan	-	77	8	7
17	Pangkalan Lampam	-	-	-	-
18	Air Sugihan	169	111	15	142
	Ogan Komering Ilir	1 541	5 677	817	961

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir
 Source: Department of Food Security, Food Crops and Horticulture of Ogan Komering Ilir Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kangkung <i>Kale</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Tomat <i>Tomatoo</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lempuing	112	98	45
2	Lempuing Jaya	56	72	78
3	Mesuji	-	8	77
4	Sungai Menang	-	-	-
5	Mesuji Makmur	-	-	-
6	Mesuji Raya	26	96	-
7	Tulung Selapan	-	-	-
8	Cengal	45	30	141
9	Pedamaran	104	77	90
10	Pedamaran Timur	8	9	-
11	Tanjung Lubuk	-	-	-
12	Teluk Gelam	18	40	32
13	Kayuagung	120	98	-
14	Sirah Pulau Padang	-	-	-
15	Jejawi	-	-	-
16	Pampangan	-	-	-
17	Pangkalan Lampam	-	16	-
18	Air Sugihan	-	-	-
	Ogan Komering Ilir	489	544	463

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir
 Source: *Department of Food Security, Food Crops and Horticulture of Ogan Komering Ilir Regency*

Tabel 5.2.3 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Ogan Komering Ilir (ton), 2017**
Table 5.2.3 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Ogan Komering Ilir Regency (ton), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pepaya Papaya	Sawo Sapodilla
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Lempuing	-	9	-	108	41
2	Lempuing Jaya	583	-	69	10	37
3	Mesuji	38	1	658	83	53
4	Sungai Menang	31	2	22	31	12
5	Mesuji Makmur	27	36	-	27	-
6	Mesuji Raya	50	-	5	6	18
7	Tulung Selapan	448	26	1 344	466	34
8	Cengal	10	136	552	22	10
9	Pedamaran	462	51	97	275	87
10	Pedamaran Timur	-	30	-	142	1 117
11	Tanjung Lubuk	30	825	4	388	145
12	Teluk Gelam	106	30	96	326	153
13	Kayuagung	305	96	114	92	62
14	Sirah Pulau Padang	106	448	13	4	-
15	Jejawi	-	91	-	6	4
16	Pampangan	-	-	-	51	-
17	Pangkalan Lampam	34	15	-	5	3
18	Air Sugihan	430	-	13 189	175	19
Ogan Komering Ilir		2 660	1 796	16 163	2 217	1 795

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Department of Food Security, Food Crops and Horticulture of Ogan Komering Ilir Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Duku <i>Duku</i>	Nangka <i>Jackfruit</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Pisang <i>Banana</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
1	Lempuing	-	43	23	50	125
2	Lempuing Jaya	3	3 650	225	426	1 806
3	Mesuji	-	8	57	30	31
4	Sungai Menang	-	4	3	4	78
5	Mesuji Makmur	-	283	4	-	16
6	Mesuji Raya	-	8	6	30	144
7	Tulung Selapan	123	254	24	311	4 478
8	Cengal	7	12	15	23	18
9	Pedamaran	1	26	24	16	139
10	Pedamaran Timur	-	1 559	24	30	227
11	Tanjung Lubuk	1	76	6	4	1 419
12	Teluk Gelam	1 069	782	86	91	2 627
13	Kayuagung	1 879	371	3	445	2 931
14	Sirah Pulau Padang	-	4	5	2	83
15	Jejawi	-	68	2	45	25
16	Pampangan	-	-	-	-	177
17	Pangkalan Lampam	-	148	-	12	16
18	Air Sugihan	-	274	168	170	13
Ogan Komering Ilir		3 083	7 570	675	1 689	14 353

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: *Department of Food Security, Food Crops and Horticulture of Ogan Komering Ilir Regency*

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ilir (hektar), 2017
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Ogan Komering Ilir Regency (hectare), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Lempuing	12 505	218	15	10	-	7
2	Lempuing Jaya	5 620	325	9 288	14	1	20
3	Mesuji	4 794	27	1 463	27	2	29
4	Sungai Menang	11 839	226	144	15	-	-
5	Mesuji Makmur	21 479	13	2 010	11	1,25	17,25
6	Mesuji Raya	4 671	24	525	8	6	11
7	Tulung Selapan	32 234	135	187	-	22	-
8	Cengal	26 955	149	62	-	-	-
9	Pedamaran	890	34	531	5	-	13
10	Pedamaran Timur	3 053	11	1 761	0,5	8,5	0,7
11	Tanjung Lubuk	2 774	57	887	299	-	33
12	Teluk Gelam	1 055	18	891	14	-	19
13	Kayuagung	342	124	320	-	-	6
14	Sirah Pulau Padang	72	130	-	-	-	-
15	Jejawi	1 215	55	244	3	1	-
16	Pampangan	8 870	17	-	-	-	-
17	Pangkalan Lampam	17 547	91	51	-	51	-
18	Air Sugihan	578	658	3 042	400	-	-
	Ogan Komering Ilir	156 493	2 312	21 421	806.5	92.75	155.95

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Department of Plantation and Husbandry of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ilir (ton), 2017**
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Ogan Komering Ilir Regency (ton), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Lempuing	14 250	19	121	5	-	2,30
2	Lempuing Jaya	5 429	268	102 544	8	0,30	8,50
3	Mesuji	4 768	32	16 510	18	0,75	14,75
4	Sungai Menang	10 550	161	536	10	-	-
5	Mesuji Makmur	23 846	9	18 020	5	-	4,6
6	Mesuji Raya	5 468	26	3 098	5	2,10	6
7	Tulung Selapan	26 554	14	455	-	-	-
8	Cengal	22 100	45	47	-	-	-
9	Pedamaran	247	29	2 483	2	-	2,55
10	Pedamaran Timur	2 675	6	15 425	-	0,30	0,25
11	Tanjung Lubuk	2 575	38	1 980	179	-	11,25
12	Teluk Gelam	1 250	5	10 122	5	-	5,25
13	Kayuagung	40	80	2 408	-	-	2,20
14	Sirah Pulau Padang	62	101	-	-	-	-
15	Jejawi	1 062	39	1 458	2	0,20	-
16	Pampangan	8 528	15	-	-	-	-
17	Pangkalan Lampam	14 686	77	108	-	5,5	-
18	Air Sugihan	256	192	18 434	108	-	-
	Ogan Komering Ilir	144 346	1 156	193 749	347	9,15	57,65

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Department of Plantation and Husbandry of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel
Table 5.3.3

Luas Tanaman Perkebunan Tanaman Karet Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (hektar), 2017
Planted Area of Rubber by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency (hectare), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Rusak	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lempuing	340	11 338	827	12 505
2	Lempuing Jaya	1 340	4 280	-	5 620
3	Mesuji	662	3 687	445	4 794
4	Sungai Menang	2 020	8 325	1 494	11 839
5	Mesuji Makmur	3 105	18 374	-	21 479
6	Mesuji Raya	448	4 216	7	4 671
7	Tulung Selapan	6 760	20 278	5 196	32 234
8	Cengal	4 788	17 268	4 899	26 955
9	Pedamaran	689	201	-	890
10	Pedamaran Timur	879	2 125	49	3 053
11	Tanjung Lubuk	422	2 112	240	2 774
12	Teluk Gelam	19	1 036	-	1 055
13	Kayuagung	300	42	-	342
14	Sirah Pulau Padang	13	59	-	72
15	Jejawi	282	845	88	1 215
16	Pampangan	2 247	6 332	291	8 870
17	Pangkalan Lampam	5 591	10 782	1 174	17 547
18	Air Sugihan	284	207	87	578
	Ogan Komering Ilir	30 189	111 507	14 797	155 493

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Department of Plantation and Husbandry of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel 5.3.4 Luas Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (hektar), 2017
Table 5.3.4 *Planted Area of Coconut by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency (hectare), 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Rusak	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lempuing	-	2	216	218
2	Lempuing Jaya	59	265	1	325
3	Mesuji	-	27	-	27
4	Sungai Menang	39	163	24	226
5	Mesuji Makmur	3	10	-	13
6	Mesuji Raya	-	24	-	24
7	Tulung Selapan	56	79	-	135
8	Cengal	95	49	5	149
9	Pedamaran	4	30	-	34
10	Pedamaran Timur	4	7	-	11
11	Tanjung Lubuk	-	41	16	57
12	Teluk Gelam	-	11	7	18
13	Kayuagung	42	82	-	124
14	Sirah Pulau Padang	21	109	-	130
15	Jejawi	10	45	-	55
16	Pampangan	1	16	-	17
17	Pangkalan Lampam	12	77	2	91
18	Air Sugihan	118	212	328	658
	Ogan Komering Ilir	464	1 249	599	2 312

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: *Department of Plantation and Husbandry of Ogan Komering Ilir Regency*

Tabel
Table 5.3.5

Luas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (hektar), 2017
Planted Area of Palm oil by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency (hectare), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Rusak	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lempuing	-	15	-	15
2	Lempuing Jaya	-	9 288	-	9 288
3	Mesuji	87	1 376	-	1 463
4	Sungai Menang	50	75	19	144
5	Mesuji Makmur	264	1 719	27	2 010
6	Mesuji Raya	265	260	-	525
7	Tulung Selapan	134	39	14	187
8	Cengal	52	10	-	62
9	Pedamaran	315	216	-	531
10	Pedamaran Timur	239	1 472	50	1 761
11	Tanjung Lubuk	642	245	-	887
12	Teluk Gelam	45	846	-	891
13	Kayuagung	45	275	-	320
14	Sirah Pulau Padang	-	-	-	0
15	Jejawi	79	161	4	244
16	Pampangan	-	-	-	0
17	Pangkalan Lampam	41	10	-	51
18	Air Sugihan	1 232	1 810	-	3 042
	Ogan Komering Ilir	3 490	17 817	114	21 421

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Department of Plantation and Husbandry of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel 5.3.6 **Luas Tanaman Perkebunan Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (hektar), 2017**
Table 5.3.6 **Planted Area of Coffee by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency (hectare), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Rusak	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lempuing	-	10	-	10
2	Lempuing Jaya	-	14	-	14
3	Mesuji	-	27	-	27
4	Sungai Menang	-	15	-	15
5	Mesuji Makmur	-	10	1	11
6	Mesuji Raya	-	8	-	8
7	Tulung Selapan	-	-	-	0
8	Cengal	-	-	-	0
9	Pedamaran	1	4	-	5
10	Pedamaran Timur	0,5	-	-	0,5
11	Tanjung Lubuk	-	275	24	299
12	Teluk Gelam	-	10	4	14
13	Kayuagung	-	-	-	0
14	Sirah Pulau Padang	-	-	-	0
15	Jejawi	-	3	-	3
16	Pampangan	-	-	-	0
17	Pangkalan Lampam	-	-	-	0
18	Air Sugihan	-	151	249	400
	Ogan Komering Ilir	1,5	527	278	806,5

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: *Depositor and Archivist of the National Library of the Republic of Indonesia*

Tabel
Table 5.3.7

Luas Tanaman Perkebunan Lada Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (hektar), 2017
Planted Area of Pepper by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency (hectare), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Belum Menghasi lkan	Menghasilka n	Rusak	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lempuing	-	-	-	0
2	Lempuing Jaya	-	1	-	1
3	Mesuji	-	2	-	2
4	Sungai Menang	-	-	-	0
5	Mesuji Makmur	1	-	0,25	1,25
6	Mesuji Raya	-	6	-	6
7	Tulung Selapan	22	-	-	22
8	Cengal	-	-	-	0
9	Pedamaran	-	-	-	0
10	Pedamaran Timur	5	1,5	2	8,5
11	Tanjung Lubuk	-	-	-	0
12	Teluk Gelam	-	-	-	0
13	Kayuagung	-	-	-	0
14	Sirah Pulau Padang	-	-	-	0
15	Jejawi	-	1	-	1
16	Pampangan	-	-	-	0
17	Pangkalan Lampam	34	14	3	51
18	Air Sugihan	-	-	-	0
	Ogan Komering Ilir	62	25,5	5,25	92,75

Sumber : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Department of Plantation and Husbandry of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel 5.3.8 Luas Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (hektar), 2017
Table 5.3.8 *Planted Area of Cacao by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency (hectare), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Belum Menghasilkan	Menghasilkan	Rusak	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lempuing	2,5	4,5	-	7
2	Lempuing Jaya	-	20	-	20
3	Mesuji	-	29	-	29
4	Sungai Menang	-	-	-	0
5	Mesuji Makmur	8,25	9	-	17,25
6	Mesuji Raya	-	11	-	11
7	Tulung Selapan	-	-	-	0
8	Cengal	-	-	-	0
9	Pedamaran	8	5	-	13
10	Pedamaran Timur	0,2	0,5	-	0,7
11	Tanjung Lubuk	6	27	-	33
12	Teluk Gelam	6	12	1	19
13	Kayuagung	-	6	-	6
14	Sirah Pulau Padang	-	-	-	0
15	Jejawi	-	-	-	0
16	Pampangan	-	-	-	0
17	Pangkalan Lampam	-	-	-	0
18	Air Sugihan	-	-	-	0
	Ogan Komering Ilir	30,95	124	1	155,95

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Department of Plantation and Husbandry of Ogan Komering Ilir Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Table 5.4.1 Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lempuing	-	5 504	69
2	Lempuing Jaya	-	3 274	91
3	Mesuji	-	1 402	61
4	Sungai Menang	-	396	217
5	Mesuji Makmur	-	962	-
6	Mesuji Raya	-	3 450	62
7	Tulung Selapan	-	1 068	172
8	Cengal	-	1 080	288
9	Pedamaran	-	2 216	787
10	Pedamaran Timur	-	1 228	198
11	Tanjung Lubuk	-	576	61
12	Teluk Gelam	-	1 135	31
13	Kayuagung	-	739	11
14	Sirah Pulau Padang	-	94	27
15	Jejawi	-	954	638
16	Pampangan	-	1 444	5 418
17	Pangkalan Lampam	-	1 689	2 949
18	Air Sugihan	-	1 074	70
	Ogan Komering Ilir	-	28 285	11 150

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.1*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Lempuing	5 773	449	772
2	Lempuing Jaya	1 340	384	2 711
3	Mesuji	1 898	33	91
4	Sungai Menang	2 761	28	-
5	Mesuji Makmur	944	-	635
6	Mesuji Raya	4 159	516	461
7	Tulung Selapan	1 539	246	-
8	Cengal	2 953	120	-
9	Pedamaran	1 825	40	80
10	Pedamaran Timur	650	204	-
11	Tanjung Lubuk	1 218	437	-
12	Teluk Gelam	1 735	65	-
13	Kayuagung	1 735	35	-
14	Sirah Pulau Padang	1 532	-	-
15	Jejawi	1 668	-	-
16	Pampangan	1 898	93	-
17	Pangkalan Lampam	1 898	87	-
18	Air Sugihan	1 583	233	-
	Ogan Komering Ilir	37 109	2 970	4 750

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: *Department of Plantation and Husbandry of Ogan Komering Ilir Regency*

Tabel
Table 5.4.2

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Mus- covy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lempuing	2 133	112	233 418	3 166
2	Lempuing Jaya	21 529	183	79 123	789
3	Mesuji	1 858	142	45 802	1 913
4	Sungai Menang	15 466	-	23 423	820
5	Mesuji Makmur	31 176	4 262	26 543	1 122
6	Mesuji Raya	1 148	-	32 531	283
7	Tulung Selapan	2 252	1 136	22 491	1 558
8	Cengal	16 533	-	49 743	870
9	Pedamaran	15 060	-	183 000	4 554
10	Pedamaran Timur	3 016	-	44 840	133
11	Tanjung Lubuk	31 988	-	54 000	6 295
12	Teluk Gelam	15 350	-	28 569	7 639
13	Kayuagung	13 303	1 420	132 615	4 655
14	Sirah Pulau Padang	11 231	5 500	99 277	2 125
15	Jejawi	15 334	7 205	47 818	6 517
16	Pampangan	14 014	-	23 099	7 590
17	Pangkalan Lampam	1 259	-	22 000	5 667
18	Air Sugihan	16 350	2 740	20 708	7 750
	Ogan Komering Ilir	229 000	22 700	1 169 000	63 446

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Department of Plantation and Husbandry of Ogan Komering Ilir Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan subsector di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2016 dan 2017
Number of Fishery Household by Subdistrict and Subsector in Ogan Komering Ilir Regency, 2016 and 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water	
		2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lempuing	-	-	56	56
2	Lempuing Jaya	-	-	552	552
3	Mesuji	-	-	40	40
4	Sungai Menang	282	283	460	460
5	Mesuji Makmur	-	-	-	-
6	Mesuji Raya	-	-	95	95
7	Tulung Selapan	215	215	587	587
8	Cengal	711	715	470	470
9	Pedamaran	-	-	592	592
10	Pedamaran Timur	-	-	75	75
11	Tanjung Lubuk	-	-	251	251
12	Teluk Gelam	-	-	40	40
13	Kayuagung	-	-	853	853
14	Sirah Pulau Padang	-	-	797	797
15	Jejawi	-	-	754	754
16	Pampangan	-	-	1 247	1 244
17	Pangkalan Lampam	-	-	169	160
18	Air Sugihan	121	119	35	35
Ogan Komering Ilir		1 329	1 332	7 73	7 061

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Fishery Service of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel
Table 5.5.2

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Ogan Komering Ilir (ton), 2016 dan 2017
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Ogan Komering Ilir Regency (ton), 2016 and 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>	
		2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lempuing	-	-	27,24	16,60
2	Lempuing Jaya	-	-	573,54	621,44
3	Mesuji	-	-	27,48	20,10
4	Sungai Menang	4 949,01	6 041,30	350,19	271,86
5	Mesuji Makmur	-	-	-	-
6	Mesuji Raya	-	-	154,08	162,77
7	Tulung Selapan	1 970,27	3 210,84	423,34	623,51
8	Cengal	7 708,08	8 447,60	346,30	346,99
9	Pedamaran	-	-	554,94	642,69
10	Pedamaran Timur	-	-	55,84	52,14
11	Tanjung Lubuk	-	-	223,18	227,45
12	Teluk Gelam	-	-	20,91	19,19
13	Kayuagung	-	-	778,54	921,11
14	Sirah Pulau Padang	-	-	660,08	894,25
15	Jejawi	-	-	610,34	805,77
16	Pampangan	-	-	1 611,72	1 591,33
17	Pangkalan Lampam	-	-	142,51	119,28
18	Air Sugihan	966,23	724,18	395,40	245,00
Ogan Komering Ilir		15 593,59	18 423,92	6 955,63	7 581,48

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Fishery Service of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2016 dan 2017
Table *Number of Fishery Household by Subdistrict and Aquaculture in Ogan Komering Ilir Regency, 2016 and 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tambak <i>Fishpond</i>	Kolam <i>Pool</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lempuing	-	719	56	775
2	Lempuing Jaya	-	471	90	561
3	Mesuji	-	63	-	63
4	Sungai Menang	8 697	95	-	8 792
5	Mesuji Makmur	-	93	-	93
6	Mesuji Raya	-	77	42	119
7	Tulang Selapan	4 422	215	352	4 989
8	Cengal	3 350	711	45	4 106
9	Pedamaran	-	16	31	47
10	Pedamaran Timur	-	-	-	-
11	Tanjung Lubuk	-	23	85	108
12	Teluk Gelam	-	8	40	48
13	Kayuagung	-	29	1 975	2 004
14	Sirah Pulau Padang	-	-	1 870	1 870
15	Jejawi	-	-	754	754
16	Pampangan	-	16	556	572
17	Pangkalan Lampam	-	6	169	175
18	Air Sugihan	-	8	-	8
Ogan Komering Ilir		16 469	2 550	6 065	25 084

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: *Fishery Service of Ogan Komering Ilir Regency*

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Ogan Komering Ilir (ton), 2016 dan 2017

Tabel 5.5.4
Table

Production of Fish Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Ogan Komering Ilir Regency (ton), 2016 and 2017

	Kecamatan Subdistrict	Tambak Fishpond	Kolam Pool	Keramba Cage	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lempuing	-	341,77	36,20	377,97
2	Lempuing Jaya	-	18,69	65,64	84,33
3	Mesuji	-	70,14	-	70,14
4	Sungai Menang	18 443,64	4,05	-	18 447,69
5	Mesuji Makmur	-	5,22	-	5,22
6	Mesuji Raya	-	4,20	11,08	15,28
7	Tulung Selapan	20 170	0,55	9,75	20 180,30
8	Cengal	19 933,29	0,70	1,83	19 935,82
9	Pedamaran	-	28,12	251,00	279,12
10	Pedamaran Timur	-	19,21	-	19,21
11	Tanjung Lubuk	-	19,56	8,62	28,18
12	Teluk Gelam	-	1,17	11,36	12,53
13	Kayuagung	-	20,45	1 695,91	1 716,36
14	Sirah Pulau Padang	-	0,95	2 183,70	2 184,65
15	Jejawi	-	1,30	490,22	491,52
16	Pampangan	-	0,75	187,90	188,65
17	Pangkalan Lampam	-	2,77	2,00	4,77
18	Air Sugihan	-	4,93	-	4,93
	Ogan Komering Ilir	58 546,93	544,53	4 955,21	64 046,67

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Fishery Service of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Table *Number of boat by Subdistrict and Kind of Boat in Ogan Komering Ilir Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Boat</i>	Perahu Motor <i>Powerboat</i>	Kapal motor <i>Powership</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lempuing	52	-	-	52
2	Lempuing Jaya	541	-	-	541
3	Mesuji	38	-	-	38
4	Sungai Menang	513	43	164	720
5	Mesuji Makmur	-	-	-	-
6	Mesuji Raya	89	-	-	89
7	Tulung Selapan	682	-	106	788
8	Cengal	561	15	574	1 150
9	Pedamaran	577	6	-	583
10	Pedamaran Timur	70	-	-	70
11	Tanjung Lubuk	250	-	-	250
12	Teluk Gelam	40	-	-	40
13	Kayuagung	839	7	-	846
14	Sirah Pulau Padang	778	5	-	783
15	Jejawi	735	5	-	738
16	Pampangan	1 222	4	-	1 226
17	Pangkalan Lampam	160	-	-	160
18	Air Sugihan	135	3	9	147
	Ogan Komering Ilir	7 282	88	853	8 223

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: *Fishery Service of Ogan Komering Ilir Regency*

Industri dan Energi

Industry and Energy

6

Persentase Air Yang disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017

*Percentage of Distributed Clean Water by Type of Customers in Ogan Komering Ilir
Regency, 2017*



■ Rumah Tangga / Household

■ Instansi Pemerintah /
Government Institution

■ Niaga / Trade

■ Lainnya / Others

Sumber: PDAM Cabang Kayuagung
Source: PDAM Kayuagung

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://lokitab.bps.go.id>

ULASAN

Pembangunan sektor industri pada hakikatnya merupakan salah satu cara untuk meningkatkan nilai tambah, memperluas lapangan dan kesempatan kerja, menyediakan barang dan jasa yang bermutu, berdaya saing di pasaran, meningkatkan ekspor non migas, menunjang pembangunan daerah dan sektor-sektor pembangunan lainnya serta sekaligus mengembangkan kemampuan teknologi. Pembangunan industri di Ogan Komering Ilir dilakukan secara bertahap, sehingga dampak pembangunan di sektor industri belum merata di seluruh kawasan.

Pada tahun 2017 terdapat 2.034 perusahaan industri dengan tenaga kerja 5-19 orang, 65 perusahaan dengan tenaga kerja 20-99 orang dan 61 perusahaan yang memiliki tenaga kerja lebih dari 100 orang. Masing-masing kelompok industri secara berurutan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 10.193 orang, 3.003 orang dan 8.296 orang.

DESCRIPTION

The aim of the manufacturing industry's development covers the efforts to increase the value added, to enlarge the employment and business, to produce high quality of goods and services by the competitive prices in domestic and international market, pushing the other economic sectors and also for adopted the high technology. The industry development in Ogan Komering Ilir regency was done step by step, so the effects was not same in this area.

In 2017 there were 2.034 manufacturing industries had 5-19 workers, 63 manufacturing industries had 20-99 workers, and 61 manufacturing industries had more than 100 workers. It meant that every industry had 10.193, 3.003, and 8.296 workers.

INDUSTRY AND ENERGY

Di Kabupaten Ogan Komering Ilir belum semua desa teraliri oleh listrik dan masih banyak yang belum mendapat akses air bersih yang baik, terutama air bersih yang disalurkan oleh perusahaan daerah air minum (PDAM).

Pelayanan Listrik di Kabupaten Ogan Komering Ilir dicakup oleh tiga wilayah kerja PT PLN, yaitu PLN ranting Kayuagung, PLN ranting Tugumulyo, dan PLN Ranting Ampera.

Pada Tahun 2017, persentase desa yang teraliri listrik di Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu 89,6%, Sedangkan rasio elektrifikasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu 68,42%. Artinya dari 327 desa masih ada 34 desa yang belum teraliri listrik sama sekali dan Pelanggan yang menikmati listrik berlangganan sebanyak 139.963 keluarga.

Sementara itu jumlah Daya terpasang oleh PT PLN Ranting Kayuagung tahun 2017 sebesar 64.509.850 Kwh ke 71.298 pelanggan. Pelanggan yang paling banyak menggunakan yaitu rumah tangga sebanyak 67.804.

In Ogan Komering Ilir Regency not all villages have the electricity and good water, especially water from Regional Supply Company was limited.

Electricity Services in Ogan Komering Ilir regency was supply by state electrical company branch Kayuagung, Tugumulyo, and Ampera.

In 2017, Villages have electrical is 89,6% from total villages in Ogan Komering Ilir Regency. There are thirthy four villages doesn't distributed electrical power. And There are 139.963 customer that use electrical power.

Total of Installed power by PT PLN branch Kayuagung is 64.509.850 Kwh to 71.298 customers in 2017. Customers from household is most used installe power.

Sementara itu jumlah air minum yang telah disalurkan oleh PDAM Kayuagung tahun 2017 sebanyak 1.247.097 m³ ke 79.936 pelanggan.

Total of drinking water distributed by PDAM Kayuagung in 2017 was 1.247.097 m³ to 79.936 consumers.

<https://lokikab.bps.go.id>

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Industri Menurut Tenaga Kerja dalam Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Table 6.1.1 *Number of Industries Establishment by Employee in Regency of Ogan Komering Ilir, 2017*

		Jumlah Perusahaan / Number of Establishment		
Kecamatan/ Districts		Tenaga Kerja	Tenaga Kerja	Tenaga Kerja
		5 -19 Org / Employee 5-19 persons	20-99 Org / Employee 20-99 persons	100 org atau lebih/ Employee 100 Persons or more
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Lempuing	139	7	5
2	Lempuing Jaya	115	2	3
3	Mesuji	-	7	11
4	Sungai Menang	-	4	6
5	Mesuji Makmur	-	1	-
6	Mesuji Raya	-	1	4
7	Tulung Selapan	16	3	1
8	Cengal	28	2	3
9	Pedamaran	933	1	5
10	Pedamaran Timur	-	1	1
11	Tanjung Lubuk	165	2	-
12	Teluk Gelam	7	1	-
13	Kayuagung	228	13	3
14	Sirah Pulau Padang	156	-	-
15	Jejawi	71	2	-
16	Pampangan	76	-	2
17	Pangkalan Lampam	-	-	1
18	Air Sugihan	100	18	16
Jumlah /Total		2 034	65	61

Sumber : Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source : Cooperative and Industry Service of Ogan Komering Ilir

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri dengan Tenaga Kerja 5-19 dalam Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Table 6.1.2 Number of Industries Establishment by Employee 5 –19 in Regency of Ogan Komering Ilir, 2017

	Kecamatan/ Districts	Jumlah / Total	
		Perusahaan/ Industrial Companies	TenagaKerja/ Number of Person Engaged
	(1)	(2)	(3)
1	Lempuing	139	695
2	Lempuing Jaya	115	575
3	Mesuji	-	-
4	Sungai Menang	-	-
5	Mesuji Makmur	-	-
6	Mesuji Raya	-	-
7	Tulung Selapan	16	80
8	Cengal	28	135
9	Pedamaran	933	4 750
10	Pedamaran Timur	-	-
11	Tanjung Lubuk	165	820
12	Teluk Gelam	7	35
13	Kayuagung	228	1 130
14	Sirah Pulau Padang	156	738
15	Jejawi	71	355
16	Pampangan	76	380
17	Pangkalan Lampam	-	-
18	Air Sugihan	100	500
	Jumlah /Total	2 034	10 193

Sumber : Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source : Cooperative and Industry Service of Ogan Komering Ilir

Tabel
Table 6.1.3

Jumlah Perusahaan Industri dengan Tenaga Kerja 20-99 dalam Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Number of Industries Establishment by Employee 20-99 in Regency of Ogan Komering Ilir, 2017

	Kecamatan/ <i>Districts</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
		Perusahaan/ <i>Industrial Companies</i>	TenagaKerja/ <i>Number of Person Engaged</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Lempuing	7	352
2	Lempuing Jaya	2	92
3	Mesuji	7	328
4	Sungai Menang	4	138
5	Mesuji Makmur	1	66
6	Mesuji Raya	1	40
7	Tulang Selapan	3	92
8	Cengal	2	97
9	Pedamaran	1	49
10	Pedamaran Timur	1	46
11	Tanjung Lubuk	2	102
12	Teluk Gelam	1	76
13	Kayuagung	13	598
14	Sirah Pulau Padang	-	-
15	Jejawi	2	99
16	Pampangan	-	-
17	Pangkalan Lampam	-	-
18	Air Sugihan	18	828
	Jumlah /<i>Total</i>	65	3 003

Sumber : Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source : Cooperative and Industry Service of Ogan Komering Ilir

Tabel 6.1.4 Jumlah Perusahaan Industri dengan Tenaga Kerja >100 Dalam Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun, 2017
Table 6.1.4 Number of Industries Establishment by Employee more than 100 in Regency of Ogan Komering Ilir, 2017

	Kecamatan/ Districts	Jumlah / Total	
		Perusahaan/ Industrial Companies	TenagaKerja/ Number of Person Engaged
	(1)	(2)	(3)
1	Lempuing	5	675
2	Lempuing Jaya	3	405
3	Mesuji	11	1 485
4	Sungai Menang	6	810
5	Mesuji Makmur	-	-
6	Mesuji Raya	4	540
7	Tulung Selapan	1	135
8	Cengal	3	672
9	Pedamaran	5	165
10	Pedamaran Timur	1	-
11	Tanjung Lubuk	-	-
12	Teluk Gelam	-	-
13	Kayuagung	3	425
14	Sirah Pulau Padang	-	-
15	Jejawi	-	-
16	Pampangan	2	270
17	Pangkalan Lampam	1	139
18	Air Sugihan	16	2 160
	Jumlah /Total	61	8 296

Sumber : Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source : Cooperative and Industry Service of Ogan Komering Ilir

Tabel 6.1.5 **Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja pada Industri Kecil menurut Kelompok Industri Kecil di Kabupaten Ogan Komering Ilir (Orang), 2016 - 2017**
Table 6.1.5 **Number of Establishments and Employees of Small Scale Industries by Small Scale Industrial Groups in Regency of Ogan Komering Ilir (person), 2016 – 2017**

<i>Kelompok Industri Kecil / Small Scale Industrial Groups</i>	2016		2017	
	Unit / Unit	Tenaga Kerja / Employee	Unit / Unit	Tenaga Kerja / Employee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Industri Pangan / <i>Manufacturing of Food and Beverages</i>	335	1 483	338	1 489
02. Industri Sandang dan Kulit / <i>Manufacture textiles, Clothing, and Leather</i>	36	53	36	53
03. Industri Kerajinan Umum / <i>General Manufacturing Industries</i>	1 218	2 646	1 357	3 446
04. Industri Logam dan Jasa Industri / <i>Manufacture of Fabricated Metal Product and Industrial</i>	1	4	1	4
05. Industri Kimia dan Bahan Bangunan / <i>Manufacture of Chemicals and Structural Material</i>	104	447	104	447
Jumlah / Total	1 694	4 633	1 836	5 439

Sumber : Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source : Cooperative and Industry Service of Ogan Komering Ilir

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 **Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017**
Table 6.2.1 **Number of Customer PDAM by Area in Ogan Komering Ilir Regency, 2017**

Wilayah/ Unit / IKK Area/ Unit/ IKK	Pelanggan Customers
(1)	(2)
Kayu Agung	1 456
Serinanti	902
Jejawi	1 001
Tugu Mulyo	69
Pampangan	562
Bungin Tinggi	874
Tanjung Lubuk	106
Kandis	928
Sirah Pulau Padang	791
Pengarayan	-
Jumlah/Total	6 689

Sumber: PDAM Cabang Kayuagung

Source: Kayuagung Branch State Drink Water Company

Tabel
Table 6.2.2

Jumlah Air yang Disalurkan dan Nilai Menurut Pelanggan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Number of Distributed Clean Water and Values by Type of Customers in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

Jenis Pelanggan <i>Customers Type</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai <i>Value (rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial / <i>Social</i>	521	18 378	31 879 300
Rumah Tangga / <i>Household</i>	6 689*	1 120 044	2 694 485 800
Instansi Pemerintah / <i>Government Institution</i>	671	39 501	111 272 400
Niaga / <i>Trade</i>	1 973	41 399	142 306 400
Sekolah/ <i>School</i>	483	11 607	31 902 600
TNI-POLRI/ <i>RI ARMY - RI Police</i>	60	1 275	3 103 000
Tengki Air (TA-HU)/ <i>Water Tank (TA-HU)</i>	123	615	9 225 000
Hidran Umum/ <i>Public Hydrant</i>	408	14 278	23 479 200
Jumlah/Total	79 936	1 247 097	3 047 653 100

Keterangan *Rata-rata dalam setahun

Sumber: PDAM Cabang Kayuagung

Source: Kayuagung Branch State Drink Water Company

Tabel
Table 6.2.3

**Jumlah yang Disalurkan menurut Unit Instalasi di
Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017**
**Number of Distributed Clean Water by Instalation
Unit in Ogan Komering Ilir Regency, 2017**

Unit Instalasi <i>Instalation Unit Area</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>
(1)	(2)
Kayu Agung	329 176
Serinanti	130 680
Jejawi	177 203
Tugu Mulyo	16 151
Pampangan	88 054
Bungin Tinggi	154 154
Tanjung Lubuk	19 157
Kandis	129 009
Sirah Pulau Padang	202 898
Pengarayan	-
Tengki Air Unit IKK Srinanti	615
Jumlah/Total	1 247 097

Sumber: PDAM Cabang Kayuagung

Source: *Kayuagung Branch State Drink Water Company*

Tabel
Table 6.2.4

Persentase Desa Berlistrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komerling Ilir, 2017
Percentage of Village with Electricity by Subdistrict in Ogan Komerling Ilir Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Desa Number of Villages	Jumlah Desa Berlistrik Number of Village with Electricity	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lempuing	19	19	100
2	Lempuing Jaya	16	16	100
3	Mesuji	17	16	94,2
4	Sungai Menang	18	5	27,8
5	Mesuji Makmur	19	19	100
6	Mesuji Raya	17	17	100
7	Tulung Selapan	23	16	69,6
8	Cengal	17	6	35,3
9	Pedamaran	14	14	100
10	Pedamaran Timur	7	7	100
11	Tanjung Lubuk	22	22	100
12	Teluk Gelam	14	14	100
13	Kayuagung	25	25	100
14	Sirah Pulau Padang	20	20	100
15	Jejawi	19	19	100
16	Pampangan	22	20	90,9
17	Pangkalan Lampam	19	19	100
18	Air Sugihan	19	19	100
	Ogan Komerling Ilir	327	293	89,6

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Ogan Komerling Ilir

Source : Public Housing agency and residential area Service of Ogan Komerling Ilir

Tabel 6.2.5 Rasio Elektrifikasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komerling Ilir, 2017
Table 6.2.5 Elektrification ratio by Subdistrict in Ogan Komerling Ilir Regency , 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Keluarga Number of Family	Pelanggan Subscribes	Ratio Elektrifikasi
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lempuing	19 080	16 581	86.90
2	Lempuing Jaya	20 037	11 769	58.74
3	Mesuji	9 344	8 562	91.63
4	Sungai Menang	14 285	5 732	40.13
5	Mesuji Makmur	17 507	13 779	78.71
6	Mesuji Raya	11 201	8 041	71.79
7	Tulung Selapan	8 010	3 539	44.18
8	Cengal	13 612	4 713	34.62
9	Pedamaran	8 686	5 121	58.96
10	Pedamaran Timur	5 890	3 552	60.31
11	Tanjung Lubuk	9 522	7 140	74.98
12	Teluk Gelam	6 811	2 792	40.99
13	Kayuagung	17 319	13 750	79.39
14	Sirah Pulau Padang	9 492	7 547	79.51
15	Jejawi	10235	8 313	81.22
16	Pampangan	6 811	5 420	79.58
17	Pangkalan Lampam	7 146	6 060	84.80
18	Air Sugihan	9 582	7 552	78.81
	Ogan Komerling Ilir	204 570	139 963	68.42

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Ogan Komerling Ilir
 Source : Public Housing agency and residential area Service of Ogan Komerling Ilir

Tabel Jumlah Pelanggan dan Daya terpasang Menurut Kelompok Tarif PLN Ranting Kayuagung, 2017
Table 6.2.6 *Number of Subscribers and Installed Power by Group of Cost in Kayuagung Branchstate Electricity, 2017*

Jenis Pelanggan <i>Customers Type</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Daya Terpasang <i>Installed Power</i>
(1)	(2)	(3)
Sosial / <i>Social</i>	1 444	2 480 100
Rumah Tangga / <i>Household</i>	67 804	51 511 200
Bisnis / <i>Bussiness</i>	1 478	5 734 250
Industri / <i>Industry</i>	16	1 130 200
LPJU	232	1 360 350
Instansi Pemerintah / <i>Government Institution</i>	310	2 216 750
Layanan Khusus / <i>Special Services</i>	14	77 000
Jumlah/Total	71 298	64 509 850

Sumber: PLN Ranting Kayuagung

Source: *Kayuagung Branch State Electricity Company*

Perdagangan

Trade

7

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017

Number of Trading Facilities by Type of Facility in Ogan Komering Ilir Regency, 2017



1 635



1.177



99 Pasar



291

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> |
|---|---|

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

- | | |
|---|--|
| <p>9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor</p> | <p>9. Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.</p> |
| <p>10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri</p> | <p>10. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.</p> |
| <p>11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)</p> | <p>11. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.</p> |

ULASAN

Sektor perdagangan sebagai sektor tersier merupakan penunjang bagi berkembangnya sektor-sektor primer seperti sektor pertanian, pertambangan dan industri. Produk-produk ketiga sektor tersebut yang diperjualbelikan akan menjadi output bagi sektor perdagangan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, jumlah sarana-sarana ekonomi khususnya perdagangan terus mengalami penambahan.

Tahun 2017 jumlah pasar di Kabupaten Ogan Komering Ilir sebanyak 99 unit, 1177 toko, 291 kios, dan 1635 warung yang tersebar di 18 Kecamatan. Pelaku usaha di Kabupaten ada sebanyak 17 pedagang besar, 1.179 pedagang menengah, dan pedagang kecil sebanyak 11.590.

DESCRIPTION

Trading as a tertiary sector was supported by the developing of primary sectors such as: agriculture, mining and manufacturing. All of those production commodities from primary sectors become an output for trading activities. Since the economic growth was increased, the numbers of facility especially trading was also increased.

On 2017 there are 99 market, 1177 store, 291 stand, and 1635 small shop in Ogan Komering Ilir Regency. There are 17 wholesaler, 1.179 medium trader, and 11.590 small trader in Ogan Komering Ilir Regency.

Tabel 7.1 Jumlah Pasar Menurut Jenis Pasar di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Table 7.1 Number of Market by Kind of Market in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

	Kecamatan / Districts	Jenis Pasar/ Kind of Market	
		Pasar Harian / Daily Market	Pasar Mingguan/ Weekly Market
	(1)	(2)	(3)
1	Lempuing	1	5
2	Lempuing Jaya	-	6
3	Mesuji	-	8
4	Sungai Menang	-	3
5	Mesuji Makmur	-	6
6	Mesuji Raya	-	9
7	Tulung Selapan	1	11
8	Cengal	-	6
9	Pedamaran	-	4
10	Pedamaran Timur	-	7
11	Tanjung Lubuk	1	6
12	Teluk Gelam	-	7
13	Kayuagung	1	1
14	Sirah Pulau Padang	-	3
15	Jejawi	-	7
16	Pampangan	-	3
17	Pangkalan Lampam	-	2
18	Air Sugihan	-	1
	Jumlah/Total	4	95

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir
 Source: Trade Services of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel 7.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Table 7.2 Number of Merchants by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar* Wholesaler	Pedagang Menengah* Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lempuing	5	120	840
2	Lempuing Jaya	2	135	1 210
3	Mesuji	-	60	977
4	Sungai Menang	-	35	490
5	Mesuji Makmur	1	41	815
6	Mesuji Raya	1	52	1 203
7	Tulung Selapan	2	70	1 272
8	Cengal	-	55	710
9	Pedamaran	1	23	365
10	Pedamaran Timur	-	20	670
11	Tanjung Lubuk	1	35	490
12	Teluk Gelam	1	25	408
13	Kayuagung	3	430	500
14	Sirah Pulau Padang	-	25	340
15	Jejawi	-	5	640
16	Pampangan	-	20	360
17	Pangkalan Lampam	-	15	190
18	Air Sugihan	-	13	110
	Ogan Komering Ilir	17	1 179	11 590

*Data Tahun 2016

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Trade Services of Ogan Komering Ilir

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2013–2017
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Ogan Komering Ilir Regency, 2013–2017*

Sarana Perdagangan/ Trading Facilities	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	155	158	158	159	99
Toko/Store	1 162	1 162	1 177	1 177	1 177
Kios	255	270	272	291	291
Warung	1 594	1 635	1 635	1 635	1 635
Jumlah/Total	3 166	3 225	3 242	3 262	3 202

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Trade Services of Ogan Komering Ilir

Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Lempuing	6	0	0	29	35
2	Lempuing Jaya	3	0	0	25	28
3	Mesuji	2	0	1	22	25
4	Sungai Menang	4	0	0	16	20
5	Mesuji Makmur	10	0	1	20	31
6	Mesuji Raya	6	0	1	15	22
7	Tulung Selapan	5	0	0	17	22
8	Cengal	4	0	0	9	13
9	Pedamaran	2	0	0	11	13
10	Pedamaran Timur	2	0	0	9	11
11	Tanjung Lubuk	0	0	0	19	19
12	Teluk Gelam	2	0	0	17	19
13	Kayuagung	2	0	1	78	81
14	Sirah Pulau Padang	3	0	0	21	24
15	Jejawi	3	0	0	18	21
16	Pampangan	2	0	0	22	24
17	Pangkalan Lampam	2	0	0	10	12
18	Air Sugihan	6	0	0	18	24
	Ogan Komering Ilir	64	0	4	376	444

Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Pridustrian Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Department of Cooperatives, SMEs and Industry of Ogan Komering Ilir

Tabel 7.5 Jumlah Perusahaan yang Terdaftar Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Number of Registered Establishment by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	PT	CV	Perusahaan perorangan	Koperasi	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Lempuing	16	13	75	1	105
2	Lempuing Jaya	6	2	51	2	61
3	Mesuji	14	11	21	4	50
4	Sungai Menang	7	15	5	1	28
5	Mesuji Makmur	5	13	14	3	35
6	Mesuji Raya	7	11	19	8	45
7	Tulung Selapan	11	12	9	1	33
8	Cengal	2	1	5	1	9
9	Pedamaran	2	3	16	1	22
10	Pedamaran Timur	-	-	7	-	7
11	Tanjung Lubuk	1	2	7	-	10
12	Teluk Gelam	4	-	12	2	18
13	Kayuagung	29	185	122	3	339
14	Sirah Pulau Padang	4	2	8	-	14
15	Jejawi	2	1	2	-	5
16	Pampangan	4	14	5	-	23
17	Pangkalan Lampam	3	9	4	-	16
18	Air Sugihan	4	2	7	-	13
	Ogan Komering Ilir	121	296	389	27	833

Sumber: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: *One Stop Integrated Services Investment Office Of Ogan Komering Ilir Regency*

Jumlah Izin yang Diterbitkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017

Tabel 7.6
Table *Number of in Ogan Komering Ilir Regency, 2017*

Jenis Izin	Jumlah Izin
(1)	(2)
Izini Mendirikan Bangunan (IMB)	809
Izin Gangguan (IG)	238
(SIA)	11
Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	497
Penyelenggaraan Pendaftaran Perusahaan (TDP)	833
SIPA	15
Izin Pemasangan Reklame (IPR)	84
(SIKPG)	6
(SIKB)	52
(SIPP)	45
(SIKTTK)	22
Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK)	31
Jumlah/Total	2 643

Sumber: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: *One Stop Integrated Services Investment Office Of Ogan Komering Ilir Regency*

Jumlah Izin Mendirikan Bangunan yang Diberikan Oleh Dinas Penanaman Modal Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017

Tabel 7.7 *Number of Building Permit by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah IMB
	(1)	(2)
1	Lempuing	142
2	Lempuing Jaya	22
3	Mesuji	33
4	Sungai Menang	22
5	Mesuji Makmur	27
6	Mesuji Raya	18
7	Tulung Selapan	30
8	Cengal	5
9	Pedamaran	29
10	Pedamaran Timur	4
11	Tanjung Lubuk	4
12	Teluk Gelam	19
13	Kayuagung	432
14	Sirah Pulau Padang	3
15	Jejawi	6
16	Pampangan	5
17	Pangkalan Lampam	4
18	Air Sugihan	4
Ogan Komering Ilir		809

Sumber: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: *One Stop Integrated Services Investment Office Of Ogan Komering Ilir Regency*

Hotel dan Pariwisata

Hotel and Tourism



JUMLAH HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA MENURUT KLASIFIKASI DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR, 2017

*Number of Hotel and Other Accomodations by
Classification in Ogan Komering Ilir Regency, 2017*



**Non Bintang/
Non-Star**

30 Unit



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Hotel dan restoran merupakan sarana penunjang bagi perkembangan sektor pariwisata. Tahun 2017 di Kabupaten Ogan Komering Ilir telah memiliki 31 hotel/losmen/ penginapan.

Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), adalah salah satu kabupaten yang memiliki potensi obyek wisata di Propinsi Sumatera Selatan. Salah satu obyek wisata alam yang menjadi andalan Kabupaten OKI adalah sebuah objek wisata alam yang cukup indah, yaitu Danau Teluk Gelam di Kecamatan Teluk Gelam.

Kabupaten OKI juga menyimpan potensi objek wisata alam lainnya yang seperti Danau Rassau, Danau Ayek Itam, Danau Teloko dan Sungai Komering. Objek wisata ini memang secara bertahap harus dilakukan berbagai perbaikan & penambahan sarana. Selain objek wisata alam, Kabupaten OKI juga memiliki potensi wisata budaya karena adat dan tradisi di wilayah ini sangatlah beragam dan masing-masing memiliki keunikan tersendiri.

DESCRIPTION

Hotel and restaurant had become supported factors for the developing tourism sector. On 2015, Ogan Komering Ilir regency had 25 hotels or inn .

Ogan Komering Ilir is one of regency that had tourism potency in South Sumatra province. One of tourism resort in Ogan Komering Ilir regency that had a beautiful view was Teluk Gelam Lake located in Teluk Gelam district.

Ogan Komering Ilir regency also had others interesting tourism potencies, such us: Rasau Lake, Ayek Itam lake, Teloko lake, and Komering river. These potencies still need more attention in construction and facilities. Beside that, Ogan Komering Ilir regency had culture tourisms potency because it has various customs and uniqueness.

Tabel 8.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2012–2017
Table 8.1 *Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Ogan Komering Ilir Regency, 2012–2017*

Tahun Year	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Other Accomoda- tion
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	-	1	1	-	-	21
2013	-	1	1	-	-	21
2014	-	1	1	-	-	23
2015	-	1	1	-	-	25
2016	-	1	1	-	-	29
2017		1	0			30

Sumber: BPS, Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: BPS, Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.2 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Number of Hotel and Other Accomodations by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	2017
	(1)	(3)
1	Lempuing	7
2	Lempuing Jaya	1
3	Mesuji	1
4	Sungai Menang	-
5	Mesuji Makmur	-
6	Mesuji Raya	-
7	Tulung Selapan	2
8	Cengal	-
9	Pedamaran	-
10	Pedamaran Timur	-
11	Tanjung Lubuk	-
12	Teluk Gelam	1
13	Kayuagung	15
14	Sirah Pulau Padang	-
15	Jejawi	-
16	Pampangan	-
17	Pangkalan Lampam	-
18	Air Sugihan	-
Ogan Komering Ilir		27

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ilir
 Source: Tourism and Culture Service in Ogan Komering Ilir Regency

Tabel 8.3 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2016 dan 2017
Table 8.3 Number of Restaurant by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1	Lempuing	16	16
2	Lempuing Jaya	9	9
3	Mesuji	7	7
4	Sungai Menang	-	-
5	Mesuji Makmur	-	-
6	Mesuji Raya	-	-
7	Tulung Selapan	4	4
8	Cengal	-	-
9	Pedamaran	8	8
10	Pedamaran Timur	5	5
11	Tanjung Lubuk	3	5
12	Teluk Gelam	18	18
13	Kayuagung	32	34
14	Sirah Pulau Padang	5	3
15	Jejawi	2	5
16	Pampangan	7	7
17	Pangkalan Lampam	5	5
18	Air Sugihan	-	1
Ogan Komering Ilir		124	127

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Tourism and Culture Service in Ogan Komering Ilir Regency

Tabel 8.4 Jumlah Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Table 8.4 *Number of Tourist Attraction by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Wisata Alam/ <i>Natural Tourism</i>	Wisata Buatan/ <i>Artificial Tourism</i>	Wisata Sejarah/ <i>Historical Tourism</i>	Wisata Budaya/ <i>Culture Tourism</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Lempuing	-	-	-	-	-
2	Lempuing Jaya	-	-	-	-	-
3	Mesuji	-	-	-	-	-
4	Sungai Menang	-	-	-	-	-
5	Mesuji Makmur	-	-	-	-	-
6	Mesuji Raya	-	-	-	-	-
7	Tulung Selapan	-	-	-	-	-
8	Cengal	-	-	2	-	2
9	Pedamaran	-	-	-	-	-
10	Pedamaran Timur	-	-	-	-	-
11	Tanjung Lubuk	-	-	1	-	1
12	Teluk Gelam	1	-	1	1	3
13	Kayuagung	1	5	6	-	12
14	Sirah Pulau Padang	-	1	4	-	5
15	Jejawi	-	-	2	-	2
16	Pampangan	-	-	3	-	3
17	Pangkalan Lampam	-	-	4	-	4
18	Air Sugihan	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ilir		2	6	23	1	32

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: *Tourism and Culture Service in Ogan Komering Ilir Regency*

9

Transportasi dan Komunikasi

Transportation and Communication

**Jumlah Kendaraan bermotor Menurut Jenis
Kendaraan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017**
*Number of Motor Vehicles by Type of Vehicles in Ogan
Komering Ilir Regency, 2017*

Bus = 207

Mobil = 7.818

Truk, Pick Up, dll =
3.290

Motor =
200.759



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

- dengan ton dimuat. *cargoes loaded.*
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga. *10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
 11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda. *11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
 12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga. *12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
 13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga. *13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
 14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos *14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,*

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. ***Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. ***The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities*

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription

basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many

- dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
- people.*
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan Kabupaten terluas di Propinsi Sumatera Selatan. Sarana transportasi yang digunakan di daerah ini adalah transportasi darat dan transportasi air/sungai yang memegang peranan penting dalam menunjang kelancaran angkutan barang maupun penumpang, baik antar kecamatan maupun antar daerah lainnya. Semenjak jalintim (jalan lintas timur) diperbaiki (diaspal dan dibeton) pada tahun 2005, transportasi darat melalui jalan ini lebih disukai pengemudi dibandingkan jalan lintas tengah Sumatera. Karena jalannya tidak berkelok-kelok maupun naik-turun yang tajam, juga lebih pendek dibandingkan lintas tengah. Dengan demikian biaya transportasi lebih murah dan waktu tempuh semakin cepat.

Ogan Komering Ilir is the largest regency area. The adequate transportation systems that available in this regency were land transportation and water transportation that have big rule in distribution of goods and services from each district and other area. Since east highway has been repaired (asphalted road) in 2005, people chose this road than Sumatera mid high way because it has straight road and faster that make the cost cheaper.

Panjang jalan di Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2017 adalah 2.037,11 km. Dilihat dari kondisi jalan, 31,83 persen pada kondisi baik; 38,64 persen pada kondisi sedang, dan 29,54

The length of Ogan Komering Ilir roads in 2017 reached 1.538.869 km. While 31,83 percent of the road was in good condition, 38.64 percent in medium condition, and 29.54 percent was

persen kondisinya rusak dan rusak berat.

damaged and severely damaged.

Di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir masih banyak transportasi air yang digunakan masyarakat, seperti di Kecamatan Air Sugihan, Cengal dan Sungai Menang sekitar 70 persen masih menggunakan kendaraan air. Sedangkan Kecamatan Jejawi, Pangkalan Lampam, Pampangan Tulung Selapan dan Sirah Pulau Padang penggunaan transportasi airnya mencapai 20-40 persen.

In Ogan Komering Ilir regency, water transportation mostly used by people. Such as in Air Sugihan, Cengal, and Sungai Menang district about 70 percent. While Jejawi, Pangkalan Lampam, Pampangan, Tulung Selapan, and Sirah Pulau Padang about 20-40 percent.

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan, dan Status Jalan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2016-2017
Length of Roads by Surface Type, Road Condition, and Road Status in Ogan Komering Ilir Regency (km), 2016-2017

Uraian / Description	Status Jalan/Road Status (KM)					
	Jalan Negara/ Country Road		Jalan Propinsi/ Province Road		Jalan Kabupaten/ Districts Road	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(6)	(7)	(9)	(10)
1. Jenis Permukaan Jalan/Surface Type						
a. Aspal Hotmix/ Hotmix Asphalt	-	-	-	-	358,69	340,16
b. Batu pecah, Kerikil/ Gravel	-	-	-	-	538,32	117,00
c. Tanah/Dirt	-	-	-	-	564,35	906,44
d. Beton	-	-	-	-	77,51	673,51
e. Tidak Dirinci/No Classification	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-	1 538,87	2 037,11
2. Kondisi Jalan/Road Condition						
a. Baik/Good	-	-	-	-	485,41	643,63
b. Sedang/Medium	-	-	-	-	578,12	768,82
c. Rusak/Broken	-	-	-	-	368,41	483,02
d. Rusak Berat/ Hard Broken	-	-	-	-	106,94	141,62
Jumlah/Total	-	-	-	-	1 538,87	2 037,11

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Public Works and Spatial Planning Department of Ogan Komering Ilir Regency

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Ogan Komering Ilir (km) 2017

Tabel 9.1.2
able

Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Ogan Komering Ilir Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Lempuing	98,93	...
2 Lempuing Jaya	97,28	...
3 Mesuji	154,24	...
4 Sungai Menang	122,16	...
5 Mesuji Makmur	191	...
6 Mesuji Raya	164,89	...
7 Tulung Selapan	103,68	...
8 Cengal	176,84	...
9 Pedamaran	25,87	...
10 Pedamaran Timur	89,44	...
11 Tanjung Lubuk	120,77	...
12 Teluk Gelam	53,37	...
13 Kayuagung	146,68	...
14 Sirah Pulau Padang	27,37	...
15 Jejawi	47,07	...
16 Pampangan	52,40	...
17 Pangkalan Lampam	199,57	...
18 Air Sugihan	165,53	...
Jumlah/Total	2 037,10	...

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: *Public Works and Spatial Planning Department of Ogan Komering Ilir Regency*

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (km), 2017
Table 9.1.3 *Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Ogan Komering Ilir Regency (km), 2017*

Kecamatan Subdistrict		Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface				Jumlah Total
		Aspal Pavement	Beton Rigid Pavement	Kerikil Agregate	Tanah Soil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Lempuing	23,66	16,43	58,84	...	98,93	
2 Lempuing Jaya	17,40	2,35	72,74	4,79	97,28	
3 Mesuji	3,00	...	71,41	79,83	154,24	
4 Sungai Menang	10,20	6,20	47,66	58,09	122,15	
5 Mesuji Makmur	27,30	1,40	143,89	18,42	191,01	
6 Mesuji Raya	9,48	9,40	126,84	19,17	164,89	
7 Tulung Selapan	4,90	17,36	54,74	26,68	103,68	
8 Cengal	...	1,00	79,13	96,71	176,84	
9 Pedamaran	18,55	1,00	6,32	...	25,87	
10 Pedamaran Timur	14,40	4,59	69,43	1,02	89,44	
11 Tanjung Lubuk	30,90	7,49	14,85	67,52	120,76	
12 Teluk Gelam	24,44	10,58	18,36	...	53,37	
13 Kayuagung	87,43	45,13	1,20	12,92	146,68	
14 Sirah Pulau Padang	24,82	0,40	2,15	...	27,37	
15 Jejawi	0,86	21,02	9,25	15,94	47,07	
16 Pampangan	18,37	...	27,89	6,14	52,40	
17 Pangkalan Lampam	60,92	16,98	25,41	96,27	199,58	
18 Air Sugihan	...	5,20	...	160,33	165,53	
Jumlah/Total	376,62	166,53	830,15	663,81	2 037,10	

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: Public Works and Spatial Planning Department of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (km), 2017
Table 9.1.4 Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Ogan Komering Ilir Regency (km), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
		Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lempuing	36,87	25,24	18,03	18,78
2	Lempuing Jaya	37,02	32,64	17,29	10,33
3	Mesuji	15,06	57,69	80,29	1,20
4	Sungai Menang	6,20	51,87	30,56	33,52
5	Mesuji Makmur	30,80	113,80	41,40	191,01
6	Mesuji Raya	50,76	80,40	27,52	6,20
7	Tulung Selapan	36,49	39,13	13,66	14,40
8	Cengal	20,75	80,00	55,19	20,90
9	Pedamaran	16,92	6,71	1,84	0,40
10	Pedamaran Timur	33,36	36,02	13,46	6,60
11	Tanjung Lubuk	42,49	48,40	17,11	12,76
12	Teluk Gelam	37,80	9,60	5,57	0,40
13	Kayuagung	120,51	15,32	6,64	4,20
14	Sirah Pulau Padang	10,55	5,40	4,20	7,22
15	Jejawi	19,25	10,30	13,15	4,37
16	Pampangan	9,77	24,73	13,90	4,00
17	Pangkalan Lampam	65,64	64,98	61,03	7,92
18	Air Sugihan	58,20	84,80	12,20	10,33
	Jumlah/Total	648,47	787,04	433,06	168,54

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Ogan Komering Ilir
 Source: Public Works and Spatial Planning Department of Ogan Komering Ilir Regency

Tabel 9.1.5 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>			
		Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk, box, dan Pick Up / <i>Trucks, box, and Pick up</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lempuing	1 516	43	626	52 609
2	Lempuing Jaya	278	12	114	6 876
3	Mesuji	1 158	27	402	42 055
4	Sungai Menang	155	7	83	3 114
5	Mesuji Makmur	253	5	124	4 184
6	Mesuji Raya	291	4	113	3 851
7	Tulung Selapan	192	4	79	5 963
8	Cengal	127	5	67	3 346
9	Pedamaran	322	18	91	14 125
10	Pedamaran Timur	125	5	80	2 532
11	Tanjung Lubuk	238	15	153	7 938
12	Teluk Gelam	218	2	103	3 095
13	Kayuagung	2 211	24	653	28 271
14	Sirah Pulau Padang	198	22	156	7 615
15	Jejawi	129	3	111	2 658
16	Pampangan	156	6	102	8 638
17	Pangkalan Lampam	225	5	107	2 314
18	Air Sugihan	26	-	126	1 575
	Jumlah/Total	7 818	207	3 290	200 759

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source: *Transportation Service of Ogan Komering Ilir*

9.2 POS DAN TELEKOMUNIKASI/POS AND TELECOMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2014–2017
Table 9.2.1 *Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Ogan Komering Ilir Regency, 2014–2017*

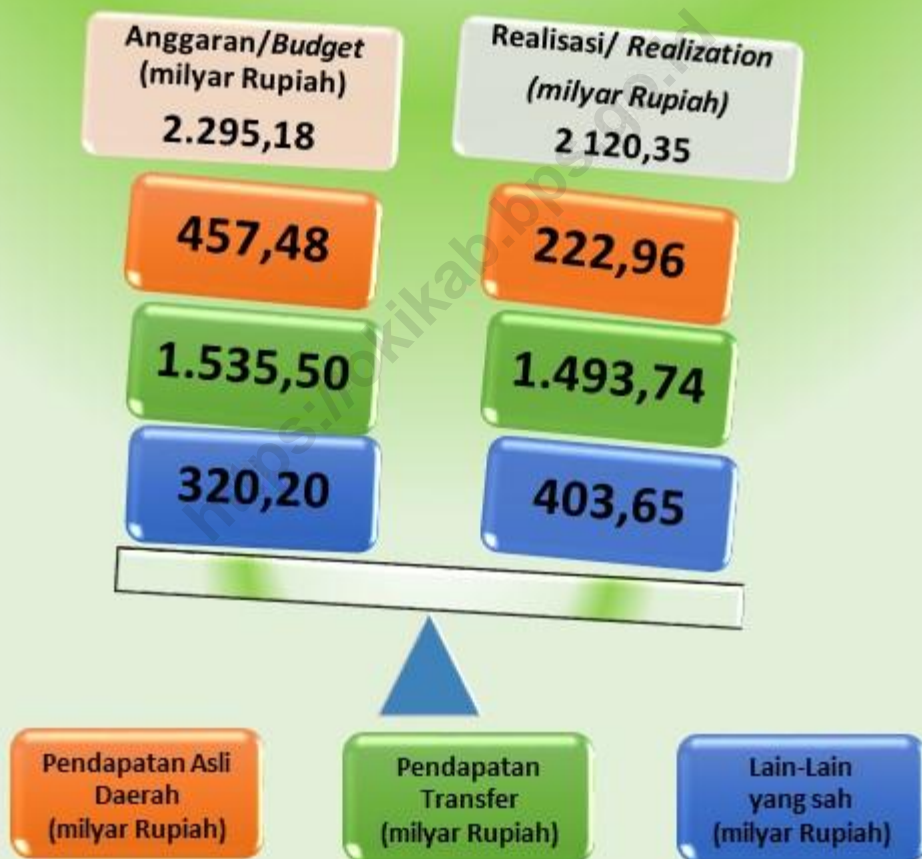
	Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lempuing	1	1	1	1
2	Lempuing Jaya	-	-	-	-
3	Mesuji	1	1	1	1
4	Sungai Menang	-	-	-	-
5	Mesuji Makmur	-	-	-	-
6	Mesuji Raya	-	-	-	-
7	Tulung Selapan	1	1	1	1
8	Cengal	-	-	-	-
9	Pedamaran	1	1	1	1
10	Pedamaran Timur	-	-	-	-
11	Tanjung Lubuk	1	1	1	1
12	Teluk Gelam	-	-	-	-
13	Kayuagung	1	1	1	1
14	Sirah Pulau Padang	1	1	1	1
15	Jejawi	-	-	-	-
16	Pampangan	-	-	-	-
17	Pangkalan Lampam	-	-	-	-
18	Air Sugihan	1	1	1	1
Jumlah/Total		8	8	8	8

Sumber: PT POS Cabang Kayuagung

Source: Post Office, Kayuagung

Keuangan dan Harga

Local Finance and Price



Realisasi Anggaran pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Komerling Ilir (milyar rupiah), 2017

The Realization of Regional Budgeted Government Reveneus in Regency of Ogan Komerling Ilir (milyar rupiahs), 2017

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN**DESCRIPTION**

Pendapatan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir pada 2017 sebesar 2.129,35 milyar. Nilai ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 1.979,25 milyar. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diperoleh yaitu 222,96 milyar dimana penyumbang terbesar adalah sektor lain-lain PAD yang sah senilai 173,700 milyar. Sedangkan realisasi penerimaan Dana Alokasi Umum sebesar 1.049,99 milyar. Sementara tahun 2015 realisasi Dana Alokasi Umum sebesar 933,16 milyar.

Government revenue of Ogan Komering Ilir in 2017 amounted to 2.129,35 billion . This value increased compared with 2016 as much as 1.979,25 billion . Local Revenue (PAD) obtained by the 108,99 billion, which is the sector 's largest contributor to Other Original Local Gov. Revenue totaling 72,459 billion . While the realization of revenue from the General Allocation Fund amounted to 1.049,99 billion . While in 2015 the realization of the General Allocation Fund amounted to 933,16 billion .

Sedangkan realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir pada 2017 sebesar 2.108,84 milyar. Nilai belanja terbesar digunakan untuk Belanja pegawai dengan nilai 744,886 milyar.

While the spending of the Government of Ogan Komering Ilir Regency in 2017 amounted to 2.108,84 billion. The greatest values were used for the greatest expenditure Personnel to the value of 744,86 billion .

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017
Table 10.1.1 *Actual Revenues of Government of Ogan Komering Ilir Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017*

Jenis Pendapatan Source of Revenues	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) / Original Local Government Revenue	138 652 983	108 992 378	222 961 997
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	72 459 441	21 849 570	37 271 211
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	6 163 149	6 333 292	4 889 667
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	6 500 000	7 337 338	7 100 861
1.4 Lain-lain PAD yang Sah / Other Original Local Gov. Revenue	53 530 393	73 472 177	173 700 257
2. Dana Perimbangan / Balanced Budget	1 298 711 325	1 472 007 196	
2.1 Bagi Hasil Pajak / Tax Sharing	52 772 225	46 368 565	
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	225 909 471	79 904 395	
2.3 Dana Alokasi Umum / General Allocation Funds	931 158 869	1 049 995 034	
2.4 Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Funds	88 870 760	295 739 201	
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	163 355 627	398 250 055	403 649 604
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	-	18 638 414	
3.2 Dana Darurat / Emergency Funds	-	-	
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya / tax sharing from province and other local governments	38 191 154	88 292 374	
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah / Outonomous Region and Balancing Funds	-	39 252 573	
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya / financial assistance from province and other local governments	20 855 215	40 869 708	
3.6 Lainnya/Other Funds	104 309 258	211 196 986	
Jumlah/Total	1 600 719 935	1 979 249 631	2 120 350 526

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir
 Source : Income, Fund Management and Region Asset Services of Ogan Komering Ilir

Tabel 10.1.2 **Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2017**
Actual Expenditures of Government of Ogan Komering Ilir Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2015	2016	2017
(1)		(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung / Indirect Expenditure	859 310 281	993 297 813	1 174 837 812
1.1	Belanja Pegawai / <i>Personnel expenditure</i>	691 878 259	692 861 174	744 886 176
1.2	Belanja Bunga / <i>Retributions</i>	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi / <i>Subsidies Expenditure</i>	1 306 000	1 345 000	1 345 000
1.4	Belanja Hibah / <i>Grant</i>	3 892 655	12 672 480	33 395 410
1.5	Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Expenditure</i>	991 000	1 098 000	-
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota / <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	28 879 701	74 936 628	126 757 892
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa / <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	132 187 234	210 384 529	268 413 090
1.8	Belanja Tidak Terduga / <i>Unpredicted Expenditure</i>	175 431	-	40 242 000
2.	Belanja Langsung / Direct Expenditure	886 051 839	986 036 643	934 003 807
2.1	Belanja Pegawai / <i>Personnel expenditure</i>	28 946 068	28 289 327	34 345 367
2.2	Belanja Barang dan Jasa / <i>Goods and Services Expenditure</i>	382 952 064	396 756 912	425 694 838
2.3	Belanja Modal / <i>Capital expenditure</i>	474 153 706	560 990 403	473 963 601
Jumlah/Total		1 745 362 121	1 979 334 457	2 108 841 619

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir
 Source : *Income, Fund Management and Region Asset Services of Ogan Komering Ilir*

Tabel
Table 10.1.3

Realisasi Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir (rupiah), 2017
The Realization of Regional Budgeted Government Revenues in Regency of Ogan Komering Ilir (rupiahs), 2017

No.	Uraian / Details	Anggaran / Budget(Rp)	Realisasi / Realization(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	PENDAPATAN / REVENUE	2 295 183 766 314	2 120 350 526 972,16
1.1	Pendapatan Asli Daerah / Regional Income	457 476 909 208	222 961 997 724,44
1.1.1	Pajak Daerah / Regional Tax	38 888 500 000	27 271 211 375
1.1.2	Retribusi Daerah / Regional Retribution Fee	5 366 858 182	4 889 667 537
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan / Separated Regional's Treasure	7 000 000 000	7 100 861 280,56
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah / Other Local Revenue	406 221 551 026	173 700 257 531,88
1.2	Pendapatan Transfer / Transfer Revenue	1 535 505 075 000	1 493 738 924 948
1.2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak / Tax's Share and Non Tax	156 614 993 000	144 867 149 076
1.2.2	Dana Alokasi Umum / Central Allocation Fund's	1 042 870 844 000	1 042 870 844 000
1.2.3	Dana Alokasi Khusus / Special Allocation Fund's	336 019 238 000	306 000 931 872
1.2.4	Transfer Pemerintah Pusat / Central Government's Transfer	-	-
1.2.5	Transfer Pemerintah Propinsi	-	-
1.3	Lain-lain Pendapatan yang sah / Other Legal Revenue	302 201 782 106	403 649 604 299,72
	Jumlah Pendapatan / Total Revenue	2017	2 120 350 526 972
		2016	1 979 249 631 381
		2015	1 653 377 720 792

Lanjutan Tabel / Continued Table : 10.3

No.	Uraian / Details	Anggaran / Budget(Rp)	Realisasi / Realization(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
2	BELANJA / EXPENDITURE	2 136 607 743 167	2 108 841 619 655
2.1	Belanja Operasi / Operational Expenditure	1 463 989 333 235	1 634 837 775 763
2.1.1	Belanja Pegawai / Expenditure of Officeers	968 068 502 223	779 231 544 290
2.1.2	Belanja Barang dan Jasa/ Expenditure of Goods	458 561 198 512	425 694 838 212
2.1.3	Belanja Bunga/ Expenditure of Interest	-	-
2.1.4	Belanja Subsidi / Expenditure of Subsidy	1 345 000 000	1 345 000 000
2.1.5	Belanja Hibah / Expenditure of Grant	35 327 632 500	33 395 410 301
2.1.6	Belanja Bantuan Sosial / Expenditure for Social's Aid	687 000 000	-
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan / Expenditure for Finance	268 563 300 000	395 170 982 960
2.2	Belanja Modal / Capital Expenditure	540 672 675 023	473 963 601 892
2.2.1	Belanja Tanah / Expenditure for Land	1 802 255 300	387 369 157
2.2.2	Belanja Peralatan dan Mesin / Expenditure for Machibe and Stuffs	47 894 225 042	39 292 288 127
2.2.3	Belanja Gedung dan Bangunan / Expenditure for Building	59 055 470 134	54 917 926 284
2.2.4	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan / Expenditure for Roads and Networking	396 309 457 241	345 962 695 010
2.2.5	Belanja Aset tetap lainnya / The Other Asset	35 611 267 306	33 403 323 314
2.2.6	Belanja Aset Lainnya / The Other Asset	-	-
2.3	Belanja Tidak Terduga / Non Budgeted Expenditure	500 000 000	40 242 000
2.4	Transfer / Transfer	131 445 734 909	-
2.4.1	Bagi Hasil Pajak ke Kecamatan / Tax share for Districts	-	-
2.4.2	Bagi Hasil Retribusi ke Kecamatan/ Retribution share for districts	-	-
2.4.3	Bagi Hasil Lainnya / Other Share	131 445 734 909	-
2.4.4	Bagi Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah / Financial balance fund for central and regional	-	-
Jumlah Pendapatan / Total Revenue		2017	2 108 841 619 655
		2016	1 979 334 457 211
		2015	1 745 362 121 170

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir
 Source : Income, Fund Management and Region Asset Services of Ogan Komering Ilir

Tabel
Table 10.1.4

Jumlah Kegiatan, Penyediaan Dana dan Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir menurut Kecamatan, 2017
Number of Activities, Available Fund and Realization of Regional Budget Implementation Programmes in Regency of Ogan Komering Ilir by Districts, 2017

No.	Kecamatan / Districts	Jumlah Kegiatan/ Number of Activities	Penyediaan Dana (Rp) / Availability of Fund (Rp)	Realisasi / Realization	
				Dana / Fund	Fisik / Phsic (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Lempuing	4	3 165 781 929	2 639 135 197	100
2.	Lempuing Jaya	5	2 733 855 495	2 359 003 179	100
3.	Mesuji	4	3 144 781 382	2 721 054 444	100
4.	Sungai Menang	5	2 532 330 672	1 964 022 900	100
5.	Mesuji Makmur	4	2 888 280 600	2 471 183 081	100
6.	Mesuji Raya	5	2 754 452 979	2 180 295 503	100
7.	Tulung Selapan	5	3 472 482 191	3 079 914 762	100
8.	Cengal	5	1 973 327 361	1 716 759 441	100
9.	Pedamaran	5	2 849 303 684	2 305 925 053	100
10.	Pedamaran Timur	6	2 401 012 204	1 882 303 067	100
11.	Tanjung Lubuk	5	3 572 883 636	3 173 114 034	100
12.	Teluk Gelam	4	2 872 569 400	2 421 663 353	100
13.	Kota Kayu Agung	14	8 024 396 622	6 921 578 906	100
14.	Sirah Pulau Padang	5	2 902 506 041	2 622 092 343	100
15.	Jejawi	5	3 270 004 102	2 688 159 750	100
16.	Pampangan	5	3 104 328 616	2 734 970 798	100
17.	Pangkalan Lampam	5	2 479 814 096	1 997 239 445	100
18.	Air Sugihan	5	2 723 597 573	2 237 456 890	100
Jumlah / Total		96	56 865 708 583	48 115 872 146	100

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir

LOCAL FINANCE AND PRICE

Source : Income, Fund Management and Region Asset Services of Ogan Komering Ilir

Target dan Realisasi Penerimaan Pendapatan Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ilir menurut Jenis Penerimaan (ribuan rupiah), 2016 – 2017
Table 10.1.5 Target and Realization of Regional Revenue in Regency of Ogan Komering Ilir by Type of Revenue (thousand Rupiahs), 2016–2017

Penerimaan / Revenue	Target / Target		Realisasi / Realization	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Pendapatan Asli Daerah Sendiri/ Original Region Income	116 025 484,97	454 476 909,20	108 992 378,48	222 961 997,72
1. Pajak Daerah / Local Taxes	20 068 327,51	38 888 500,00	21 849 570,40	37 271 211,37
2. Retribusi Daerah/ Local Retribusi	9 148 649,18	5 366 858,18	6 333 292,30	4 889 667,53
3. Hasil Perusahaan Milik Daerah / Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / Local Establishments	7 337 338,43	7 000 000,00	7 337 338,43	7 100 861,28
4. 04. Lain-lain PAD yang Sah / Other Local Revenue	79 471 169,84	406 221 551,02	73 472 177,34	173 700 257,53
II. Pendapatan Transfer/ Transferred Income	1 516 105 824,20	1 535 505 075,00	1 599 552 144,20	1 493 738 924,94
III. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah / Other Income	331 914 339,60	302 201 782,10	270 705 108,70	403 649 604,29
Jumlah / Total	1 964 045 648,77	2 295 183 766,31	1 979 249 631,38	2 120 350 526,97

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir

Source : Income, Fund Management and Region Asset Services of Ogan Komering Ilir

Tabel
Table 10.1.6

Target dan Realisasi Penerimaan Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus di Kabupaten Ogan Komering Ilir menurut Jenis Penerimaan (ribuan rupiah), 2016 – 2017
Target and Realization of General and Special Allocate Fund in Regency of Ogan Komering Ilir by Type of Revenue (thousand Rupiahs), 2016– 2017

Penerimaan / Revenue	Target / Target		Realisasi / Realization	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Dana Alokasi Umum/ General Allocate Fund	1 049 995 034	1 042 870 844	1 049 995 034	1 042 870 844
II. Dana Alokasi Khusus/ Special Allocate Fund	347 579 338	336 019 238	295 739 201	306 000 931
Jumlah / Total	1 397 574 372	1 096 997 414	1 345 734 235	1 348 871 775

Sumber : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir
Source : Income, Fund Management and Region Asset Services of Ogan Komering Ilir

10.2 PERBANKAN / BANKING

Tabel 10.2.1 Jumlah Bank Pemerintah dan Swasta di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2015-2017
Numbers of Government and Private Bank in Ogan Komering Ilir, 2015-2017

Jenis Bank / Kind of bank		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
Bank Pemerintah dan Bank Pembangunan Daerah / Government and Local Development Bank				
1	Kantor Cabang / Branch	2	2	2
2	Kantor Cabang Pembantu / Auxiliary Office	15	15	15
3	Bank Unit Desa / Village Bank	-	-	-
4	Kantor Inspeksi / Inspection Office	-	-	-
5	Kanwil Supervisor / Representative	-	-	-
6	Kantor Pusat / Central Office	-	-	-
7	Kantor Kas / Office Cash	3	3	3
8	Kas Mobil / Mobile Cash	-	-	-
9	Loket Pelayanan / Payment Point Office	1	1	1
Bank swasta / Private Bank				
1	Kantor Cabang / Branch	-	-	-
2	Kantor Cabang Pembantu / Auxiliary Office	14	14	14
3	Bank Unit Desa / Village Bank	-	-	-
4	Kantor Inspeksi / Inspection Office	-	-	-
5	Kanwil Supervisor / Representative	-	-	-
6	Kantor Pusat / Central Office	-	-	-
7	Kantor Kas / Office Cash	-	-	-
8	Kas Mobil / Mobile Cash	-	-	-
9	Loket Pelayanan / Payment Point Office	-	-	-
Jumlah/Total		35	35	35

Keterangan : Jumlah merupakan gabungan bank konvensional dan bank syariah
 Information : The number is a combination of conventional banks and Islamic banks

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VII (Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Bengkulu dan Lampung)
 Source : Office Delegation of Bank of Indonesia Region VII (South Sumatera, Bangka Belitung Island, Bengkulu and Lampung)

Tabel 10.2.2 Kredit Perbankan Menurut Sektor dan Bukan Sektor di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2015-2017 (Juta Rupiah)
Table 10.2.2 Bank Credits by Economic Sektor and Non Economic Sektor in Ogan Komering Ilir 2015-2017 (in Million Rupiahs)

Jenis/ Kinds		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
Pinjaman Berdasarkan Sektor		4 090 822	4 110 521	4 692 912
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agriculture, Animal Husbandary, Forestry & Fisheries</i>	-	193 390	266 465
2	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	66	149
3	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	-	41 201	351 133
4	Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	-	1 139	1 083
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulan / <i>Water Supply, and Recycle</i>	-		
6	Konstruksi/ <i>Construction</i>	-	43 197	20 564
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor/ <i>Trade</i>	-	720 010	712 824
8	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Warehousing</i>	-	25 460	23 435
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan minum / <i>Accomodation and Restorant</i>	-	36 921	35 747
10	Informasi dan Komunikas/ <i>Information and Communication</i>	-	706	545
11	Jasa keuangan dan Asuransi / <i>Finance and Assurance</i>	-	101 189	112 826
12	Real Estate	-	1 286	486
13	Jas perusahaan/ <i>Business Services</i>	-	13 519	24 426
14	Administrasi pemerintahan, Pertahaan dan Jaminan Sosial / <i>Government</i>	-	-	-
15	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	-	144	474
16	Jasa Kesehatan dan kegiatan Lainnya/ <i>Health Services</i>	-	6 785	6 226
17	Jasa lainnya/ <i>Others</i>	-	2 925 119	3 136 508

LOCAL FINANCE AND PRICE

Pinjaman Kepada Bukan Sektor		1 263 419	1 323 482	1 514 367
1	Rumah Tinggal/ <i>Stay Home</i>	108 596	99 954	102 803
2	Flat dan Apartemen/ <i>Flats and Apartment</i>	1 646	1 817	1 157
3	Rumah Toko (Ruko) dan Rumah Kantor (Rukan)/ <i>Store Home and Home Office</i>	4 937	2 878	2 027
4	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicle</i>	160 890	122 911	134 906
5	Lainnya/ <i>Others</i>	987 350	1 095 921	1 273 474
Jumlah/Total		5 354 241	5 434 003	6 207 279

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VII (Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Bengkulu dan Lampung)

Source : *Office Delegation of Bank of Indonesia Region VII (South Sumatera, Bangka Belitung Island, Bengkulu and Lampung)*

Tabel 10.2.3
Posisi Pengerahan Dana Perbankan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2011-2017 (Juta Rupiah)
Outstanding Banks Funds Distributed in Ogan Komering Ilir 2011-2017 (in Million rupiahs)

No.	Tahun / Years	Giro/Bill Demand/ Deposits	Deposito/ Deposits	Tabungan/ Saving	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	2011	107 330	89 951	871 358	1 068 639
2	2012	81 760	91 544	849 077	1 022 381
3	2013	99 267	116 011	858 614	1 073 892
4	2014	156 302	206 444	969 071	1 331 817
5	2015	102 747	301 153	1 137 880	1 541 780
6	2016	111 550	330 887	1 196 019	1 638 456
7	2017	161 913	425 586	1 695 375	2 282 875

Catatan/Notes : Data 2016 tidak diterima dari Instansi terkait/ 2016 data is not received from relecant authorities

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VII (Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Bengkulu dan Lampung)

Source : Office Delegation of Bank of Indonesia Region VII (South Sumatera, Bangka Belitung Island, Bengkulu and Lampung)

Tabel 10.2.4 **Posisi Kredit Kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang diberikan Bank Umum di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2012-2017 (Juta Rupiah)**
Table 10.2.4 **The credit position of Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) given by Commercial Banks in Ogan Komering Ilir 2012-2017 (in Million rupiahs)**

No.	Tahun / Years	Modal Kerja / Working capital	Investasi / Investation	Konsumsi / Consumption	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	2012	1 140 666	442 253	-	1 582 919
2	2013	1 012 246	930 551	-	1 942 797
3	2014	1 043 071	997 345	-	2 040 416
4	2015	1 082 880	1 028 773	-	2 111 653
5	2016	1 028 603	993 734	-	2 022 337
5	2017	1 045 559	1 011 016	-	2 056 576

Sumber : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah VII (Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Bengkulu dan Lampung)

Source : Office Delegation of Bank of Indonesia Region VII (South Sumatera, Bangka Belitung Island, Bengkulu and Lampung)

10.3 HARGA/PRICE

Tabel 10.3.1 Harga Eceran Rata-rata Beras (Kualitas IR 64) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017 (Rupiah/Kg)
Table *Average Retail Price of Rice (Medium Quality) by District in Ogan Komering Ilir, 2017 (Rupiah/Kg)*

No.	Bulan	Pedamaran	Tanjung Lubuk
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari / January	9 000	8 750
2	Pebruari / February	9 000	8 150
3	Maret / March	8 500	8 750
4	April / April	8 500	6 900
5	Mei / May	8 500	7 200
6	Juni / June	8 500	7 600
7	Juli / July	8 500	6 000
8	Agustus / August	8 500	8 150
9	September/ September	8 500	8 150
10	Oktober / October	9 000	8 750
11	November / November	8 000	8 750
12	Desember / December	8 000	8 500
Rata-Rata 2017		8 541	7 962

Diolah dari Survei Harga Produsen dan Konsumen Pedesaan Tahun 2017, Badan Pusat Statistik Kabupaten OKI

LOCAL FINANCE AND PRICE

Based on Rural Consumer and Produsen Price Survey 2017, BPS-Statistics OKI

Tabel **10.3.2** **Harga Eceran Rata-rata Terigu Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017 (Rupiah/Kg)**
Average Retail Price of Flavour by District in Ogan Komering Ilir, 2017 (Rupiah/Kg)

No.	Bulan	Pedamaran	Tanjung Lubuk
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari / January	8 000	9 000
2	Pebruari / February	8 000	9 000
3	Maret / March	8 000	9 000
4	April / April	8 000	9 000
5	Mei / May	8 000	9 000
6	Juni / June	8 000	8 000
7	Juli / July	8 000	9 000
8	Agustus / August	8 000	9 000
9	September / September	8 000	9 000
10	Oktober / October	8 500	9 000
11	November / November	8 500	9 000
12	Desember / December	8 500	9 000
Rata-Rata 2017		8 541	8 916

Diolah dari Survei Harga Produsen dan Konsumen Pedesaan Tahun 2017, Badan Pusat Statistik Kabupaten OKI

Based on Rural Consumer and Produsen Price Survey 2017, BPS-Statistics OKI

Tabel
Table 10.3.3 **Harga Eceran Rata-rata Gula Pasir Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017 (Rupiah/Kg)**
Average Retail Price of Sugar by District in Ogan Komering Ilir, 2017 (Rupiah/Kg)

No.	Bulan	Pedamaran	Tanjung Lubuk
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari / January	13 000	13 000
2	Pebruari / February	13 000	13 000
3	Maret / March	13 000	13 000
4	April / April	13 000	12 500
5	Mei / May	13 000	12 500
6	Juni / June	13 000	12 500
7	Juli / July	13 000	12 500
8	Agustus / August	13 000	12 500
9	September/ September	13 000	12 000
10	Oktober / October	13 000	12 000
11	November / November	12 000	12 000
12	Desember / December	12 000	12 000
Rata-Rata 2017		12 833	12 458

Diolah dari Survei Harga Produsen dan Konsumen Pedesaan Tahun 2017, Badan Pusat Statistik Kabupaten OKI

Based on Rural Consumer and Produsen Price Survey 2017, BPS-Statistics OKI

Tabel
Table 10.3.4 **Harga Eceran Rata-rata Minyak Goreng Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017 (Rupiah/Kg)**
Average Retail Price of Cooking Oil by District in Ogan Komering Ilir, 2017 (Rupiah/Kg)

No.	Bulan	Pedamaran	Tanjung Lubuk
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari / January	12 000	12 500
2	Pebruari / February	12 000	12 500
3	Maret / March	12 000	12 000
4	April / April	12 000	12 000
5	Mei / May	13 000	12 000
6	Juni / June	13 000	12 000
7	Juli / July	13 000	12 000
8	Agustus / August	13 000	11 000
9	September / September	13 000	12 000
10	Oktober / October	14 000	12 000
11	November / November	14 000	12 000
12	Desember / December	12 000	12 000
Rata-Rata 2017		12 750	12 000

Diolah dari Survei Harga Produsen dan Konsumen Pedesaan Tahun 2017, Badan Pusat Statistik Kabupaten OKI

Based on Rural Consumer and Produsen Price Survey 2017, BPS-Statistics OKI

Tabel
Table 10.3.5 **Harga Eceran Rata-rata Telur Ayam Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017 (Rupiah/Kg)**
Average Retail Price of egg by District in Ogan Komering Ilir, 2017 (Rupiah/Kg)

No.	Bulan	Pedamaran	Tanjung Lubuk
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari / January	20 000	20 000
2	Pebruari / February	19 000	20 000
3	Maret / March	19 000	20 000
4	April / April	19 000	20 000
5	Mei / May	20 000	20 000
6	Juni / June	21 000	20 000
7	Juli / July	21 000	20 000
8	Agustus / August	21 000	20 000
9	September/ September	21 000	20 000
10	Oktober / October	19 000	20 000
11	November / November	20 000	20 000
12	Desember / December	20 000	20 000
Rata-Rata 2017		20 000	20 000

Diolah dari Survei Harga Produsen dan Konsumen Pedesaan Tahun 2017, Badan Pusat Statistik Kabupaten OKI
Based on Rural Consumer and Produsen Price Survey 2017, BPS-Statistics OKI

Tabel
Table 10.3.6 **Harga Eceran Rata-rata Semen Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017 (Rupiah/Kg)**
Average Retail Price of Cement by District in Ogan Komering Ilir, 2017 (Rupiah/Kg)

No.	Bulan	Pedamaran	Tanjung Lubuk
(1)	(2)	(4)	(5)
1	Januari / January	64 000	63 000
2	Pebruari / February	64 000	63 000
3	Maret / March	64 000	63 000
4	April / April	64 000	63 000
5	Mei / May	65 000	63 000
6	Juni / June	65 000	63 000
7	Juli / July	65 000	63 000
8	Agustus / August	65 000	62 000
9	September/ September	65 000	61 000
10	Oktober / October	62 000	61 000
11	November / November	62 000	61 000
12	Desember / December	63 000	61 000
Rata-Rata 2017		64 000	62 250

Diolah dari Survei Harga Produsen dan Konsumen Pedesaan Tahun 2017, Badan Pusat Statistik Kabupaten OKI
Based on Rural Consumer and Produsen Price Survey 2017, BPS-Statistics OKI

Tabel
Table 10.3.7 **Harga Eceran Rata-rata Emas Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017 (Rupiah/Kg)**
Average Retail Price of Gold by District in Ogan Komering Ilir, 2017 (Rupiah/Kg)

No.	Bulan	Pedamaran	Tanjung Lubuk
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari / January	NA	462 700
2	Pebruari / February	NA	462 700
3	Maret / March	477 600	462 700
4	April / April	477 600	462 700
5	Mei / May	480 000	457 600
6	Juni / June	480 000	457 600
7	Juli / July	478 000	495 000
8	Agustus / August	478 000	495 000
9	September/ September	478 000	495 000
10	Oktober / October	492 500	495 000
11	November / November	470 150	495 000
12	Desember / December	477 611	495 000
Rata-Rata 2017		478 946	477 576

Diolah dari Survei Harga Produsen dan Konsumen Pedesaan Tahun 2017, Badan Pusat Statistik Kabupaten OKI
Based on Rural Consumer and Produsen Price Survey 2017, BPS-Statistics OKI

Tabel
Table 10.3.8

Harga Eceran Rata-rata Telur Ayam Kampung Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017 (Rupiah/Butir)
Average Retail Price of egg by District in Ogan Komering Ilir, 2017 (Rupiah/items)

No.	Bulan	Pedamaran	Tanjung Lubuk
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari / January	2 500	2 500
2	Pebruari / February	2 500	2 500
3	Maret / March	2 500	2 500
4	April / April	2 500	2 500
5	Mei / May	2 500	2 500
6	Juni / June	2 500	2 500
7	Juli / July	2 500	2 500
8	Agustus / August	2 500	2 500
9	September/ September	2 500	2 500
10	Oktober / October	2 500	2 500
11	November / November	2 500	2 500
12	Desember / December	2 500	2 500
Rata-Rata 2016		2 500	2 500

Diolah dari Survei Harga Produsen dan Konsumen Pedesaan Tahun 2017, Badan Pusat Statistik Kabupaten OKI

Based on Rural Consumer and Produsen Price Survey 2017, BPS-Statistics OKI

Tabel
Table 10.3.9

**Harga Eceran Bahan Makanan di Pasar Pedesaan
di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017
(Rupiah/Kg)**
*Price of Food in The Rural Market in Ogan
Komering Ilir, 2017 (Rupiah/Kg)*

No.	Bulan	Beras / Rice	Tepung terigu / Wheat Flour	Beras Ketan / Glutinous	Tepung Tapioka / Tapioca Flour	Jagung Pipilan/ Loose Maize
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	Januari / January	8 875	8 500	12 500	7 500	9 000
2	Pebruari / February	8 575	8 500	10 675	7 500	9 500
3	Maret / March	8 625	8 500	10 850	7 500	9 500
4	April / April	7 700	8 500	10 675	7 500	9 500
5	Mei / May	7 850	8 500	10 675	7 500	9 500
6	Juni / June	8 000	8 500	11 350	7 500	9 500
7	Juli / July	7 250	8 000	11 000	7 500	9 500
8	Agustus / August	8 325	8 500	11 850	7 500	9 500
9	September/ September	8 325	8 500	11 850	7 500	9 500
10	Oktober / October	8 875	8 750	11 675	7 500	9 500
11	November / November	8 375	8 750	11 675	7 500	9 500
12	Desember / December	8 250	8 750	12 675	7 500	9 500
Rata- Rata 2016		8 252	8 520	11 454	7 500	9 458

Diolah dari Survei Harga Produsen dan Konsumen Pedesaan Tahun 2017, Badan Pusat Statistik Kabupaten OKI

Based on Rural Consumer and Produsen Price Survey 2017, BPS-Statistics OKI

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.3.8

No.	Bulan	Kacang Tanah / Peanuts	Ketela Pohon / Cassava	Ketela Rambat / Sweet Potatoes	Daging Ayam Ras / Boiler
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari / <i>January</i>	23 500	1 500	2 500	34 000
2	Pebruari / <i>February</i>	22 500	1 500	2 500	28 000
3	Maret / <i>March</i>	25 000	1 500	2 500	27 000
4	April / <i>April</i>	21 500	2 000	2 500	30 000
5	Mei / <i>May</i>	21 500	2 000	2 500	34 000
6	Juni / <i>June</i>	21 500	2 000	2 500	31 000
7	Juli / <i>July</i>	21 500	2 000	2 500	34 000
8	Agustus / <i>August</i>	21 000	2 000	2 500	31 000
9	September/ <i>September</i>	21 000	2 000	2 500	31 000
10	Oktober / <i>October</i>	22 000	2 000	2 500	30 000
11	November / <i>November</i>	24 000	2 000	2 500	30 000
12	Desember / <i>December</i>	24 500	2 000	2 500	31 000
Rata- Rata 2016		22 458	1 875	2 500	30 833

Diolah dari Survei Harga Produsen dan Konsumen Pedesaan Tahun 2017, Badan Pusat Statistik Kabupaten OKI
Based on Rural Consumer and Produsen Price Survey 2017, BPS-Statistics OKI

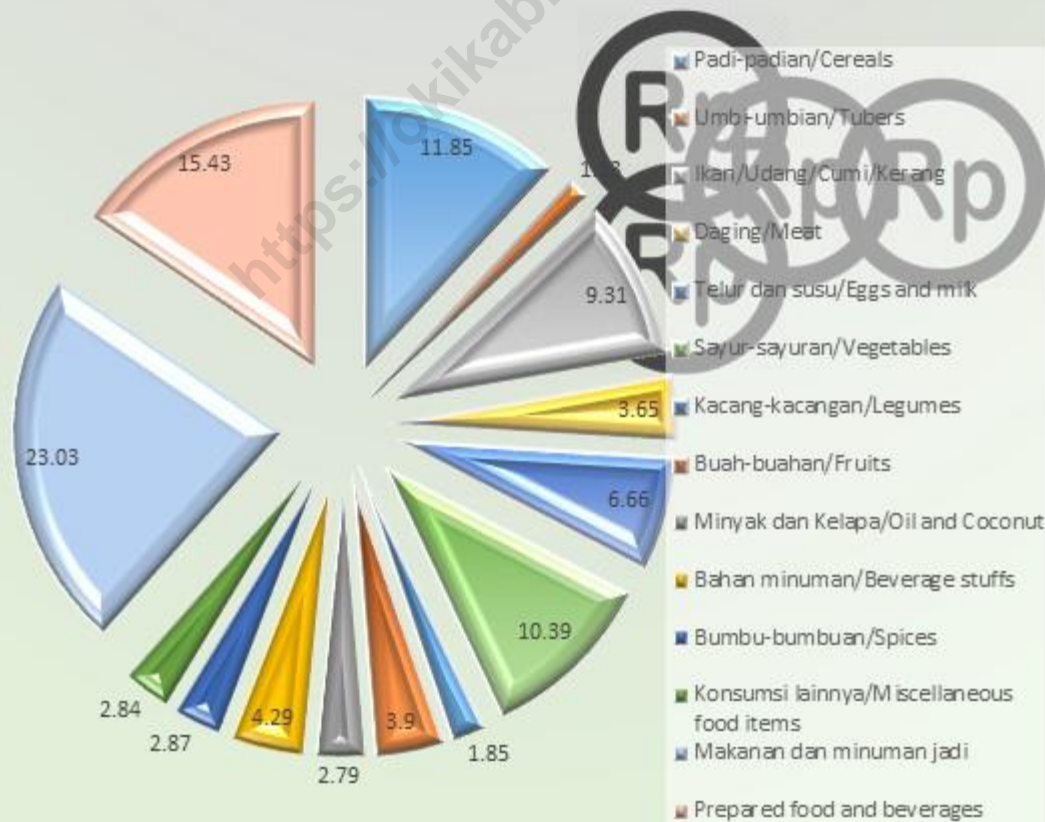
11

Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

Population Expenditure and Food Consumption

Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Menurut Kelompok Makanan Sebulan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017

Percentage Of Average Expenditure in Ogan Komering Ilir Regency, 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

ULASAN

DESCRIPTION

Besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga dapat menggambarkan kesejahteraan suatu masyarakat. Namun data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam kegiatan Survei Kegiatan Ekonomi (Susenas) data ini didekati melalui pengeluaran rumah tangga.

The household income can indicate the condition of public welfare. But the accurate data about household income is hard to get. National Social Economic Survey (Susenas), the data about household expenditure is collected to approach household income data.

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat menggambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan kebutuhan rumah tangga. Walaupun harga antar daerah berbeda, namun nilai pengeluaran rumah tangga masih dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antar propinsi khususnya dilihat dari segi ekonomi.

The household expenditure which is classified into food and non-food consumption expenditure can describe how people allocate their household needs. Although the interregional prices are different, the household expenditures can depict the society welfare among regions.

Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk pada tahun 2017 tercatat meningkat 19 persen dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 734.081,- per bulan pada 2016 menjadi Rp 880.796,- per bulan pada 2017. Perbandingan antara pengeluaran

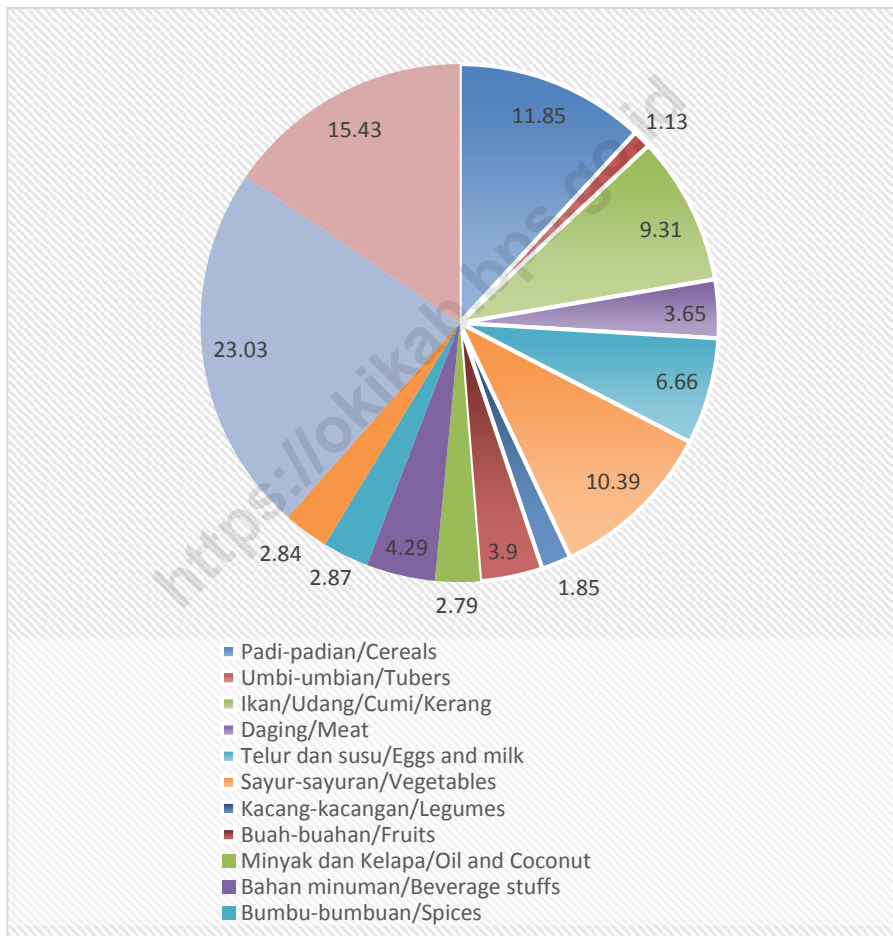
Expenditure per capita in 2017 recorded an increase of 19 percent from the previous year in the amount of 734.081,- rupiahs per month in 2016 to 880.796 rupiahs per month in 2017. Comparison between food and non-food expenditure is 503.453,- rupiahs (57,16

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

makanan dan non makanan yaitu *percent) for food expenditure and* pengeluaran makanan sebesar Rp *377.343 rupiahs (42.84 percent) for non-* 503.453,- (57,16 persen) dan *food expenditure.* pengeluaran non makanan sebesar Rp 377.343,- (42,84 persen).

<https://lokikab.bps.go.id>

Gambar 6 **Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017**
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure in Ogan Komering Ilir Regency, 2017



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel
Table 11.1

Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita sebulan Menurut Golongan Pengeluaran di Kabupaten Ogan Komering Ilir (Rupiah), 2017
Average Per Capita of Monthly Expenditure by Commodity Group in Ogan Komering Ilir Regency (Rupiah), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Rata Rata Total
(1)	(2)		
< 150 000	0	0	0
150 000–199 999	114 664	60 729	175393
200 000–299 999	177 288	94 965	272 253
300 000–499 999	272 016	130 831	402.847
500 000–749 999	381 470	220 854	602.324
750 000–999 999	537 585	346 862	884 446
1 000 000–1 499 999	729 661	486 963	1 216 624
1 500 000+	925 254	1 138 400	2 063 654
Jumlah/Total	503 453	377 343	880 795

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

Tabel
Table

11.2

Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017

Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average</i> <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	59 677	11.85
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 707	1.13
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	46 887	9.31
Daging/ <i>Meat</i>	18 394	3.65
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	33 515	6.66
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	52 295	10.39
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9 301	1.85
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	19 650	3.90
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and</i> <i>Coconut</i>	14 025	2.79
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	21 607	4.29
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	14 460	2.87
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous</i> <i>food items</i>	14 306	2.84
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	115 959	23.03
Rokok/ <i>Cigarette</i>	77 669	15.43
Jumlah/Total	503 453	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Ogan Komering Ilir Regency, 2017

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	188 384	49.92
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	75 423	19.99
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	25 824	6.84
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	34 410	9.12
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	32 884	8.71
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	20 417	5.41
Jumlah/Total	377 343	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
Source: *March National Socio Economic Survey*

Pendapatan Regional

Regional Income

12



Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan



Industri Pengolahan



Konstruksi



Perdagangan, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor



Administrasi Pemerintahan



Sektor lain

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Untuk wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir, pertumbuhan ekonominya menampakkan adanya perlambatan dari tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 laju pertumbuhan ekonominya mencapai 4,70 persen, sedangkan tahun 2017 pertumbuhannya melambat menjadi 4,86 persen.

Sektor yang mengalami pertumbuhan paling tinggi pada tahun 2017 adalah Industri Pengolahan dengan pertumbuhan yang mencapai 12,06 persen. Diikuti oleh kategori penyedia akomodasi dan makan minum dengan pertumbuhan yang mencapai Informasi dan Komunikasi, dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum masing masing sebesar 11,51 dan 11,48.

DESCRIPTION

In Ogan Komering Ilir regency, the economic growth tends to have decreased than in the previous years. In 2016 the economic growth obtained 4,70 percent, whereas in 2017 were 4,86 percent.

The sector that most showed increasing growth in 2016 was Manufacturing sector that having value of growth to 12,06 percent. It was followed by Information and Communication, and Accommodation and Food Service Activities sector that growth 11,51 and 11,48 percent.

REGIONAL INCOME

Implisit yang timbul dari kegiatan produksi barang dan jasa tahun 2017 lebih tinggi dibanding Implisit tahun lalu. Pada tahun 2017, implisit sektoral tanpa migas sebesar 2,54 persen sedangkan tahun 2016 sebesar 2.52 persen.

The Implicit rate was caused by the producing goods and services in 2017 were smaller than previous year. In 2017, the implicit sector excluding oil and gas was 2,54 percent from 2,52 percent in 2016.

<https://lokikab.bps.go.id>

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ilir (miliar rupiah), 2014–2017

Tabel 12.1
Table

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ogan Komering Ilir Regency (billion rupiahs), 2013–2016

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016^x	2017^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	12 748,09	13 204,87	13 537,93	14 199,43
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	205,03	234,15	253,30	272,42
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	972,35	1 211,84	1 498,33	1 823,66
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,45	8,45	11,46	13,07
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3,17	4,25	4,98	5,70
Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 223,58	2 510,60	2 993,88	3 332,70
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 516,27	1 924,95	2 224,81	2 488,58
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	104,83	140,11	169,52	208,72
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	124,20	159,00	203,76	246,69
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	68,71	91,34	97,66	111,90
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	205,85	222,11	248,07	263,09
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	289,81	353,94	424,17	473,58
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	11,80	13,41	15,38	17,54
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 092,14	1 286,34	1 261,30	1 226,38
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	295,75	332,67	347,98	356,94
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	29,15	33,61	34,97	37,80
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	89,37	100,23	106,05	118,03
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	19 985,55	21 831,86	23 433,54	25 196,23

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ilir (miliar
rupiah), 2014–2017**

Tabel 12.2
Table

**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by
Industry in Ogan Komering Ilir Regency (billion rupiahs), 2014–2017**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	10 508,90	10 887,25	11 130,14	11 415,75
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	148,11	159,35	171,02	185,63
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	739,45	794,26	880,54	986,70
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,30	4,49	5,27	5,53
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2,48	2,65	2,69	2,80
Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 515,25	1 574,34	1 722,32	1 888,43
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 283,76	1 386,01	1 549,84	1 699,36
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	73,99	82,95	90,22	99,70
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	88,92	99,58	113,49	126,52
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	64,51	73,83	82,27	91,73
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	174,24	182,17	197,40	202,74
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	216,46	231,85	258,58	281,88
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,51	10,06	10,93	11,98
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	716,56	792,24	831,57	879,05
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	253,30	276,95	288,86	295,56
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	25,63	27,57	27,93	28,85
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	77,44	81,49	87,40	95,47
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	15 902,81	16 667,05	17 450,46	18 297,69

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ilir (persen), 2014–2017**
Table 12.3 **Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ogan Komering Ilir Regency (percent), 2014–2017**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	63,79	60,48	57,77	56,36
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,03	1,07	1,08	1,08
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,87	5,55	6,39	7,24
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,04	0,05	0,05
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02
Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,13	11,50	12,78	13,23
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,59	8,82	9,49	9,88
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,52	0,64	0,72	0,83
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,62	0,73	0,87	0,98
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,34	0,42	0,42	0,44
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,03	1,02	1,06	1,04
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,45	1,62	1,81	1,88
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,06	0,06	0,07	0,07
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,46	5,89	5,38	4,87
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,48	1,52	1,48	1,42
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,15	0,15	0,15	0,15
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,45	0,46	0,45	0,47
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ilir (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ogan Komering Ilir Regency (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	3,37	3,60	2,23	2,57
Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	6,14	7,59	7,33	8,54
Industri Pengolahan/Manufacturing	6,97	7,41	10,86	12,06
Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	8,72	4,44	17,23	4,90
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities	6,65	6,59	1,49	4,08
Konstruksi/Construction	6,35	3,90	9,40	9,64
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	12,02	7,97	11,82	9,65
Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	8,47	12,10	8,76	10,50
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	7,27	11,99	13,97	11,48
Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	13,92	14,44	11,43	11,51
Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	4,14	4,55	8,36	2,71
Real Estat/Real Estate Activities	8,66	7,11	11,53	9,01
Jasa Perusahaan/Business Activities	7,65	5,87	8,65	9,55
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	7,25	10,56	4,96	5,71
Jasa Pendidikan/Education	17,98	9,34	4,30	2,32
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	9,76	7,58	1,29	3,31
Jasa lainnya/Other Services Activities	6,86	5,24	7,25	9,24
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5,07	4,81	4,70	4,86

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.5 **Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ilir (2010=100), 2014–2017**
Table **Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Ogan Komering Ilir Regency (2010=100), 2014–2017**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	121,31	121,29	121,63	124,38
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	138,43	146,94	148,11	146,75
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	131,50	152,57	170,16	184,82
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	126,75	187,94	217,50	236,57
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	127,76	160,51	185,20	203,94
Konstruksi/ <i>Construction</i>	146,75	159,47	173,83	176,48
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	118,11	138,88	143,55	146,44
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	141,68	168,91	187,90	209,36
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	139,68	159,68	179,54	194,99
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	106,51	123,72	118,71	121,98
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	118,14	121,92	125,67	129,77
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	133,89	152,66	164,04	168,01
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	124,15	133,22	140,64	146,43
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	152,41	162,37	151,68	139,51
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	116,76	120,12	120,47	120,76
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	113,72	121,90	125,24	131,01
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	115,42	123,00	121,34	123,63
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	125,67	130,99	134,29	137,70

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

REGIONAL INCOME

Tabel **12.6** **Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2014–2017**
Table **12.6** **Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Ogan Komering Ilir Regency, 2014–2017**

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	2,49	- 0,02	0,28	2,26
Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8,86	6,15	0,79	- 0,91
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9,07	16,03	11,53	8,62
Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	14,38	48,28	15,73	8,77
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	17,11	25,63	15,39	10,12
Konstruksi/ <i>Construction</i>	13,07	8,67	9,00	1,53
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,37	17,59	3,36	2,01
Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,01	19,22	11,24	11,42
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,14	14,32	12,44	8,60
Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,95	16,16	-4,05	2,75
Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,12	3,20	3,07	3,26
Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,21	14,02	7,45	2,42
Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,73	7,30	5,57	4,11
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	12,39	6,53	-6,58	-8,02
Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,23	2,88	0,29	0,25
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,24	7,19	2,74	4,61
Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,75	6,57	-1,35	1,89
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	4,83	4,23	2,52	2,54

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.7 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Ogan Komering Ilir (miliar rupiah), 2014–2017**
Table 12.7 **Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Ogan Komering Ilir Regency (billion rupiahs), 2014–2017**

Komponen Component	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	13 245,11	14 243,41	15 639,62	16 600,44
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>LNPRT Consumption Expenditure</i>	306,27	329,50	358,95	383,53
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 684,90	1 835,75	1 767,43	2 058,06
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross fixed capital formation</i>	6 762,98	6 914,97	7 630,54	8 210,70
Perubahan Inventori/ <i>Inventory Changes</i>	171,41	161,55	309,08	69,33
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Export Goods and Services</i>	5 639,34	6 323,66	6 674,16	9 310,98
Impor Barang dan Jasa/ <i>Import Goods and Services</i>	7 824,46	7 976,99	8 946,26	11 436,80
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	19 985,55	21 831,86	23 433,54	25 196,24

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.8 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Ogan Komering Ilir (miliar rupiah), 2014–2017**
Gross Regional Domestic Product at Current Constant Prices 2010 by Expenditure in Ogan Komering Ilir Regency (billion rupiahs), 2014–2017

Komponen Component	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	9 638,05	10 065,32	10 565,31	10 859,61
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>LNPRT Consumption Expenditure</i>	246,48	262,37	280,19	289,561
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 229,17	1 286,26	1 219,35	1 348,34
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross fixed capital formation</i>	4 725,53	4 839,07	5 197,16	5 547,20
Perubahan Inventori/ <i>Inventory Changes</i>	448,32	138,59	98,44	144,34
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Export Goods and Services</i>	6 376,56	6 088,75	6 103,15	8 184,32
Impor Barang dan Jasa/ <i>Import Goods and Services</i>	6 761,28	6 013,31	6 013,14	8 075,67
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	15 902,81	16 667,05	17 450,46	18 297,69

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.9 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Ogan Komering Ilir (persen), 2014–2017**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Ogan Komering Ilir Regency (percent), 2014–2017

Komponen Component	2014	2015	2016^x	2017^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	66,27	65,24	66,74	65,88
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>LNPRT Consumption Expenditure</i>	1,53	1,51	1,53	1,52
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	8,43	8,41	7,54	8,17
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross fixed capital formation</i>	33,84	31,67	32,56	32,59
Perubahan Inventori/ <i>Inventory Changes</i>	0,86	0,74	1,32	0,28
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Export Goods and Services</i>	28,22	28,97	28,48	36,95
Impor Barang dan Jasa/ <i>Import Goods and Services</i>	39,15	36,54	38,18	45,39
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Ogan Komering Ilir (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Ogan Komering Ilir Regency (percent), 2014–2017

Komponen Component	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	4,89	4,43	4,97	2,79
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>LNPRT Consumption Expenditure</i>	12,17	6,45	6,79	3,34
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	2,47	4,64	- 5,20	10,58
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross fixed capital formation</i>	2,95	2,40	7,40	6,74
Perubahan Inventori/ <i>Inventory Changes</i>	-	-	-	-
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Export Goods and Services</i>	10,31	- 4,51	0,24	34,10
Impor Barang dan Jasa/ <i>Import Goods and Services</i>	7,87	- 11,06	0,00	34,30
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5,07	4,81	4,70	4,86

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.11
Table 12.11
Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Ogan Komering Ilir (2010=100), 2014–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Ogan Komering Ilir Regency (2010=100), 2014–2017

Komponen Component	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	137,43	141,51	148,03	152,86
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>LNPRT Consumption Expenditure</i>	124,26	125,59	128,11	132,45
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	137,08	142,72	144,95	152,64
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross fixed capital formation</i>	143,12	142,90	146,82	148,02
Perubahan Inventori/ <i>Inventory Changes</i>	38,23	116,57	313,99	48,03
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Export Goods and Services</i>	88,44	103,86	109,36	113,77
Impor Barang dan Jasa/ <i>Import Goods and Services</i>	115,72	132,66	148,78	141,62
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	125,67	130,99	134,29	137,70

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 12.12

**Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut
Pengeluaran di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2014–2017**
**Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product
by Expenditure in Ogan Komering Ilir Regency, 2014–2017**

Komponen Component	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,20	2,97	4,61	3,27
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>LNPRT Consumption Expenditure</i>	7,26	1,07	2,01	3,39
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	7,03	4,12	1,56	5,30
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross fixed capital formation</i>	6,46	- 0,15	2,74	0,81
Perubahan Inventori/ <i>Inventory Changes</i>	-	-	-	-
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Export Goods and Services</i>	- 4,38	17,44	5,29	4,03
Impor Barang dan Jasa/ <i>Import Goods and Services</i>	- 4,87	14,63	12,15	-4,81
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	4,83	4,23	2,52	2,54

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota

Regency/Municipa Comparison

13

Posisi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Ogan Komering Ilir di Sumatera Selatan, 2015-2017

*Position of Ogan Komering Ilir Human Development
Index in Sumatera Selatan, 2015-2017*



PENJELASAN**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.</p> | <p>1. <i>The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months</i></p> |
| <p>2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke n terhadap nilai pada tahun n-1 (tahun sebelumnya) , dibagi dengan nilai pada tahun n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.</p> | <p>2. <i>Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP of constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1 divided by the value of GRDP year n-1 the multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.</i></p> |
| <p>3. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.</p> | <p>3. <i>A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.</i></p> |
| <p>4. Indeks Pembangunan Manusia menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan</p> | <p>4. <i>The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income , health, education and so so forth. HDI was introduced by UNITED naTIONS</i></p> |

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar : Umur Panjang dan Hidup sehat ; pengetahuan ; dan standar hidup layak.

Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions ; a long and healthy life ; knowledge ; and a decent standard of living.

<https://lokikab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Jumlah penduduk semakin bertambah dari tahun ke tahun. Untuk wilayah Sumatera Selatan pada tahun 2017, Kota Palembang merupakan Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 1.623,10 ribu jiwa, tumbuh sebesar 1,31 persen dibanding tahun 2016 yang sebesar 1.602,07 ribu jiwa. Kota Pagaralam Merupakan Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu 136,60 ribu jiwa , tumbuh sebesar 0,94 Persen dibandingkan tahun 2016.</p>	<p><i>The population is increasing from year to year. For South Sumatra in 2017, Palembang city is a District with the largest population as much as 1 623,10 thousand inhabitant. This value was increasing an increase of 1,31 persen compared to 2016 which amounted to 1.602,07 thousand inhabitants. Pagaralam city population having the least population as much as 136,60 thousand inhabitants or increased 0,94 percent than 2016 .</i></p>
<p>Kondisi perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari beberapa indicator diantaranya adalah laju pertumbuhan PDRB, pendapatan perkapita dan laju inflasi. PDRB sering dipakai sebagai indikator kemakmuran suatu daerah. Berdasarkan urutannya untuk wilayah Sumatera Selatan, Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Muara Enim berada pada urutan teratas dengan nilai 8,72 persen diikuti Kota Lubuklinggau dan Kota Palembang. Sedangkan laju pertumbuhan ekonomi</p>	<p><i>The economic conditions of an area can be seen from several indicators including the rate of GDP growth, per capita income and inflation. The GDP is often used as an indicator of the prosperity of a region. Based on the sequence for the region of South Sumatra, economic growth rate Muara Enim Regency is at the top with a value of 8,72 percent followed Lubuklinggau and Palembang City. While the economic growth rate that is the lowest in Ogan Komering Ulu Timur regency</i></p>

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

terendah yaitu di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, sebesar 2,67 persen.

Aspek lain yang digunakan untuk perbandingan Regional adalah tingkat kemiskinan dan pembangunan manusia, karena dua aspek ini sering digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pembangunan di berbagai sector. Ukuran kemiskinan yang digunakan adalah jumlah penduduk miskin yang diperoleh dari data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Pada tahun 2017 jumlah penduduk miskin terbanyak berada di Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sedangkan kota Pagaram memiliki jumlah penduduk miskin paling sedikit. Namun jika dilihat persentase jumlah penduduk miskin dibandingkan dengan jumlah penduduknya tertinggi yaitu Kabupaten Musi Rawas Utara sebesar 19,43%, Sedangkan Kabupaten Ogan Komering Ilir 15,70 Persen penduduknya masih dibawah garis kemiskinan.

2,67%.

Another aspect that is used for comparison Regional is the level of poverty and human development, because these two aspects are often used as an indicator of success of development in various sectors. The poverty measure used is the number of poor people obtained from data from the National Socioeconomic Survey (SUSENAS). In 2017 the largest poor people in the city of Palembang and Ogan Komering Ilir. While Pagaram city has the smallest number of poor people.

However, if we look at the percentage of the number of poor people compared to the population, Musi Rawas Utara Regency is the highest in Sumatera Selatan sebesar 19,43 %, while Ogan Komering Ilir Regency is 15,70 percent of the population is still below the poverty line.

Kemajuan pembangunan manusia diukur berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Kota Palembang selalu memiliki nilai IPM tertinggi di Sumatera Selatan sedangkan Kabupaten PALI memiliki nilai IPM terendah pada tahun 2017.

The progress of human development measured by the Human Development Index (HDI). Palembang always have the highest HDI in South Sumatra, while the District PALI has the lowest HDI value in 2017.

<https://lokikab.bps.go.id>

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2010, 2015–2017
Table *Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand), 2010, 2015–2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2010	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Ogan Komering Ulu	324,92	349,79	354,49	359,09
2. Ogan Komering Ilir	729,42	787,51	798,48	809,20
3. Muara Enim	552,78	600,40	609,61	618,76
4. Lahat	370,79	393,24	397,42	401,49
5. Musi Rawas	357,11	384,33	389,24	394,38
6. Musi Banyuasin	562,98	611,51	620,74	629,79
7. Banyuasin	752,19	811,50	822,58	833,62
8. OKU Selatan	319,42	344,07	348,57	352,93
9. OKU Timur	611,48	649,39	656,57	663,48
10. Ogan Ilir	382,01	409,17	414,50	419,77
11. Empat Lawang	221,58	238,12	241,34	244,31
12. PALI	116,01	179,53	182,22	184,67
13. Musi Rawas Utara	169,89	182,83	185,32	187,64
Kota/Municipality				
1. Palembang	1 468,01	1 580,52	1 602,07	1 623,10
2. Prabumulih	163,51	177,08	179,56	182,13
3. Pagar Alam	126,51	133,86	135,33	136,60
4. Lubuk Linggau	203,00	219,47	222,87	226,00
Sumatera Selatan	7 431,60	8 052,32	8 160,90	8 266,98

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2013–2017
Table 13.2 *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), 2013–2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	4,46	3,67	3,05	3,95	3,93
2. Ogan Komering Ilir	6,36	5,07	4,81	4,70	4,86
3. Muara Enim	6,76	3,13	7,62	5,24	8,72
4. Lahat	4,83	3,83	2,13	2,77	3,89
5. Musi Rawas	5,88	7,37	5,13	5,41	5,21
6. Musi Banyuasin	3,95	4,67	2,28	2,41	3,05
7. Banyuasin	6,18	5,14	5,56	5,88	5,08
8. OKU Selatan	5,20	5,51	4,54	5,18	4,52
9. OKU Timur	6,96	5,19	6,05	6,15	2,67
10. Ogan Ilir	7,26	6,66	4,43	5,12	5,13
11. Empat Lawang	5,39	4,23	4,50	4,54	3,71
12. PALI	6,71	- 0,01	4,44	5,20	5,97
13. Musi Rawas Utara	2,10	9,92	3,32	3,48	4,08
Kota/Municipality					
1. Palembang	5,85	5,24	5,45	5,76	6,10
2. Prabumulih	5,07	11,51	4,84	6,81	5,27
3. Pagar Alam	5,70	4,57	4,33	4,32	4,79
4. Lubuk Linggau	3,37	6,30	6,00	6,33	6,28
Sumatera Selatan	6,83	5,31	4,70	4,50	5,51

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2013–2017
Table 13.3 Number of Poor People by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	42,00	41,41	46,04	46,97	46,34
2. Ogan Komering Ilir	121,40	119,21	134,07	127,54	127,06
3. Muara Enim	108,20	106,05	86,95	82,35	81,30
4. Lahat	71,80	70,31	70,67	67,83	67,33
5. Musi Rawas	98,80	97,01	58,01	55,50	55,96
6. Musi Banyuasin	107,20	105,08	111,90	106,78	105,08
7. Banyuasin	97,10	95,38	100,64	95,99	95,28
8. OKU Selatan	38,90	38,18	40,63	38,42	38,63
9. OKU Timur	65,40	65,25	72,84	73,93	72,81
10. Ogan Ilir	55,40	54,21	58,96	57,01	56,85
11. Empat Lawang	30,50	30,38	31,62	30,17	30,29
12. PALI			26,81	25,89	26,75
13. Musi Rawas Utara			35,92	36,95	36,46
Kota/Municipality					
1. Palembang	206,00	202,31	203,12	191,95	184,41
2. Prabumulih	19,40	19,02	21,37	20,47	20,72
3. Pagar Alam	11,80	11,83	12,87	12,40	12,12
4. Lubuk Linggau	30,70	30,18	33,21	31,05	29,54
Sumatera Selatan	1 043,50	1 104,60	1 085,80	1 101,19	1 086,92

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source: National Socio Economic Survey

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel 13.4 **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2013–2017**
Table 13.4 **Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2013–2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Ogan Komering Ulu	65,51	66,21	67,18	67,47	68,28
2. Ogan Komering Ilir	63,52	63,87	64,73	65,44	66,11
3. Muara Enim (liot)	64,34	65,02	65,82	66,71	67,63
4. Lahat	64,15	64,52	65,25	65,75	66,38
5. Musi Rawas	62,23	63,19	64,11	64,75	65,31
6. Musi Banyuasin	64,18	64,93	65,76	66,45	66,96
7. Banyuasin	62,42	63,21	64,15	65,01	65,85
8. OKU Selatan	61,58	61,94	62,57	63,42	63,96
9. OKU Timur	66,09	66,74	67,17	67,38	67,84
10. Ogan Ilir	63,64	64,49	65,35	65,45	65,63
11. Empat Lawang	62,74	63,17	63,55	64,00	64,21
12. PALI	59,69	59,89	60,83	61,66	62,58
13. Musi Rawas Utara	60,56	61,34	62,32	63,05	63,18
Kota/Municipality					
1. Palembang	75,49	76,02	76,29	76,59	77,22
2. Prabumulih	71,87	72,20	73,19	73,38	73,58
3. Pagar Alam	64,14	64,75	65,37	65,96	66,81
4. Lubuk Linggau	72,55	72,84	73,17	73,57	73,67
Sumatera Selatan	65,79	66,16	66,75	67,46	68,86

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

D A T A
MENCERDASKAN BANGSA
— Enlighten The Nation —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**
Statistics of Ogan Komering Ilir Regency
Jl. Kapten H. Sulaiman Raden Anom Kelurahan Jua-jua
Kecamatan Kota Kayu Agung 30616
Telp:(0712)321015, Fax: (0712)321015
Homepage: <http://okikab.bps.go.id> E-mail: bps1602@bps.go.id

